

KATA PENGANTAR

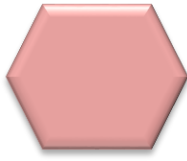
Puji dan syukur kita ucapkan kehadirat Allah, SWT karena telah selesainya penyusunan Profil Kesehatan Tahun 2021. Dokumen ini memuat informasi mengenai gambaran umum Kabupaten Lima Puluh Kota, situasi derajat kesehatan, situasi upaya kesehatan, dan situasi sumber daya kesehatan tahun 2020. Profil ini merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk melaporkan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan, termasuk kinerja dari penyelenggaraan pelayanan minimal di bidang kesehatan di Kabupaten Lima Puluh Kota.

Profil Kesehatan ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini disebabkan karena kurangnya sumber baik sumber daya data maupun sumber daya manusia. Untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan saran demi penyempurnaannya dimasa mendatang.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, kami menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dokumen ini. Semoga dokumen ini bermanfaat bagi kita semua.

Payakumbuh, 29 Maret 2021


Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Lima Puluh Kota
DINAS KESEHATAN
LIMA PULUH KOTA
SEPTINO, M.Kes
NIP. 19830910 199101 2 001



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Program prioritas Pembangunan Kesehatan pada periode 2015 – 2019 dilaksanakan melalui Program Indonesia Sehat dengan mewujudkan paradigma sehat, penguatan pelayanan kesehatan, dan jaminan kesehatan nasional. Upaya mewujudkan paradigma sehat ini dilakukan melalui pendekatan keluarga dan gerakan masyarakat hidup sehat (Germas).

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan kesehatan sangat dipengaruhi oleh pendekatan, kebijakan, dan strategi program yang tepat serta sasaran yang jelas. Agar sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien, maka upaya-upaya pembangunan kesehatan diselenggarakan secara terintegrasi sejak dari perencanaan sampai ke pelaksanaan, pemantauan dan evaluasinya. Sasarannya pun difokuskan kepada keluarga, dengan dihidupkannya kembali “Pendekatan Keluarga”. Dukungan data dan informasi kesehatan yang akurat, tepat, dan cepat sangat menentukan dalam pengambilan keputusan menuju arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan yang tepat.

Profil Kesehatan ini juga merupakan pemenuhan hak terhadap akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab. Upaya peningkatan kualitas Profil Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota terus dilakukan, baik ketepatan waktu, validitas, kelengkapan, dan konsistensi data, serta kecepatan penerbitan Profil Kesehatan ini sehingga pemanfaatannya akan lebih optimal.

Profil Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota yang berisi situasi dan kondisi kesehatan yang cukup komprehensif ini disusun berdasarkan ketersediaan data, informasi, dan indikator kesehatan yang ada. Sumber data diperoleh dari unit teknis di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Lima

Puluh Kota serta institusi lain terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil baik berupa data rutin maupun hasil dari survei atau sensus.

Profil Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota ini menyajikan data dan informasi tentang Demografi, Sarana Kesehatan, Tenaga Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan, Kesehatan Keluarga, serta Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan. Data dan informasi yang ditampilkan pada Profil Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota dapat membantu dalam membandingkan capaian pembangunan kesehatan antara satu kecamatan dengan kecamatan lainnya, mengukur capaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Lima Puluh Kota, serta sebagai dasar untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya.

Semoga publikasi ini dapat berguna bagi semua pihak, baik pemerintah, organisasi profesi, akademisi, sektor swasta, dan masyarakat serta berkontribusi secara positif bagi pembangunan kesehatan di Indonesia. Kritik dan saran kami harapkan sebagai penyempurnaan profil yang akan datang. Profil kesehatan ini merupakan bagian dari sistem informasi kesehatan yang masih jauh dari kondisi ideal. Berbagai masalah klasik masih dihadapi dalam penyelenggaraan sistem informasi kesehatan seperti data yang belum satu pintu, kegiatan pengelolaan data dan informasi yang belum terintegrasi dan terkoordinasi dalam satu mekanisme kerjasama yang baik. Dengan telah tersusunnya Profil Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2020 ini, maka data dan informasi yang terdapat dalam profil menjadi acuan data dan informasi resmi tentang kesehatan di Kabupaten Lima Puluh Kota.

1.2. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Agar Profil Kesehatan bisa lebih informatif, maka profil ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan Profil Kesehatan dan sistematika penyajiannya.

BAB II : Gambaran Umum Kabupaten Lima Puluh Kota

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Kabupaten Lima Puluh Kota. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor-faktor lainnya misal kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan.

BAB III : Sumber Daya Kesehatan

Pada Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, Akses dan mutu pelayanan kesehatan, Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), Sumber Daya Manusia kesehatan (SDM), pembiayaan kesehatan dan sumber kesehatan lainnya.

BAB IV : Upaya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan keluarga, upaya pengendalian penyakit, dan upaya kesehatan lingkungan yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2021 Data Tahun 2020.

Lampiran : Pada lampiran ini berisi resume/angka pencapaian bidang kesehatan kabupaten Lima Puluh Kota dan 76 tabel data kesehatan dan terkait Kesehatan yang responsif gender.

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Geografi

Secara geografis Kabupaten Lima Puluh Kota terletak antara 0°25'28,71"LU dan 0°22'14,52" LS serta antara 100°15'14,52" - 100°50'47,80" BT. Luas daratan mencapai 3.354,30 Km² yang berarti 7,94 persen dari daratan Provinsi Sumatera Barat yang luasnya 42.229,64 Km².

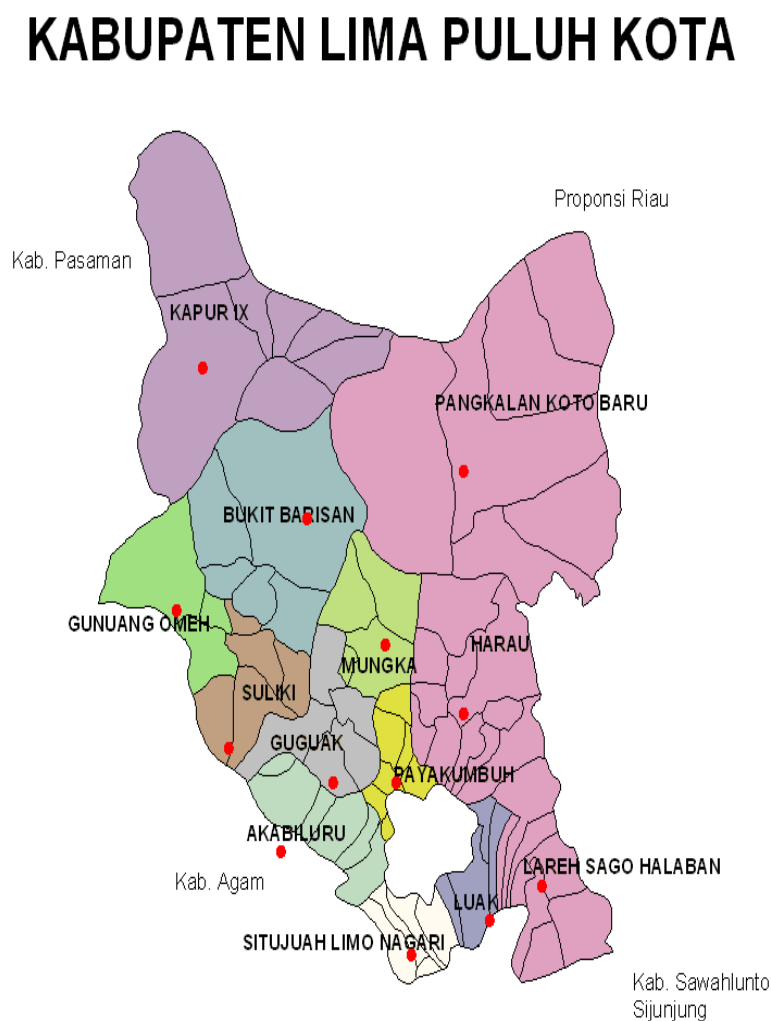
Kabupaten ini diapit oleh empat kabupaten yaitu Kabupaten Agam, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Sijunjung, dan Kabupaten Pasaman serta satu propinsi yaitu Propinsi Riau. Kabupaten Lima Puluh Kota terdiri dari 13 Kecamatan, yang terluas adalah Kecamatan Kapur IX sebesar 723,36 Km² dan yang terkecil adalah Kecamatan Luak yaitu 61,68 Km²

Topografi daerah Kabupaten Lima Puluh Kota bervariasi antara datar, bergelombang dan berbukit-bukit dengan ketinggian dari permukaan laut antara 110 meter dan 2.261 meter. Daerah ini terdapat 3 buah gunung berapi yang tidak aktif yaitu Gunung Sago (2.261 m), Gunung Bungsu (1.253 m), Gunung Sanggul (1.495 m) serta 17 buah sungai besar dan kecil yang mengalir dan telah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat untuk pengairan/irigasi.

Kabupaten Lima Puluh Kota dibagi atas 13 Kecamatan yang terdiri dari 79 nagari dan 429 jorong. Dari 13 Kecamatan ini Kecamatan Harau mempunyai nagari terbanyak yaitu 11 nagari dan 52 jorong, sedangkan yang mempunyai jumlah nagari terkecil adalah Kecamatan Gunung Omeh hanya dengan 3 nagari dan 20 jorong

Gambar 2.1
Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Kecamatan

KABUPATEN LIMA PULUH KOTA



2.2 Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2020 tercatat sebanyak 385.986 jiwa, dengan rincian 192.658 laki-laki dan 193.328 perempuan. Rasio jenis kelamin (sex ratio) sebesar 99.7. Angka kepadatan penduduk kabupaten ini sebesar 115.1 jiwa/KM². Kecamatan Luak merupakan kecamatan dengan angka kepadatan penduduk terbesar yakni 458.5 jiwa/KM². Kecamatan Kapur IX merupakan kecamatan dengan angka kepadatan penduduk paling rendah yaitu 39 jiwa/KM² (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2020), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 2.1

Luas wilayah, Jumlah Desa/Nagari, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2020

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Lima Puluh Kota

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
			NAGARI	KELURAHAN	NAGARI + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Suliki	136,9	6	32	38	15.146	5.067	3,0	110,6
2	Guguak	106,2	5	30	35	36.547	12.033	3,0	344,1
3	Payakumbuh	99,5	7	27	34	37.477	11.330	3,3	376,8
4	Luak	61,7	4	34	38	28.279	9.109	3,1	458,5
5	Harau	416,8	11	52	63	54.356	16.443	3,3	130,4
6	Pangkalan Koto baru	712,1	6	33	39	29.559	8.800	3,4	41,5
7	Kapur IX	723,4	7	31	38	28.184	8.648	3,3	39,0
8	Gunuang Omeh	156,5	3	20	23	14.195	4.599	3,1	90,7
9	Lareh Sago Halaban	394,9	8	50	58	38.868	12.736	3,1	98,4
10	Situjuh Limo Nagari	74,2	5	27	32	23.379	7.397	3,2	315,2
11	Mungka	83,8	5	25	30	27.461	8.644	3,2	327,9
12	Bukik Barisan	294,2	5	39	44	23.381	7.932	2,9	79,5
13	Akabiluru	94,3	7	29	36	29.154	9.083	3,2	309,3
KABUPATEN/KOTA		3.354,3	79	429	508	385.986	121.821	3,2	115,1

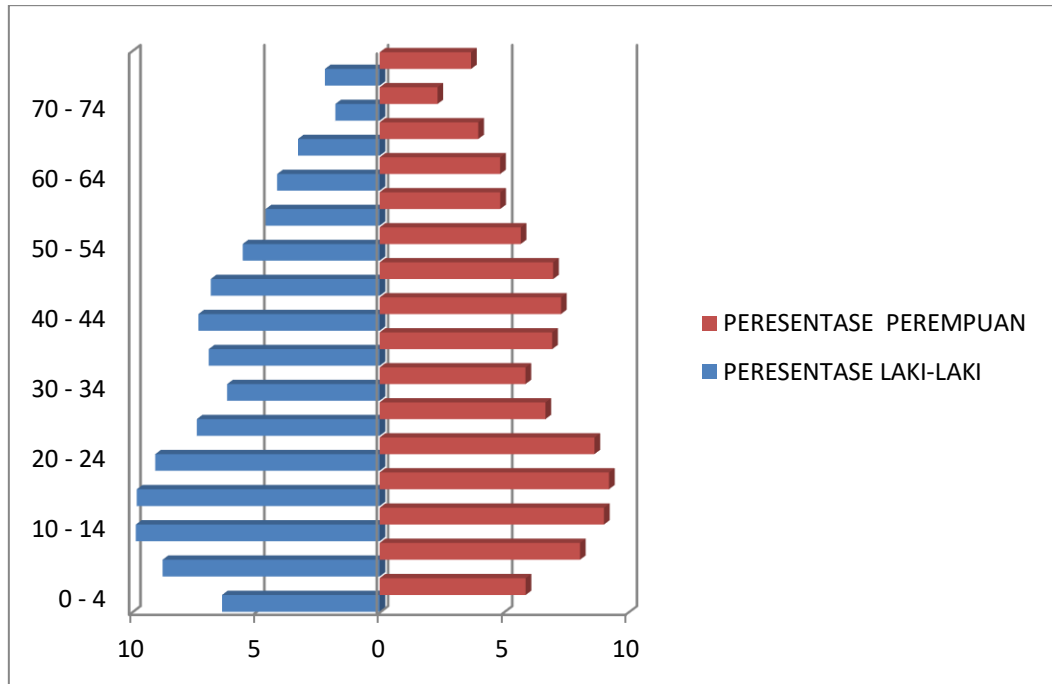
Tabel 2.2
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2020

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	12.263	11.363	23.626	107,9
2	5 - 9	16.883	15.579	32.462	108,4
3	10 - 14	18.968	17.438	36.406	108,8
4	15 - 19	18.894	17.826	36.720	106,0
5	20 - 24	17.454	16.702	34.156	104,5
6	25 - 29	14.222	12.904	27.126	110,2
7	30 - 34	11.866	11.354	23.220	104,5
8	35 - 39	13.295	13.425	26.720	99,0
9	40 - 44	14.104	14.109	28.213	100,0
10	45 - 49	13.140	13.495	26.635	97,4
11	50 - 54	10.653	10.988	21.641	97,0
12	55 - 59	8.870	9.401	18.271	94,4
13	60 - 64	7.980	9.395	17.375	84,9
14	65 - 69	6.362	7.696	14.058	82,7
15	70 - 74	3.443	4.518	7.961	76,2
16	75+	4.261	7.135	11.396	59,7
KABUPATEN/KOTA		192.658	193.328	385.986	99,7
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				48	

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Lima Puluh Kota

Distribusi penduduk menurut kelompok umur masih didominasi oleh kelompok umur muda. Kelompok umur yang paling banyak jumlahnya adalah usia 15 s/d 19 tahun sebanyak 36,720 jiwa, sedangkan kelompok yang paling sedikit jumlahnya adalah penduduk usia 70 s/d 74 tahun yaitu sebesar 7.961 jiwa (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2020)

Grafik 2.1 Piramida Penduduk Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2020



Penduduk sebagai determinan pembangunan perlu mendapat perhatian yang serius. Program pembangunan, termasuk pembangunan di bidang kesehatan, harus didasarkan pada dinamika kependudukan. Upaya pembangunan di bidang kesehatan tercermin dalam program kesehatan melalui upaya promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif. Pencapaian derajat kesehatan yang optimal bukan hanya menjadi tanggung jawab dari sektor kesehatan saja, namun sektor terkait lainnya seperti sektor pendidikan, ekonomi, sosial dan pemerintahan juga memiliki peranan yang cukup besar. Kesehatan merupakan hak semua penduduk, sehingga ditetapkan target dan sasaran pembangunan kesehatan. Tabel 2.3 memperlihatkan data penduduk sasaran program pembangunan kesehatan tahun 2019 menurut jenis kelamin.

Tabel 2.3
Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan
Di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2020

No	Sasaran Program	Kelompok Umur/Formula	Penduduk Sasaran		
			Σ Laki-laki	Σ Perempuan	Σ Total
1	Lahir Hidup		3.734	3.782	7.516
2	Bayi	0 – 11 Bulan	3.673	3.403	7.076
3	Baduta	0 – 1 Tahun	7.419	6.952	14.371
4	Batita	0 – 2 Tahun	11.223	10.597	21.820
5	Balita	0 – 4 Tahun	18.922	18.022	36.944
6	Anak Balita	1 – 4 Tahun	15.249	14.619	29.868
7	Anak Usia Kelas 1 SD/Setingkat	7 Tahun	3.870	3.704	7.574
8	Anak Usia SD / Setingkat	7 – 12 Tahun	22.764	21.589	44.353
9	Penduduk Usia Belum Produktif	0-14 tahun	56.373	53.431	109.804
10	Penduduk Usia Produktif	15 – 64 Tahun	121.505	122.803	244.308
11	Penduduk Usia Non Produktif	\geq 65 Tahun	13.994	17.883	31.877
12	Penduduk Usia Lanjut	\geq 60 Tahun	23.019	27.720	50.739
13	Penduduk Usia Lanjut Risiko Tinggi	\geq 70 Tahun	7.178	10.550	17.728
14	Wanita Usia Subur	15 – 49 Tahun		90.651	90.651
15	Wanita Usia Subur	15- 39 Tahun		66.719	66.719
16	Ibu Hamil	1.1 x Lahir Hidup		8.268	8.268
17	Ibu Bersalin/Nifas	1.05 x Lahir Hidup		7.892	7.892

Sumber : KepMenkes RI Tahun 2020.

2.3 Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pembangunan. Derajat kesehatan sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan karena pendidikan bisa berpengaruh terhadap perilaku kesehatan seseorang. Perubahan yang terjadi secara terus menerus pada perilaku masyarakat disebabkan oleh semakin meningkatnya tingkat pendidikan. Pengetahuan yang dimiliki oleh seorang yang berpendidikan mempengaruhi keputusan untuk berperilaku sehat.

Indikator angka partisipasi sekolah merupakan indikator pendidikan yang mengukur tingkat partisipasi sekolah penduduk menurut kelompok umur sekolah atau jenjang pendidikan tertentu. Angka partisipasi sekolah ini mempunyai korelasi dengan angka kemiskinan. Sebab, penduduk yang tidak bersekolah tidak mendapatkan pendidikan secara tidak langsung mendekatkan mereka pada kebodohan, sedangkan kebodohan itu sendiri mendekatkan mereka pada kemiskinan. Ada tiga jenis indikator yang memberikan gambaran mengenai partisipasi sekolah yaitu Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM).

APK merupakan indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai partisipasi sekolah penduduk yang bersekolah pada jenjang pendidikan tertentu tanpa memperhatikan umur. Semakin tinggi APK menunjukkan semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu jenjang pendidikan pada suatu wilayah.

Indikator lainnya yaitu Angka Partisipasi Murni (APM). Indikator APM digunakan untuk mengetahui banyaknya anak usia sekolah yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya. Semakin tinggi angka APM menandakan semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu daerah. Jika dibandingkan APK maka APM merupakan indikator pendidikan yang lebih baik karena memperhitungkan juga partisipasi penduduk kelompok usia standar dijenjang pendidikan yang sesuai dengan standar tersebut.

2.4 Perekonomian

Salah satu aspek yang dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan pembangunan adalah keadaan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi akan Kondisi perekonomian berkaitan dengan tingkat inflasi, semakin tinggi tingkat inflasi maka semakin mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi. Disamping itu angkatan kerja dan kesempatan kerja sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Survey Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja atau punya pekerjaan tapi sementara tidak bekerja dan menganggur.

Penduduk usia 15 tahun keatas dibagi atas penduduk yang termasuk Angkatan Kerja dan penduduk bukan angkatan kerja. Pada Tahun 2020 jumlah Angkatan kerja tercatat sebesar 206.370 jiwa dengan rincian 200.122 jiwa bekerja dan sebesar 6.248 jiwa pengangguran terbuka. Sementara jumlah Bukan Angkatan Kerja pada tahun 2020 sebesar 77.444 jiwa dengan rincian sebanyak 21.671 jiwa sedang bersekolah, 42.835 jiwa mengurus rumah tangga dan sisanya sebanyak 12.938 jiwa termasuk kedalam kelompok lainnya (Kabupaten Lima Puluh Kota Dalam Angka Tahun 2021).

Proporsi pengangguran terbuka dari angkatan kerja berguna bagi pemerintah untuk membuka lapangan kerja baru dimasa yang akan datang sehingga secara bertahap kondisi perekonomian membaik dan dampaknya adalah meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan ekonomi diharapkan dapat mendorong kemajuan di semua sektor, baik fisik maupun mental sehingga bisa mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Kondisi ekonomi salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan masyarakat.

Kemiskinan menjadi isu yang cukup menyita perhatian berbagai kalangan kesehatan. Keterjangkauan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan terkait dengan daya beli ekonomi. Kemiskinan juga menjadi hambatan besar dalam pemenuhan kebutuhan terhadap makanan yang sehat sehingga dapat melemahkan daya tahan tubuh yang dapat berdampak pada kerentanan untuk terserang penyakit penyakit tertentu. Fenomena gizi buruk dan kurang seringkali dikaitkan dengan kondisi ekonomi yang buruk

Dari segi sosial ekonomi dapat dilihat perkembangan yang sangat bervariasi dari tahun ke tahun. Pembangunan ekonomi yang diupayakan diharapkan mampu mendorong kemajuan, baik fisik, sosial, mental dan spiritual di segenap pelosok negeri terutama wilayah yang tergolong daerah tertinggal. Suatu daerah dikategorikan menjadi daerah tertinggal karena beberapa faktor penyebab, yaitu geografis, sumber daya alam, sumber daya manusia, prasarana dan sarana, daerah rawan bencana dan konflik sosial, dan kebijakan pembangunan.

2.5 Sarana Kesehatan

Kabupaten Lima Puluh Kota terdiri dari 13 Kecamatan 79 nagari dan 415 jorong. Dari 13 Kecamatan yang ada terdapat 22 Puskesmas. 5 Puskesmas rawatan dan 17 Puskesmas non rawat inap.

Tabel 2.4
Data Sarana Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2020

No	Kecamatan	Puskesmas	Status	Jumlah Sarana Pustu	Jumlah Sarana Poskesri
1	Suliki	Suliki	Non Rawat Inap	5	7
2	Guguak	Dangung-dangung	Rawat Inap	8	10
		Padang Kandis	Non Rawat Inap	3	3
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalnggang	Non Rawat Inap	5	15
4	Luak	Mungo	Non Rawat Inap	5	11
5	Harau	Tanjung Pati	Non Rawat Inap	6	3
		Taram	Non Rawat Inap	2	8
6	Pangkalan	Pangkalan	Rawat Inap	3	6
		Gunuang Malintang	Non Rawat Inap	3	1
		Rimbo Data	Non Rawat Inap	2	3
7	Kapur IX	Muaro Paiti	Rawat Inap	4	6
		Sialang	Non Rawat Inap	2	8
8	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	Non Rawat Inap	4	5
9	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	Rawat Inap	6	5
		Halaban	Non Rawat Inap	2	3
10	Situjuah Limo Nagari	Situjuh	Non Rawat Inap	8	5
11	Mungka	Mungka	Non Rawat Inap	7	7
12	Bukit Barisan	Mahat	Rawat Inap	1	5
		Baruah	Non Rawat Inap	2	5

		Gunuang			
		Banja Loweh	Non Rawat Inap	2	6
13	Akabiluru	Piladang	Non Rawat Inap	3	4
		Batu Hampar	Non Rawat Inap	5	5
	JUMLAH	22	5 Rawat Inap dan 17 Non rawat Inap	88	131

BAB III

SUMBER DAYA KESEHATAN

Sumber daya kesehatan merupakan salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

3.1 Sarana Kesehatan

3.1.1 Rumah Sakit

Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki Satu Rumah Sakit Umum Daerah yaitu RSUD Achmad Darwis Suliki. RSUD Achmad Darwis Suliki adalah Rumah Sakit Tipe C.

3.1.2 Puskesmas

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang berada di wilayah Kecamatan dan melaksanakan tugas operasional pembangunan kesehatan. Pembangunan Puskesmas di tiap Kecamatan memiliki peran yang sangat penting dalam memelihara kesehatan masyarakat.

Pada Tahun 2020 Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki 22 Puskesmas yang tersebar di 13 Kecamatan. Pada tabel berikut ini dapat kita lihat rasionya terhadap jumlah penduduk per Kecamatan.

Tabel 3.1

Rasio Puskesmas Terhadap 10.000 penduduk Menurut Kecamatan di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2020

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Puskesmas	Rasio / 10.000 pddk
1.	Payakumbuh	37.477	1	0,3
2.	Akabiluru	29.154	2	0,7
3.	Luak	28.279	1	0,4

4.	Lareh Sago Halaban	38.868	2	0,5
5.	Situjuh Limo Nagari	23.379	1	0,4
6.	Harau	54.356	2	0,4
7.	Guguak	36.547	2	0,5
8.	Mungka	27.461	1	0,4
9.	Suliki	15.146	1	0,7
10.	Bukit Barisan	23.381	3	1,3
11.	Gunuang Omeh	14.195	1	0,7
12.	Kapur IX	28.184	2	0,7
13.	Pangkalan Koto Baru	29.559	3	1,0
		385.986	22	0,57

Selain Puskesmas, sarana lainnya adalah Puskesmas Pembantu, Polindes, Puskesmas Keliling dan kendaraan roda dua.

Tabel 3.2
Jumlah Sarana Kesehatan dan Kondisinya di Kab. Lima Puluh Kota
Tahun 2020

No	Jenis Sarana	Jumlah	Kondisi				Keterangan
			Baik	Rusak Ringan	Rusak sedang	Rusak Berat	
1.	Puskesmas Pembantu	88	42	15	16	14	1 Pustu sudah dibongkar
2.	Poskesri	131	75	27	15	14	

3.	Puskesmas Keliling	42	22	11	9	0	
4.	Kendaraan Roda 2	191	67	59	44	21	

3.1.3 Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan

Selain Rumah Sakit dan Puskesmas, yang termasuk sarana pelayanan kesehatan adalah Rumah Bersalin, Balai Pengobatan/Klinik, Praktik Dokter Bersama, Praktik Dokter Perorangan, Praktik Pengobatan Tradisional, Unit Transfusi Darah dan sarana produksi dan distribusi kefarmasian. Semua sarana selain Rumah Sakit, Puskesmas, dan Klinik Pratama dikelola oleh swasta. Tahun 2020 terdapat 3 klinik pratama, 9 praktek dokter bersama, 14 praktek dokter umum perorangan, 9 praktek dokter gigi perorangan, 1 praktek dokter spesialis perorangan, 6 praktek pengobatan tradisional, dan 1 unit tranfusi darah.

3.1.4 Rumah Sakit dengan Kemampuan Gawat Darurat Level 1

Rumah Sakit di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2020 berjumlah 1 unit dan mempunyai kemampuan gawat darurat Level 1. Ketentuan umum pelayanan gawat darurat level 1 mengacu pada Permenkes Nomor 47 Tahun 2018 tentang Pelayanan Kegawatdaruratan.

3.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

3.2.1 Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Sejak 1 Januari 2014 Pemerintah memberlakukan sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. JKN adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran/ iurannya dibayar oleh Pemerintah.

Jaminan kesehatan merupakan bagian dari prioritas reformasi pembangunan kesehatan. Adanya regulasi yang mengatur tentang penatalaksanaan JKN adalah UU No.40/2004 tentang SJSN, UU No.36/2009

tentang Kesehatan, UU No.24/2011 tentang BPJS, PP No.101/2012 tentang PBI dan Perpres No.12/2013 tentang Jaminan Kesehatan.

Tahun 2020 jumlah peserta JKN di Kabupaten Lima Puluh Kota sebanyak 272.377 jiwa, yang terdiri dari Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN 185.585 jiwa dan PBI APBD 36.438 jiwa. Untuk Non PBI adalah Pekerja Penerima Upah (PPU) 37.828 jiwa, Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri 11.011 jiwa dan Bukan Pekerja (BP) 1.515 jiwa. Yang termasuk dalam kelompok pekerja penerima adalah PNS, POLRI, ASABRI, Perusahaan dan Swasta. Jumlah kepesertaan JKN ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebanyak 258.152 jiwa

3.2.2 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat inap dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan

Kesehatan jiwa adalah program pelayanan kesehatan jiwa yang dilaksanakan oleh tenaga Puskesmas dengan didukung oleh peran serta masyarakat, dalam rangka mencapai derajat kesehatan jiwa masyarakat yang optimal melalui kegiatan pengenalan/deteksi dini gangguan jiwa, pertolongan pertama gangguan jiwa dan konseling jiwa. Sehat jiwa adalah perasaan sehat dan bahagia serta mampu menghadapi tantangan hidup, dapat menerima orang lain sebagaimana adanya dan mempunyai sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain di Puskesmas. Konseling kesehatan jiwa merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan jiwa di Puskesmas.

Gangguan kesehatan jiwa bukan seperti penyakit lain yang bisa datang secara tiba-tiba tetapi lebih ke arah permasalahan yang terakumulasi dan belum dapat diadaptasi atau terpecahkan. Dengan demikian akibat pasti atau sebab yang melatar belakangi timbulnya suatu gangguan.

Jumlah Kunjungan rawat jalan adalah jumlah orang yang berkunjung kefasilitas kesehatan tingkat pertama dan fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjut milik pemerintah ataupun swasta untuk mendapatkan pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan dan rehabilitasi medik tanpa tinggal diruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam waktu satu tahun tertentu. Kunjungan rawat jalan puskesmas

termasuk kunjungan ke jaringan puskesmas, dalam dan luar gedung (puskesmas keliling, pustu, bidan desa, pemeriksaan anak sekolah, dsb).

Jumlah kunjungan rawat inap adalah jumlah orang yang berkunjung kefasilitas kesehatan tingkat pertama dan fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjut milik pemerintah ataupun swasta untuk mendapatkan pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan dan rehabilitasi medik dan tinggal diruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam waktu satu tahun tertentu.

Kunjungan rawat jalan dan rawat inap sarana pelayanan kesehatan tingkat pertama di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2020 telah diakumulasikan dari kunjungan rawat jalan ke Puskesmas. Jumlah kunjungan rawat jalan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama pada tahun 2020 adalah 156.747 orang terdiri dari 61.356 orang kunjungan laki-laki dan 95.391 orang perempuan. Kunjungan rawat inap sebanyak 615 orang (207 orang laki-laki, 408 orang perempuan) dan kunjungan jiwa sebanyak 5.523 orang (3.403 orang laki-laki dan 2.120 orang perempuan).

Sementara itu kunjungan rawat jalan pada fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut di RSUD di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2020 sebanyak 2.397 orang (933 orang laki-laki dan 1.464 orang perempuan). Kunjungan Rawat inap sebanyak 2.201 orang (966 orang laki-laki dan 1.235 orang perempuan) dan kunjungan gangguan jiwa sebanyak 59 orang (41 orang laki-laki dan 18 orang perempuan).

3.2.3 Ketersediaan obat difasilitas kesehatan.

Kabupaten Lima Puluh Kota sampai tahun 2020 mempunyai Puskesmas sebanyak 22 buah yang tersebar di 13 kecamatan. Puskesmas terbagi atas dua dalam hal pemberian pelayanan, yaitu Puskesmas Non rawatan 17 buah dan Puskesmas rawatan 5 buah. Untuk lebih mendekatkan lagi Puskesmas dengan masyarakat terdapat 88 buah Puskesmas Pembantu dan 131 buah Poskesri.

Untuk ketersediaan obat baik di Puskesmas maupun dijaringannya dipenuhi melalui pengadaan obat dengan dana bersumber dari APBD Kabupaten Lima Puluh Kota dan Dana DAK. Obat yang tersedia di Puskesmas dan jaringannya adalah obat-obatan untuk pelayanan kesehatan

dasar. Secara umum kebutuhan obat di Puskesmas sudah terpenuhi, hanya beberapa jenis yang tingkat ketersediaanya dibawah 100 %.

3.2.3. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit

Angka kematian pasien Rumah Sakit dapat dinilai dengan GDR (Gross Death Rate) dan NDR (Net Death Rate). GDR adalah angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar dan NDR adalah angka kematian \geq 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar

Angka GDR Pada Tahun 2020 sebesar 69,1 dan NDR sebesar 48,2. Angka ini lebih besar dari tahun 2019 GDR sebesar 25,9 dan NDR 41,7.

3.2.4 Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit

Kinerja pelayanan di Rumah Sakit dapat dinilai dengan 4 indikator, yaitu BOR, BTO, TOI dan ALOS. BOR adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu tertentu. BTO adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu (biasanya dalam periode 1 tahun), indikator ini memberikan tingkat efisiensi pada pemakaian tempat tidur. TOI adalah rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. ALOS adalah rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien.

BOR Rumah Sakit di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2020 adalah 27,8%, angka ini menurun jika dibandingkan dengan Tahun 2019 yaitu sebesar 53,6%. Sementara nilai parameter BOR yang ideal adalah 60-85%. Indikator BTO Tahun 2020 adalah 21,8 kali, angka ini menurun jika dibandingkan dengan Tahun 2019 sebesar 41 kali. Angka ideal dalam satu tahun yaitu satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali. Indikator TOI pada Tahun 2020 yaitu 12,1 hari, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2019 4,1 hari. Angka ideal tempat tidur kosong tidak terisi adalah pada kisaran 1-3 hari. Indikator ALOS pada tahun 2020 adalah 3,7 hari, jumlah ini meningkat dari angka tahun 2019 yaitu 3,5 hari, sedangkan secara umum nilai ALOS yang ideal antara 6-9 hari.

3.3 Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)

Upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat dilakukan dengan menerapkan berbagai pendekatan, termasuk di dalamnya dengan melibatkan potensi masyarakat. Hal ini sejalan dengan konsep pemberdayaan pengembangan masyarakat.

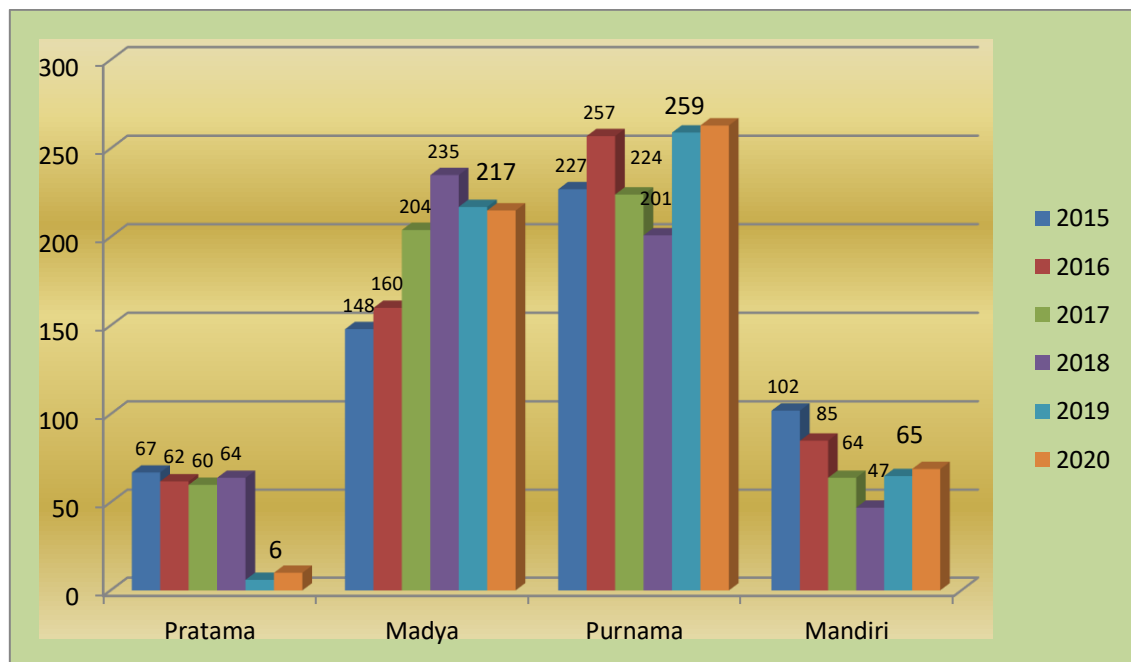
3.3.1 Posyandu

Posyandu merupakan kependekan dari Pos Pelayanan Terpadu. Kegiatan di Posyandu merupakan kegiatan nyata yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat yang dilaksanakan oleh kader-kader kesehatan yang telah mendapat pendidikan dan pelatihan dari puskesmas mengenai pelayanan kesehatan dasar. Posyandu ini terbagi atas 4 strata yaitu Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri

Pada Tahun 2020 Kabupaten Lima Puluh Kota mempunyai Posyandu sebanyak 557 posyandu. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan tahun 2019 yang berjumlah 547 posyandu. Berdasarkan Stratanya, Posyandu Pratama berjumlah 10 buah, Posyandu Madya 215 buah, Posyandu Purnama 263 buah dan Posyandu Mandiri 69 buah. Dari keseluruhan Posyandu yang ada, jumlah Posyandu yang aktif adalah 332 posyandu (59,6%).

Grafik 3.1

Strata Posyandu di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2015 s/d 2020



3.3.2 Poskesri

Poskesri merupakan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dibentuk di nagari dalam rangka mendekatkan penyediaan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat nagari, dengan kata lain salah satu wujud

upaya untuk mempermudah akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Kegiatan utama poskesri yaitu pengamatan dan kewaspadaan dini (surveilans perilaku berisiko, lingkungan dan masalah kesehatan lainnya), penanganan kegawatdaruratan kesehatan dan kesiapsiagaan terhadap bencana serta pelayanan kesehatan. Pelayanan yang diberikan poskesri juga mencakup tempat pertolongan persalinan dan pelayanan KIA. Poskesri merupakan salah satu indikator sebuah nagari disebut Desa/Nagari Siaga. Tahun 2020 Poskesri yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota berjumlah 131 buah.

3.3.3 Nagari Siaga dan Posbindu

Konsep Nagari siaga adalah membangun suatu sistem disuatu desa yang bertanggung jawab memelihara kesehatan masyarakat itu sendiri dibawah bimbingan satu orang bidan dan 2 orang kader desa, disamping itu juga dilibatkan berbagai pengurus desa untuk mendorong peran serta masyarakat dalam program kesehatan seperti posyandu dan imunisasi.

Posbindu merupakan upaya kesehatan berbasis bersumberdaya masyarakat (UKBM) dalam pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui kegiatan skrining kesehatan/ deteksi dini faktor resiko PTM, intervensi/ modifikasi faktor resiko PTM serta monitoring dan tindak lanjut faktor resiko PTM bersumberdaya masyarakat secara rutin dan berkesinambungan.

Untuk kegiatan pelayanan penyakit tidak menular terdapat 277 sarana Posbindu, artinya setiap nagari telah memiliki Pos Pelayanan Terpadu sehingga diharapkan penyakit tidak menular di masyarakat dapat dimonitor dan mempunyai wadah untuk pelayanan kesehatan.

3.4 Tenaga Kesehatan

Tenaga Kesehatan yang ada di Puskesmas, RSUD Suliki dan Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota berjumlah 19 orang Dokter spesialis, 58 orang Dokter umum, 29 orang Dokter gigi, Perawat 246 orang, Bidan 387 orang, Kesehatan Masyarakat 29 orang, Kesehatan Lingkungan 19 orang, Gizi 20 orang, Ahli Laboratorium Medik 25 orang, Tenaga teknis Biomedika lainnya 0 orang, Keterampilan Fisik 3 orang, Keteknisian Medis 66 orang, Kefarmasian 54 orang dan Tenaga Penunjang/ Pendukung Kesehatan 194 orang.

3.5 Pembiayaan Kesehatan

Pembiayaan Kesehatan termasuk gaji Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2020 bersumber dari APBD Kabupaten Lima Puluh Kota , APBN berupa Dana Alokasi Khusus (DAK) yang masuk dalam APBD Kabupaten Lima Puluh Kota. Anggaran untuk kesehatan tahun 2020 adalah 11,1 %, dari total APBD Kabupaten Lima Puluh Kota, sudah melebihi dari amanat UU No. 36 tahun 2009 yang menyatakan bahwa Anggaran untuk kesehatan 10 % dari total APBD.

BAB IV

UPAYA KESEHATAN

Dalam Permenkes No.43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, disebutkan bahwa Upaya kesehatan terdiri atas dua unsur utama, yaitu upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan. Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok dan masyarakat. Sedangkan upaya kesehatan perseorangan adalah suatu kegiatan dan/ atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan dan penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan meulihkan kesehatan perseorangan.

Situasi upaya kesehatan masyarakat di Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2020 dapat diuraikan sebagai berikut :

4.1 Pelayanan Kesehatan Keluarga

4.1.1 Kesehatan Ibu

4.1.1.1 Angka Kematian Ibu

Kematian Ibu adalah kematian perempuan selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri.

Kematian Ibu juga menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. Kematian Ibu dapat digunakan dalam pemantauan kematian terkait dengan kehamilan. Indikator ini dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan. Sensitifitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.

Kasus kematian Ibu meliputi kematian ibu selama kehamilan, persalinan dan ibu nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dll di setiap 100.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Ibu di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2020 sebanyak 6 kasus dari 6.159 kelahiran hidup (97.4/100.000 KH), artinya terdapat 97-98 ibu meninggal dalam 100.000 jumlah kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu di Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 20 dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

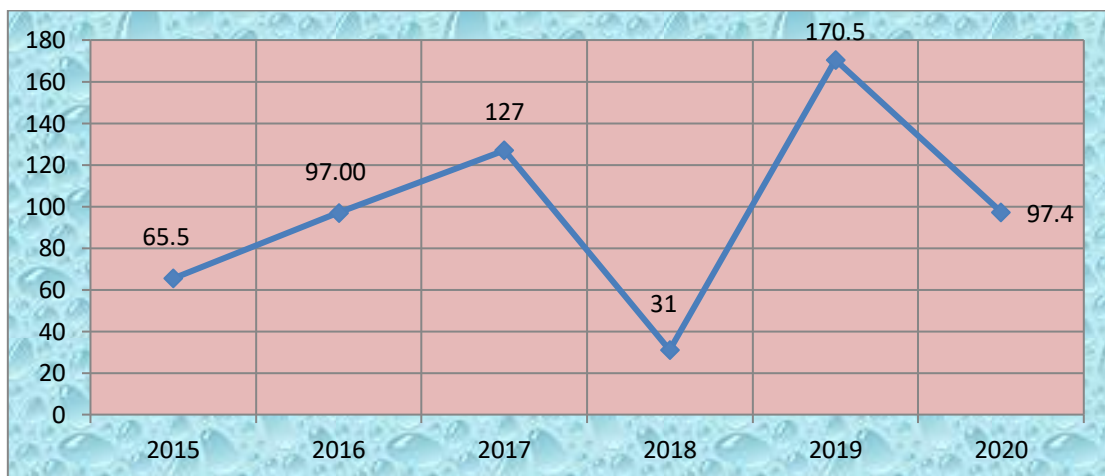
Tabel 4.1
Penyebab Kematian Ibu
di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2020

No	Penyebab	Jumlah	Keterangan
1	Pendarahan	0	
2	Hipertensi dalam kehamilan	1	
3	Gangguan Metabolik	0	
4	Dan lain-lain	5	
Jumlah		6	

Sumber : Sie Kesga dan Gizi

Adapun kematian ibu tahun 2020 mengalami penurunan bila dibandingkan pada tahun 2019 dengan jumlah kematian ibu 11 orang dari jumlah kelahiran sebanyak 6.453 kelahiran hidup (170.5/100.000 KH). Bila dibandingkan dengan angka kematian ibu tingkat nasional sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan Survei Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015 , maka angka kematian ibu di Kabupaten Lima Puluh Kota Jauh lebih rendah. Angka kematian ibu dalam lima tahun dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 4.1
Angka Kematian Ibu Tahun 2015-2020
Di Kabupaten Lima Puluh Kota



Sumber: Sie Kesga dan Gizi

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, dan pelayanan keluarga berencana serta peningkatan kualitas kinerja bidan desa dengan pelatihan Asuhan Persalinan Normal (APN) dan pertemuan dengan melibatkan Dokter spesialis Kebidanan dan kalakarya ibu hamil ditingkat Puskesmas.

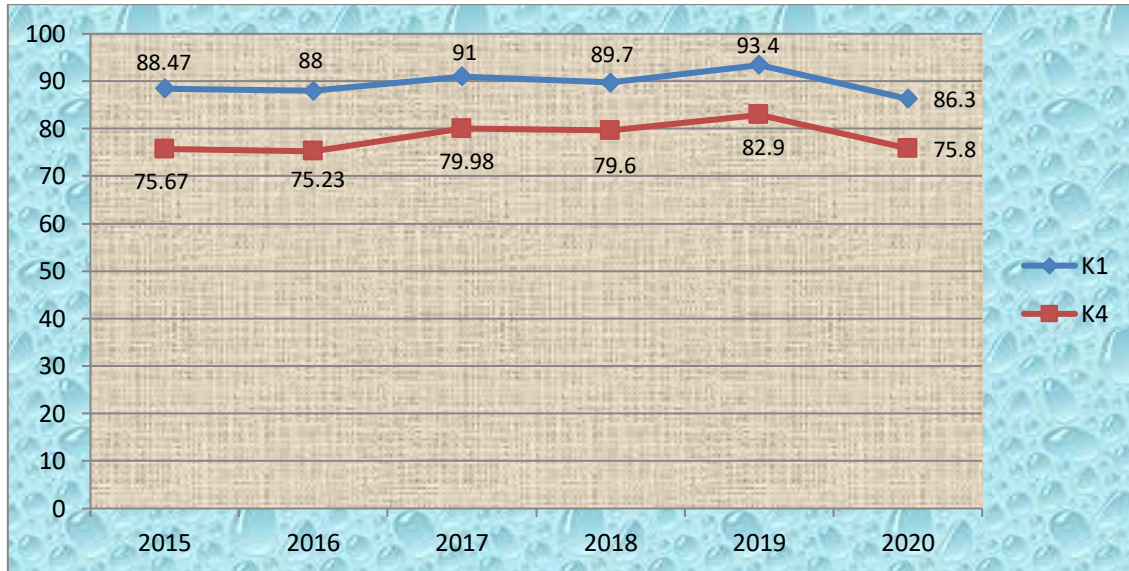
4.1.1.2 Cakupan Kunjungan K1 dan K4

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun.

PWS KIA bertujuan untuk memantau secara berkesinambungan pelayanan kesehatan ibu hamil, dari mulai ANC sampai persalinannya serta kesehatan anaknya. Pemantauan yang dilakukan adalah pemantauan K1, K4, Deteksi Resti oleh tenaga kesehatan/masyarakat, Kunjungan Neonatus, Persalinan oleh tenaga kesehatan, dan persalinan yang ditolong dukun

Target pencapaian program untuk K1 = 100 % dan K4 = 95 %. Tahun 2020 ibu hamil yang ada di Kab. Lima Puluh Kota sebanyak 8.268 orang dengan capaian K1 sebanyak 7.136 orang (86,3%) dan K4 sebanyak 6.266 orang (75,8%).

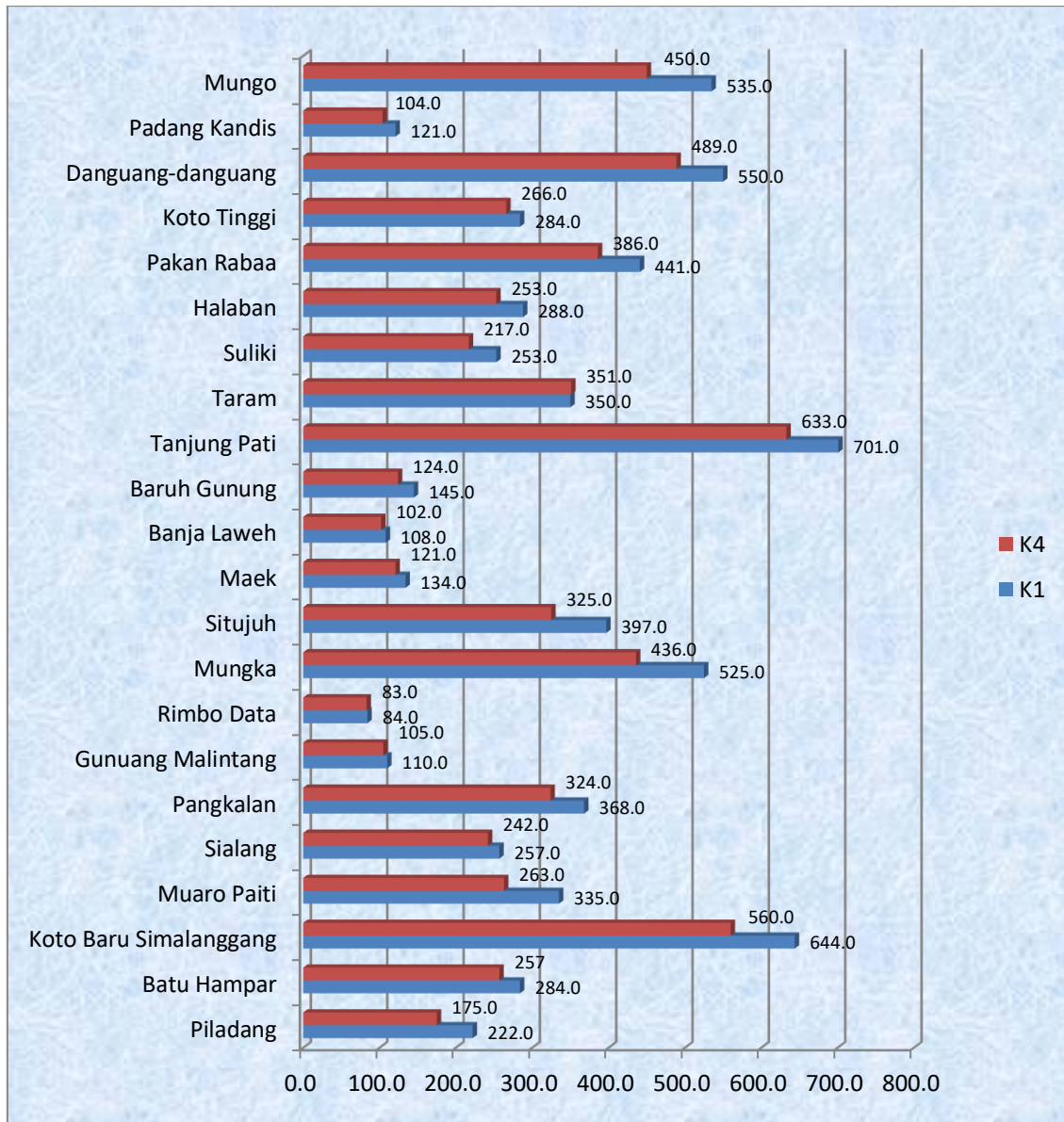
Grafik 4.2
Cakupan Pelayanan K1 dan K4 di Kab. Lima Puluh Kota
Tahun 2015 s/d 2020



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

Rendahnya cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Lima Puluh Kota harus menjadi perhatian baik oleh puskesmas sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan ibu, maupun oleh Dinas Kesehatan yang menjadi penanggung jawab pembangunan bidang kesehatan di tingkat kabupaten, hal ini karena pelayanan antenatal ini sangat penting untuk deteksi dini faktor resiko dan komplikasi saat persalinan.

Grafik 4.3
Cakupan pelayanan K1 dan K4 per Puskesmas
Tahun 2020



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

Dari 22 puskesmas yang ada hanya 1 (Satu) puskesmas yang mencapai target K4 (95%) yaitu Puskesmas Taram (95,4%), sedangkan untuk K1(96%) yaitu Puskesmas Taram (96,3%). Namun dari gambar tersebut diatas pun dapat dilihat bahwa pada masing-masing puskesmas pun angka drop out K1- K4 umumnya cukup tinggi, terutama Puskesmas Piladang, dari data terlihat

bahwa drop out K1-K4 Puskesmas Piladang sebesar 20.3 %.Indikator K4 ini diperlukan untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam melindungi ibu hamil sehingga kesehatan janin terjamin melalui penyediaan pelayanan antenatal.

4.1.1.3 Cakupan Imunisasi Td pada Ibu Hamil

Vaksin Td ibu hamil dilakukan untuk mencegah penyakit tetanus, difteri pada ibu hamil dan janin. Idealnya, imunisasi ini sebaiknya dilakukan ketika ibu memasuki trimester tiga. Namun, Td tetap bisa didapatkan ibu hamil antara 27-36 minggu usia kehamilan. Cakupan Imunisasi Td pada ibu hamil pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.2
Cakupan Imunisasi Td pada ibu hamil pada tahun 2020 dan 2019

No	Tahun	Sasaran	Td1	Td2	Td3	Td4	Td5	Td2+
1	2020	8.268 orang	2,4%	5,4%	7,1%	7,1%	8 %	27,5%
2	2019	8.358 orang	2,4%	6,1%	8,5%	8,1%	6,1%	28,7%

Secara keseluruhan, cakupan di tahun 2020 lebih kecil dibanding tahun 2019.

4.1.1.4 Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah

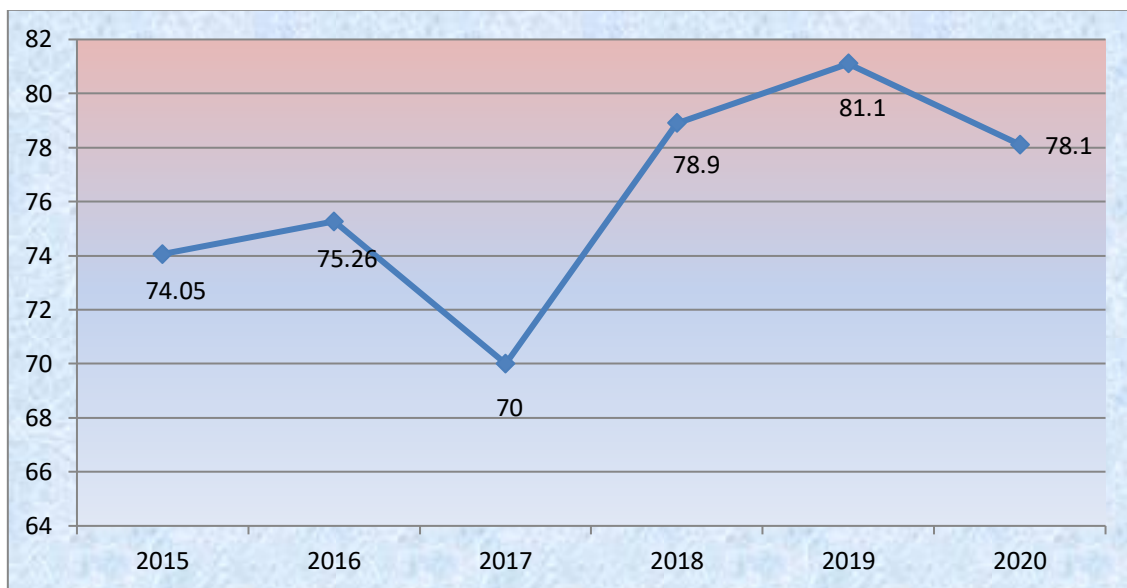
Untuk mencegah terjadinya Anemia pada ibu hamil, dilakukan pendistribusian tablet Tambah Darah (90 tablet) pada ibu hamil selama tiga bulan. Pada tahun 2020 dari 8.268 orang ibu hamil, yang mendapat TTD (90 tablet) sebanyak 6.930 orang atau 75,8 %. Capaian ini jika dibandingkan dengan capaian tablet Fe tahun 2019 mengalami penurunan dimana ibu hamil yang mendapat TTD (90 tablet) sebanyak 82,9 %

4.1.1.5 Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan

Pada masa persalinan, komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir sering terjadi, hal ini disebabkan salah satunya oleh pertolongan persalinan yang tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang profesional. Upaya peningkatan cakupan persalinan perlu dilakukan melalui upaya pelaksanaan program unggulan kesehatan ibu, diantaranya adalah kemitraan Bidan Dukun, peningkatan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan melalui jaminan program persalinan, model rumah tunggu di

Kabupaten dengan Puskesmas di daerah terpencil untuk pencegahan terhadap komplikasi yang terjadi selama persalinan, revitalisasi Bidan Koordinator melalui pelaksanaan supervisi fasilitatif untuk peningkatan mutu dan kualitas surveilans kesehatan ibu melalui pelaksanaan Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA).

Grafik 4.4
Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
Tahun 2015 s/d 2020



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

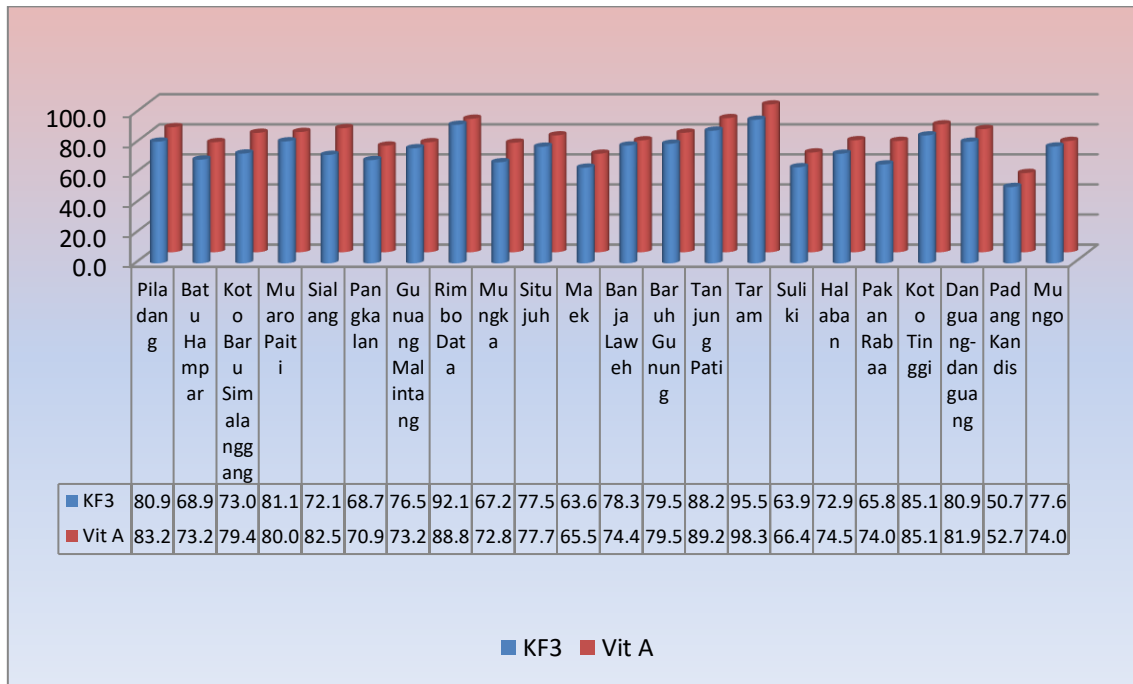
Cakupan Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan menunjukkan penurunan di tahun 2020, ini menunjukkan adanya Bumil yang belum bersalin dari 7.136 Bumil baru 6.162 orang Bumil yang sudah melahirkan.

4.1.1.6 Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (KF3) dan Ibu Nifas yang mendapatkan Vitamin A

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan. Pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan antara lain : 1) pemeriksaan tekanan darah nadi, respirasi dan suhu; 2) pemeriksaan tinggi fundus uteri; 3) pemeriksaan lochia dan pengeluaran per vaginam lainnya; 4) pemeriksaan payudara dan anjuran ASI eksklusif 6 bulan; 5) pemberian kapsul Vitamin A 200.00 IU sebanyak 2 kali; dan 6) pelayanan KB pasca persalinan.

Grafik 4.5

Cakupan pelayanan ibu Nifas (KF3) dan Vit A Tahun 2020



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

Dari grafik dapat diketahui bahwa cakupan pelayanan ibu nifas tertinggi ada di Puskesmas Taram sebesar 95,5% dan terendah di Puskesmas Padang Kandis sebesar 50,7% cakupan untuk Kab. Lima Puluh Kota adalah 75,6% di tahun 2020. Cakupan ibu nifas mendapat vitamin A tertinggi di Puskesmas Taram sebesar 98,3% dan terendah di Puskesmas Padang Kandis sebesar 57,7% untuk cakupan Kab. Lima Puluh Kota pada angka 77,9 %.

4.1.1.7 Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani

Komplikasi pada proses kehamilan, persalinan dan nifas juga merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin. Sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi maka dilakukan pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan. pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu hamil, bersalin, atau nifas untuk memberikan perlindungan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Pada tahun 2020 Penanganan komplikasi kebidanan sebanyak 1.261 (76,3%) dari 1.654 perkiraan ibu hamil dengan komplikasi. Cakupan ini lebih rendah dari tahun 2019 yakni penanganan komplikasi kebidanan sebanyak 1.581 (94,6%) dari 1.672 perkiraan ibu hamil dengan komplikasi.

4.1.1.8 Persentase KB Aktif dan KB Pasca Persalinan

KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan 4T; terlalu muda melahirkan (dibawah 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan, dan terlalu tua melahirkan (diatas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tenang dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

Pasangan usia subur adalah pasangan suami istri yang istrinya berumur 15-49 tahun. Pada Tahun 2020, Pasangan Usia Subur (PUS) Kabupaten Lima Puluh Kota berjumlah 65.619 jiwa. KB aktif adalah akseptor yang sedang memakai kontrasepsi. Pada tahun 2020 jumlah peserta KB aktif sebanyak 40.503 orang (61,7%).

Tabel 4.3
Cakupan peserta KB Aktif berdasarkan jenis Kontrasepsi
Tahun 2020 dan 2019

No	Tahun	Sasaran	Kondom	Suntik	Pil	AKDR	MOP	MOW	Implan
1	2020	65.619	1.629 (4%)	19.968 (49,3%)	6.593 (16,3%)	5.065 (12,5%)	71 (0,2%)	1.466 (3,6%)	5.711 (14,1%)
2	2019	65.079	2.252 (5%)	23.860 (52,5%)	7.832 (17,2%)	4.349 (9,6%)	137 (0,3%)	1.471 (3,2%)	5.522 (12,2%)

Pada tahun 2020 jumlah peserta KB pasca persalinan sebanyak 1.156 ibu bersalin.

Tabel 4.4
Cakupan peserta KB Pasca persalinan berdasarkan jenis Kontrasepsi Tahun 2020 dan 2019

No	Tahun	Sasaran	Kondom	Suntik	Pil	AKDR	MOP	MOW	Implan
1	2020	7.892	30 (2,6%)	746 (64,5%)	88 (7,6%)	159 (13,8%)	1 (0,1%)	18 (1,6%)	114 (9,9%)
2	2019	7.978	79 (5,5%)	637 (44,5%)	251 (17,5%)	170 (11,9%)	10 (0,7%)	40 (2,8%)	246 (17,2%)

Cakupan KB pasca persalinan untuk Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2020 sebesar 14,6 % (1.156 orang) dari sasaran 7.892 orang Ibu bersalin.

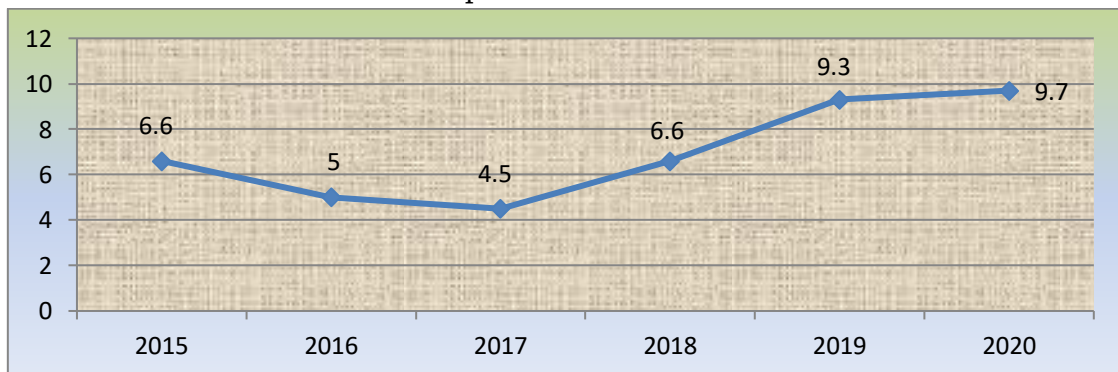
4.1.2 Kesehatan Anak

4.1.2.1 Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi dapat didefinisikan sebagai banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Kematian bayi dapat dikelompokkan menjadi bayi lahir mati, kematian 0-7 hari (Perinatal), kematian 8-28 hari (Neonatal) dan kematian 1-12 bulan.

Angka kematian bayi (AKB) di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2020 adalah 9,7/1.000 Kelahiran Hidup (60 jiwa). Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2019 adalah 9,3/1.000 kelahiran hidup (60 jiwa). Wilayah kerja yang memiliki jumlah angka kematian bayi tertinggi adalah Puskesmas Mungo sebesar 54.1 per 1000 KLH (6 Kematian Bayi dengan KLH 111 jiwa).

Grafik 4.6
Angka Kematian Bayi dari Tahun 2015 s/d 2020
Di Kabupaten Lima Puluh Kota



Sumber : Sie Kesga dan Gizi

Pada grafik diatas dapat dilihat trend angka kematian bayi dari tahun 2015 – 2020. Dari grafik tersebut dapat kita lihat adanya penurunan dan peningkatan angka kematian bayi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Namun secara nasional AKB Kabupaten Lima Puluh Kota masih dibawah target nasional yaitu 24 per 1000 KLH dan hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan Angka Kematian Bayi (AKB) 24 per 1.000 kelahiran.

Penyebab kematian bayi di Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2020 dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Penyebab Kematian Bayi
di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2020

No	Penyebab	Jumlah	Keterangan
1	BBLR	16	
2	Asfiksia	11	
3	Kelainan bawaan	3	
3	Pneumonia	2	
4	Diare	1	
5	Dan lain-lain	27	
Jumlah		60	

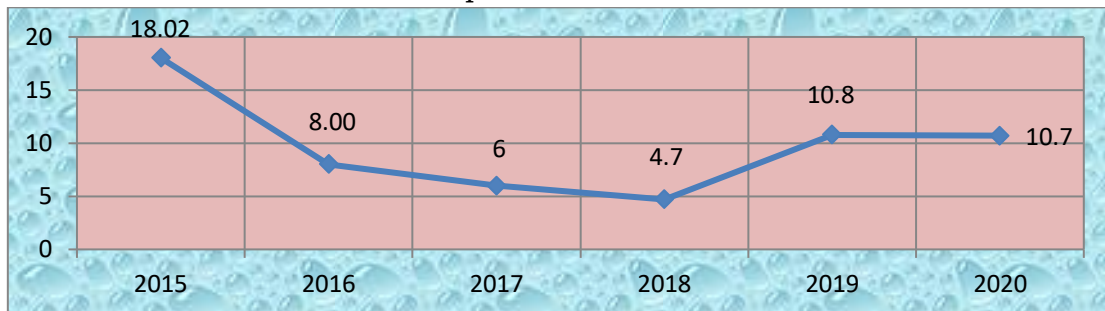
Sumber : Sie Kesga dan Gizi

Dari data tersebut diatas dapat kita lihat bahwa BBLR menjadi penyebab kematian bayi terbanyak dengan jumlah kasus 16 dari 60 kasus kematian bayi. BBLR adalah bayi yang lahir dengan berat badan lebih rendah dari berat badan bayi rata-rata. Bayi dinyatakan mengalami BBLR jika beratnya kurang dari 2,5 kilogram, sedangkan berat badan normal bayi yaitu di atas 2,5 atau 3 kilogram.

4.1.2.2 Angka Kematian Balita (AKABA)

Kematian Balita adalah kematian yang terjadi pada anak usia 12-59 bulan tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. AKABA kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2020 adalah 10.7 per 1.000 kelahiran hidup atau sebanyak 66 orang. Dari grafik berikut dapat dilihat AKABA dalam lima tahun.

Grafik 4.7
 Angka Kematian Balita dari Tahun 2015 s/d 2020
 Di Kabupaten Lima Puluh Kota



Sumber Sie Kesga dan Gizi

Tahun 2020 terdapat 66 kasus kematian Balita dengan perhitungan angka kematian 10.7 per 1.000 Kelahiran Hidup, dimana kematian balita laki-laki (39 orang) dan balita perempuan (27 orang). Kasus kematian balita ini mengalami penurunan jika dibanding tahun 2019 (70 orang). Berdasarkan survey SKDI tahun 2007 Angka Kematian Balita Tingkat Nasional sebesar 44 per 1000 kelahiran hidup.

4.1.2.3 Cakupan Komplikasi Neonatal yang Ditangani

Sementara itu cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani tahun 2020 sebanyak 671 (72,6%) dari 924 perkiraan neonatal komplikasi. Cakupan ini menurun jika dibandingkan tahun 2019 yakni 861 (89%) dari 953 perkiraan neonatal komplikasi.

4.1.2.4 Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)

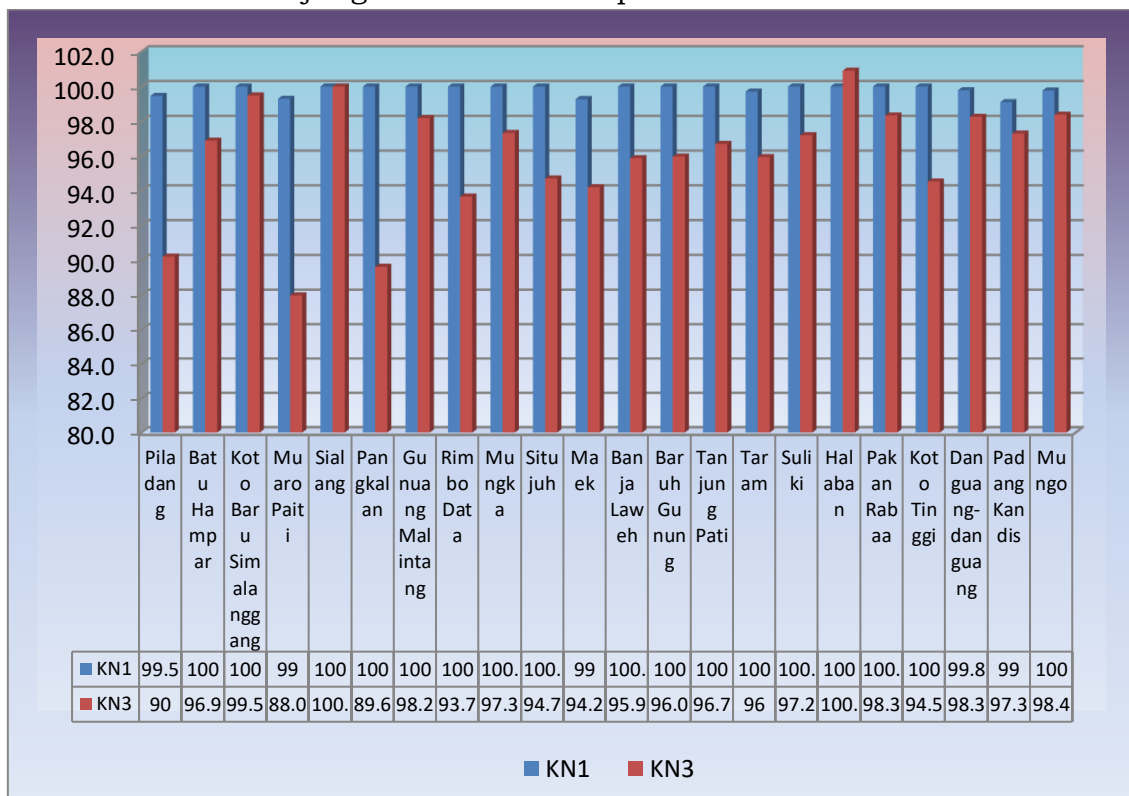
Berat bayi lahir rendah adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gr. Dari 6.159 bayi yang ditimbang pada tahun 2020 ditemukan 168 orang (2,7%) BBLR terdiri dari 94 bayi laki-laki dan 74 bayi perempuan. Jika dibandingkan dengan tahun 2019 terjadi peningkatan yakni ditemukan 160 orang (2,5%) BBLR terdiri dari 72 bayi laki-laki dan 88 bayi perempuan dari 6.446 bayi yang ditimbang. Adapun penyebab terjadinya BBLR adalah lahir prematur; terlahir dari ibu yang mengalami masalah kesehatan selama hamil seperti pre eklamsi, tekanan darah tinggi, kekurangan gizi; infeksi selama kehamilan; adanya cacat bawaan pada bayi; terlahir dari ibu dengan berat badan kurang selama hamil; usia ibu saat hamil < 17 tahun dan > 35 tahun; kehamilan kembar.

4.1.2.5 Cakupan Kunjungan Neonatus

Cakupan kunjungan Neonatal pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi resiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir. Selain K1, indikator yang menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah kunjungan Neonatal Lengkap (KN4) yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir memperoleh pelayanan kunjungan neonatal minimal tiga kali sesuai standar di satu wilayah tertentu pada kurun waktu satu tahun.

Untuk kunjungan Neonatus 1 kali (KN1) adalah kunjungan neonatal pertama pada 6-48 jam setelah lahir sesuai dengan standar dan Kunjungan neonatal 3 (KN3) adalah pelayanan kunjungan neonatal lengkap, minimal 1 x usia 6-48 jam, 1 x pada 3-7 hari dan 1 x pada 8-28 hari sesuai dengan standard. KN 1 tidak terjadi peningkatan (tetap) jika dibandingkan dengan tahun 2019 yakni 99,9% pada tahun 2020. Beda halnya dengan KN3 yang mengalami penurunan dari 99,1% pada tahun 2019 menjadi 96,4% tahun 2020.

Grafik 4.8
Jumlah Kunjungan KN1 dan KN3 per Puskesmas Tahun 2020



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

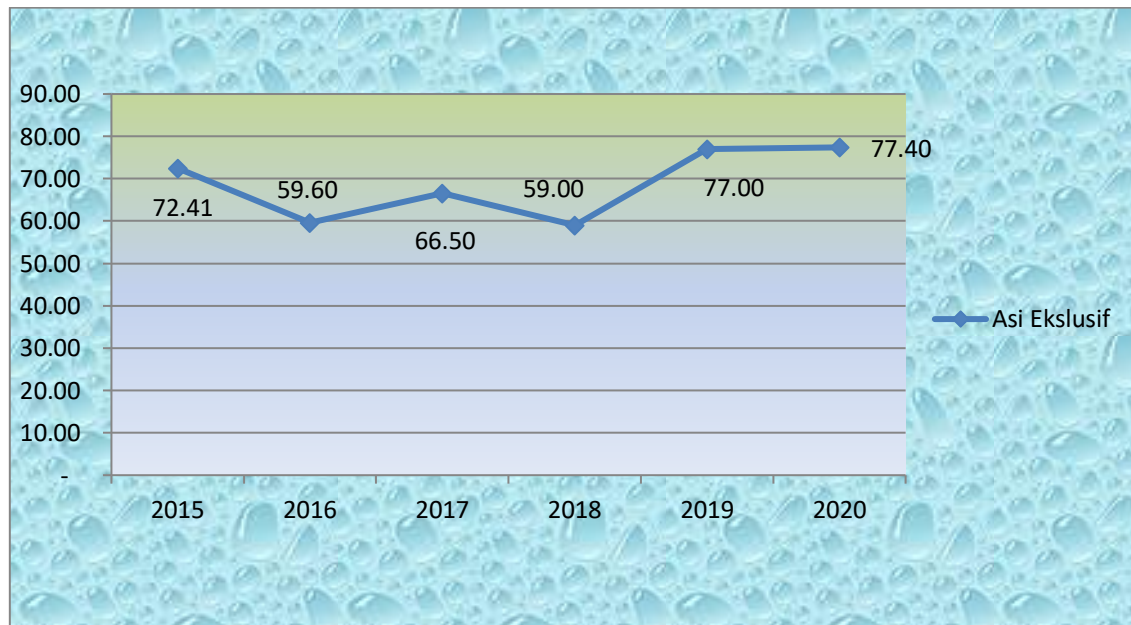
Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa KN 1 terendah ada di Puskesmas Maek dengan nilai 97,9% dan KN 3 terendah di puskesmas Muaro Paiti sebesar 88% dan ada 20 Puskesmas yang Cakupan KN 1 nya mencapai angka 100 % sedangkan cakupan KN 3 tertinggi di Puskesmas Halaban dan Puskesmas Sialang sebesar 100 %.

4.1.2.6 Persentase Bayi yang Mendapat IMD dan ASI Eksklusif

Inisiasi menyusui dini adalah langkah penting untuk memudahkan bayi dalam memulai proses menyusui. Bayi baru lahir yang diletakkan pada dada atau perut sang ibu, secara alami dapat mencari sendiri sumber air susu ibu (ASI) dan menyusui. Proses penting inilah yang disebut inisiasi menyusui dini (IMD). Cakupan IMD di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2020 adalah 5.514 orang (89,5%) dari 6.159 bayi baru lahir.

Bayi yang mendapat ASI Eksklusif adalah bayi yang mendapat ASI saja sampai berumur 6 bulan, kecuali obat dan mineral. Bayi yang berumur 0-6 bulan yang tercatat dalam register pencatatan pemberian ASI tahun 2020 adalah sebanyak 5.456 orang dan mendapat ASI Eksklusif sebanyak 4.223 (77,4%).

Grafik 4.9
Trend Cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Lima Puluh Kota
Tahun 2015 s/d 2020



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat Cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Lima Puluh Kota turun naik tiap tahunnya. Di Tahun 2020 terjadi

peningkatan Cakupan ASI Eksklusif dimana cakupan tertinggi ada di Puskesmas Suliki sebesar 93.5% dan terendah di Puskesmas Baruah Gunung sebesar 60,4%. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dilampiran tabel 35.

4.1.2.7 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi

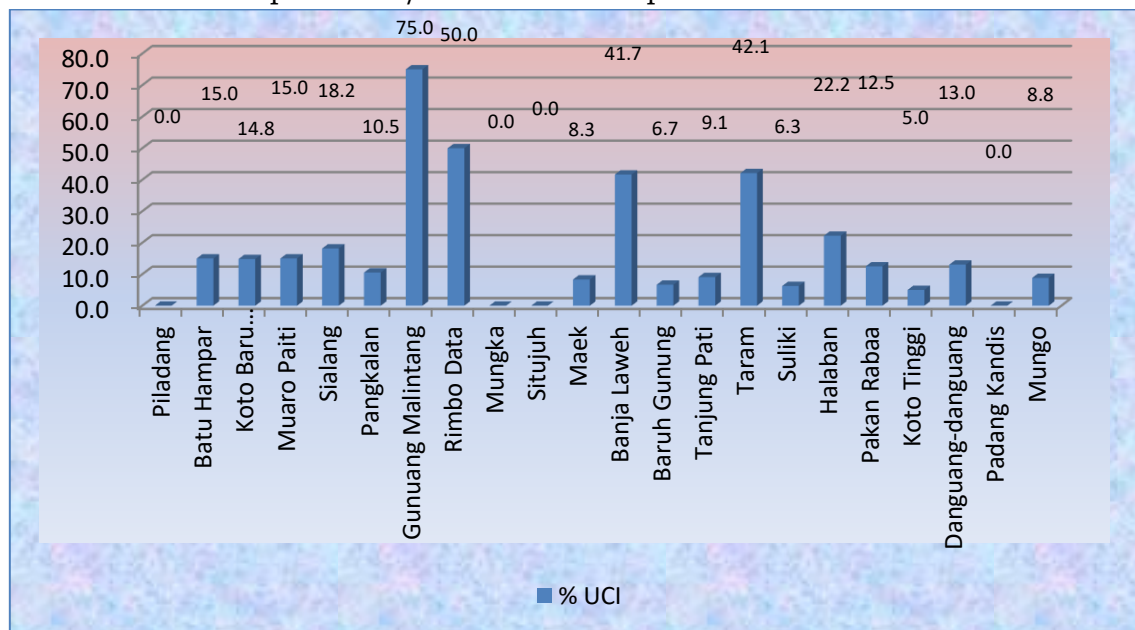
Setiap bayi memperoleh pelayanan kesehatan minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari – 3 bulan, 1 kali pada umur 3 – 6 bulan, 1 kali pada umur 6 – 9 bulan, dan 1 kali pada umur 9 – 11 bulan. Pelayanan kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB 1-3, Polio 1 – 4, Campak), stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) bayi dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi.

Dari 7.076 bayi yang menjadi sasaran, terdapat 5.427 bayi yang mendapat pelayanan kesehatan atau sebesar 76,7%, terjadi penurunan jika dibandingkan tahun 2019 dengan 91,5%.

4.1.2.8 Cakupan Desa/Kelurahan “Universal Child Immunization” (UCI)

Kelurahan UCI (*Universal Child Immunization*) adalah desa atau kelurahan dimana 80% dari jumlah bayi yang ada didesa /kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap pada kurun waktu tertentu. Tahun 2020, dari 429 jorong terdapat 58 jorong UCI (13,5%).

Grafik 4.10
Cakupan Desa/Kelurahan UCI per Puskesmas Tahun 2020



Sumber : Seksi SIPKK

4.1.2.9 Persentase Cakupan Imunisasi Bayi

Immunisasi melindungi anak terhadap beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Imunisasi rutin yang diberikan pada bayi adalah Hb<7 hari, BCG, DPT-HB3/DPT-HB-Hib3, Polio4, Campak dan Imunisasi Lengkap.

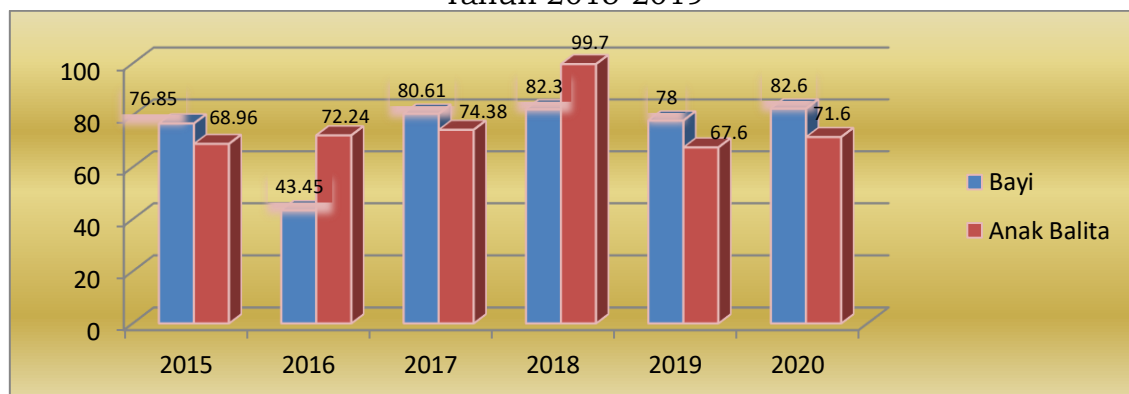
Tabel 4.6
Cakupan imunisasi di tahun 2020

No	Jenis Imunisasi	Sasaran	Capaian	% Capaian
1	HBO<24 jam	6.159	4.119	66,9%
2	HBO 1-7 hari	6.159	1.571	25,5%
3	BCG	6.159	4.756	77,2%
4	DPT-HB-Hib3	7.076	3.139	44,4%
5	Polio4	7.076	3.135	44,3%
6	Campak/MR	7.076	3.080	43,5%
7	IDL	7.076	2.787	39,4%

4.1.2.10 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita

Pendistribusian Vitamin A dilakukan pada bulan Februari dan Agustus. Vitamin A Merah diberikan pada bayi usia 6-11 bulan dan anak Balita 12-59 bulan. Cakupan pemberian Vitamin A Merah pada bayi 6-11 bulan meningkat dari 78% di tahun 2019 menjadi 82,6% di tahun 2020. Hal yang sama dengan cakupan pemberian Vitamin A Biru pada anak balita (12-59 bulan), cakupan ini meningkat dari 67,6% di tahun 2019 menjadi 71,6% di tahun 2020.

Grafik 4.11
Tren Cakupan Pemberian Vitamin A Bayi dan Anak Balita
Tahun 2015-2019



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

4.1.2.11 Cakupan Pelayanan Anak Balita

Setiap anak umur 12-59 bulan memperoleh pelayanan pemantauan pertumbuhan setiap bulan, minimal 8 x dalam setahun yang tercatat di Kohort Anak Balita dan Pra Sekolah, Buku KIA/KMS, atau buku pencatatan dan pelaporan lainnya. Indikator ini mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam melindungi anak balita sehingga kesehatannya terjamin melalui penyediaan pelayanan kesehatan.

Pada tahun 2020, dari 30.644 Anak balita yang menjadi sasaran, terdapat 19.023 orang atau 62,1% yang mendapat pelayanan kesehatan (minimal 8 kali). Pelayanan yang diperoleh adalah pemantauan pertumbuhan dan pemantauan perkembangan.

4.1.2.12 Balita ditimbang

Salah satu cara pemantauan status gizi Balita dan tingkat partisipasi masyarakat terhadap Posyandu adalah dengan menggunakan indikator SKDN. SKDN adalah data untuk memantau pertumbuhan balita. SKDN sendiri mempunyai singkatan $S = \text{jumlah Balita yang ada di wilayah Posyandu}$, $K = \text{Jumlah Balita yang terdaftar dan mempunyai KMS}$, $D = \text{Jumlah Balita yang datang ditimbang bulan ini}$ dan $N = \text{Jumlah Balita yang naik berat badannya}$.

Dari 36.944 Balita yang di laporkan, Balita yang melakukan penimbangan sebanyak 16.958 orang atau tingkat partisipasi masyarakat membawa Balitanya ke Posyandu hanya 45,9%. Tingkat partisipasi masyarakat (D/S) tahun 2020 menurun dari tahun 2019 (58,8%)

4.1.2.13 Cakupan Status Gizi Balita

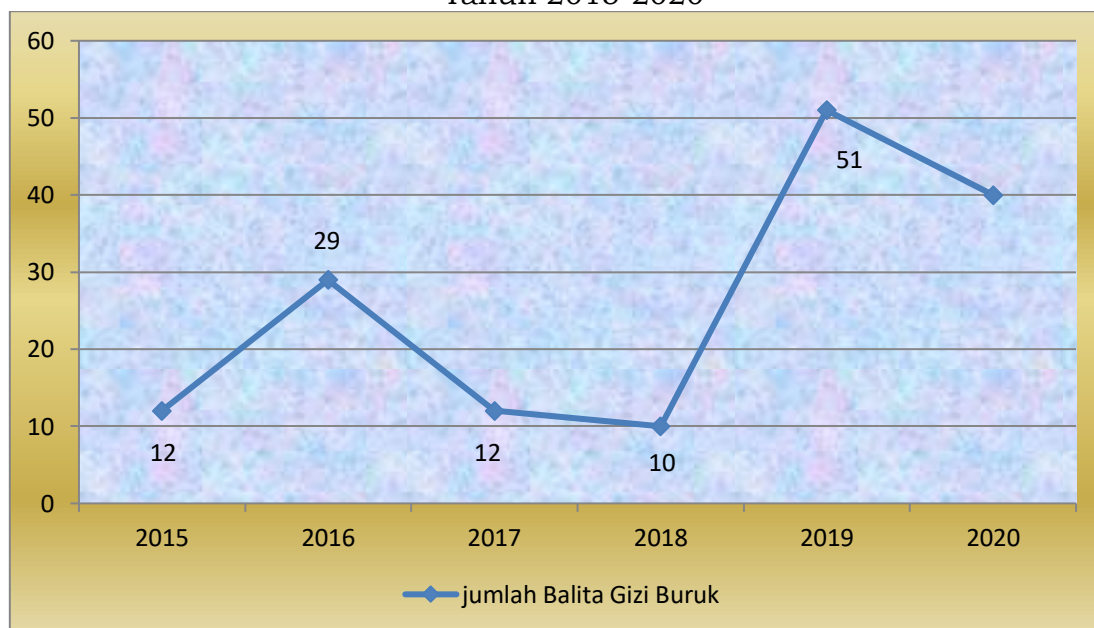
Perhitungan status gizi Balita berdasarkan pemantauan status gizi (PSG) berdasarkan indeks antropometri. Indeks antropometri adalah bentuk penyajian parameter antropometri (Berat badan dan Tinggi badan) yang dikaitkan dengan variable umur atau merupakan kombinasi antara keduanya (BB/U, TB/U dan BB/TB). Indeks- indeks ini digunakan sebagai indikator status gizi karena nilai-nilainya digunakan dalam penentuan status gizi seorang anak. Tinggi badan memberi gambaran tentang pertumbuhan dan berat badan memberikan gambaran status gizi yang sebenarnya. Cakupan

balita gizi kurang (BB/U) di kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2020 adalah 1.865 orang (11%) dari 16.958 jiwa. Cakupan balita pendek (TB/U) sebanyak 1.973 orang (11,6%) dan balita kurus (BB/TB) sebesar sebanyak 1.161 orang (6,8%).

Balita gizi buruk adalah kekurangan energi dan protein tingkat berat akibat kurang mengkonsumsi makanan yang bergizi dan menderita sakit yang begitu lama. Keadaan ini dengan status gizi sangat kurus (BB/TB) dan atau hasil pemeriksaan klinis menunjukkan gejala marasmus, kwashiorkor atau marasmik kwashiorkor.

Pada tahun 2020, jumlah balita gizi buruk adalah 40 orang dan semuanya telah mendapat perawatan sesuai tatlaksana gizi buruk (100%).

Grafik 4.12
Kasus Gizi Buruk di Kab. Lima Puluh Kota
Tahun 2015-2020



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

4.1.2.14 Penjarangan siswa SD dan Setingkat

Pelayanan kesehatan (penjarangan) siswa SD, kelas 7 SMP/MTS dan kelas 10 SMA/MA dan setingkat adalah pemeriksaan kesehatan umum, kesehatan gigi dan mulut siswa SD dan Madrasah Ibtidaiyah yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga kesehatan terlatih (guru dan dokter kecil) di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Jumlah peserta didik SD di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2020 sebanyak 5.971 orang dari 379 SD dengan cakupan pelayanan kesehatan

sebanyak 6.869 orang (81,5%) , jumlah peserta didik kelas 7 SMP/MTS sebanyak 6.245 orang dari 77 SMP/MTS yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 3.898 orang (62,4%), peserta didik SMA/MA sebanyak 4.730 orang dari 36 SMA dengan cakupan pelayanan kesehatan 1.878 orang (39,7%) .

4.1.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

4.1.3.1 Cakupan pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Usia Produktif adalah orang yang berumur 15-59 tahun dan di Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2020 berjumlah 225.446 orang dan mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 15.298 orang atau 6,8%. Jika dilihat berdasarkan gender, Usia Produktif perempuan lebih banyak mendapat pelayanan kesehatan (7.732 orang atau 6,8 %) di banding laki-laki (7.566 orang atau 6,7 %).

Kelompok Usia produktif ini bisa memanfaatkan Posbindu (Pos Pelayanan Terpadu) untuk pemeriksaan kesehatan dan mendapat penyuluhan kesehatan. Untuk meningkatkan cakupan pelayanan Usia Produktif ini perlu kerjasama yang baik antara puskesmas, tokoh masyarakat, kader dan lintas terkait.

4.1.3.2 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Pada hakikatnya menjadi tua merupakan proses alamiah yang akan dialami oleh seseorang. Memasuki masa tua berarti mengalami kemunduran baik dari segi psikis maupun fisik, oleh sebab itu perlu upaya kesehatan agar para usia lanjut (Usila) ini dapat hidup sehat dan mandiri. Program upaya kesehatan yang dilakukan antara lain penyuluhan secara berkesimbangan, pemeriksaan kesehatan secara berkala dan melakukan penjarangan Usila resiko tinggi.

Usia lanjut adalah orang yang berumur 60 tahun ke atas dan di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2020 berjumlah 50.739 orang dan mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 36.053 orang atau 71,1%. Jika dilihat berdasarkan gender, lansia lai-laki lebih banyak mendapat pelayanan kesehatan (17.080 orang atau 74,2%) di banding perempuan (18.973 orang atau 68,4%). Jika dilihat dari persentasenya, cakupan tahun 2020 ini meningkat dibanding tahun 2019 sebesar 16,9%.

Kelompok lansia ini bisa memanfaatkan Posyandu Lansia untuk pemeriksaan kesehatan, senam lansia secara berkala dan mendapat penyuluhan kesehatan. Untuk meningkatkan cakupan pelayanan lansia ini perlu kerjasama yang baik antara puskesmas, tokoh masyarakat, kader Posyandu dan lintas terkait. Disamping itu beberapa puskesmas sudah melaksanakan program santun lansia.

4.2 Pengendalian Penyakit

4.2.1 Pengendalian penyakit menular langsung

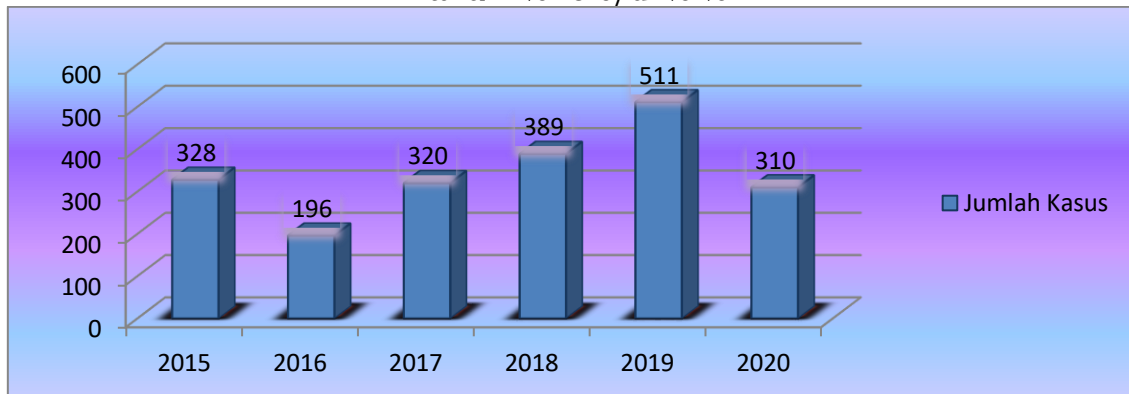
4.2.1.1 Prevalensi Tuberkulosis

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini dapat menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil TB.

Salah satu indikator yang digunakan dalam pengendalian TB adalah *Case Detection Rate* (CDR), yaitu proporsi jumlah pasien baru BTA positif yang ditemukan dan diobati terhadap jumlah pasien baru BTA positif yang diperkirakan ada dalam wilayah tersebut. Untuk mengukur keberhasilan pengobatan TB digunakan Angka Keberhasilan pengobatan (SR=*Success Rate*) yang mengindikasikan persentase pasien baru TB paru BTA positif yang menyelesaikan pengobatan, baik yang sembuh maupun yang menjalani pengobatan lengkap diantara pasien baru TB paru BTA positif yang tercatat. *Success Rate* dapat membantu dalam mengetahui kecenderungan meningkat atau menurunnya penemuan pasien pada wilayah tersebut.

Penemuan kasus TB Paru dilakukan melalui penjangkaran penderita yang dicurigai / suspek TB Paru yang berobat ke sarana kesehatan. Perkiraan penderita TB Paru BTA (+) 1,6/1000 penduduk. Jumlah seluruh kasus TB adalah 310 kasus, sementara kasus TB anak 0-14 tahun sebanyak 58 kasus. Untuk suspek tahun 2020 berjumlah 2.291 kasus.

Grafik 4.13
Trend Jumlah Kasus TB di Kabupaten Lima Puluh Kota
Tahun 2015 s/d 2020



Sumber : Seksi P2M

Trend jumlah kasus TB seluruhnya mengalami penurunan dari Tahun sebelumnya, setelah mengalami penurunan kasus pertahun 2016 (196 kasus) meningkat di tahun 2017 (320 kasus) di tahun 2018 (389 kasus) tahun 2019 (511 kasus) kemudian menurun pada tahun 2020 (310 kasus) dengan penderita laki-laki 184 orang (59,4%) dan perempuan 126 orang (40,6%)

Jumlah target suspek TB tahun 2020 adalah 12.630 akan tetapi jumlah terduga tuberculosis yang mendapatkan pelayanan adalah 2.291 kasus (18,1 %).

Jumlah kasus TB paru terkonfirmasi bakteriologis yang terdaftar dan diobati Tahun 2020 sebanyak 240 pasien termasuk pasien terkonfirmasi di RS, Lembaga permasyarakatan, Rumah Tahanan, dokter praktek mandiri dan klinik dengan angka kesembuhan (cure rate) 177 pasien (73,8%)

Jumlah semua kasus TB terdaftar dan diobati Tahun 2020 adalah 511 pasien dengan angka pengobatan lengkap (complete rate) 243 pasien (47,6%) dan angka keberhasilan pengobatan (success rate/SR) semua kasus Tuberkulosis sebanyak 420 pasien 82,2%). Jumlah kasus TB Anak tahun 2020 sebanyak 58 kasus. Jumlah kematian selama pengobatan Tuberkulosis pada Tahun 2020 adalah 40 orang.

Keberhasilan upaya penanggulangan TB diukur dengan kesembuhan penderita. Kesembuhan ini selain dapat mengurangi jumlah penderita, juga mencegah terjadinya penularan. Oleh karena itu, untuk menjamin kesembuhan, obat harus diminum dan penderita diawasi secara ketat oleh

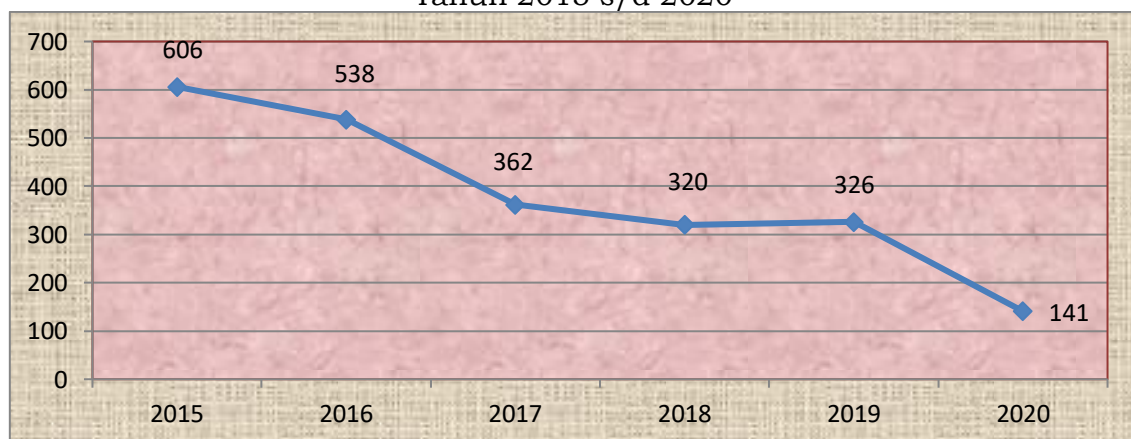
keluarga maupun teman sekelilingnya dan jika memungkinkan dipantau oleh petugas kesehatan agar terjamin kepatuhan penderita minum obat (Idris & Siregar, 2000). Dewasa ini upaya penanggulangan TB dirumuskan lewat DOTS (*Directly Observed Treatment Shortcourse* = pengobatan disertai pengamatan langsung). Pelaksanaan strategi DOTS dilakukan di sarana-sarana Kesehatan Pemerintah dengan Puskesmas sebagai ujung tombak pelaksanaan program. Pengobatan ini dilakukan secara gratis kepada golongan yang tidak mampu

4.2.1.2 Persentase Balita dengan Pneumonia ditangani

Pneumonia merupakan infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang Pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun, atau orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

Jumlah Balita di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2020 sebanyak 29.868 orang. Prevalensi pneumonia pada balita adalah 4% dari jumlah balita (1.220 orang), sementara penderita yang ditemukan dan ditangani sebanyak 141 kasus. Jika dilihat berdasarkan gender, maka balita laki laki lebih banyak menderita Pneumonia (85 orang) dibandingkan balita perempuan (56 orang).

Grafik 4.14
Trend Penemuan Kasus Pneumonia Balita Kab. Lima Puluh Kota
Tahun 2015 s/d 2020



Sumber: Seksi P2M

Dari grafik diatas dapat dilihat trend penurunan kasus pneumonia sejak tahun 2015 sampai tahun 2018 dan terjadi sedikit peningkatan kasus

Pneumonia Balita tahun 2019, namun terjadi penurunan yang signifikan pada tahun 2020.

Tabel 4.7

Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita per Puskesmas Tahun 2019

No	Puskesmas	Perkiraan Pneumonia Balita	Capaian	%
1	Piladang	34	6	17,6
2	Batu Hampar	54	4	7,4
3	Koto Baru Simalanggang	113	26	22,9
4	Muaro Paiti	55	1	1,8
5	Sialang	42	1	2,4
6	Pangkalan	63	0	0,0
7	Gunuang Malintang	23	14	60,7
8	Rimbo Data	14	0	0,0
9	Mungka	88	5	5,7
10	Situjuh	71	52	73,3
11	Maek	32	0	0,0
12	Banja Laweh	20	1	5,0
13	Baruh Gunung	24	0	0,0
14	Tanjung Pati	110	0	0,0
15	Taram	54	0	0,0
16	Suliki	50	1	2,0
17	Halaban	47	0	0,0
18	Pakan Rabaa	75	27	36,1
19	Koto Tinggi	44	1	2,3
20	Danguang-danguang	87	2	2,3
21	Padang Kandis	32	0	0,0
22	Mungo	89	0	0,0
	Jumlah	1.220	141	11,6

Sumber: Seksi P2M

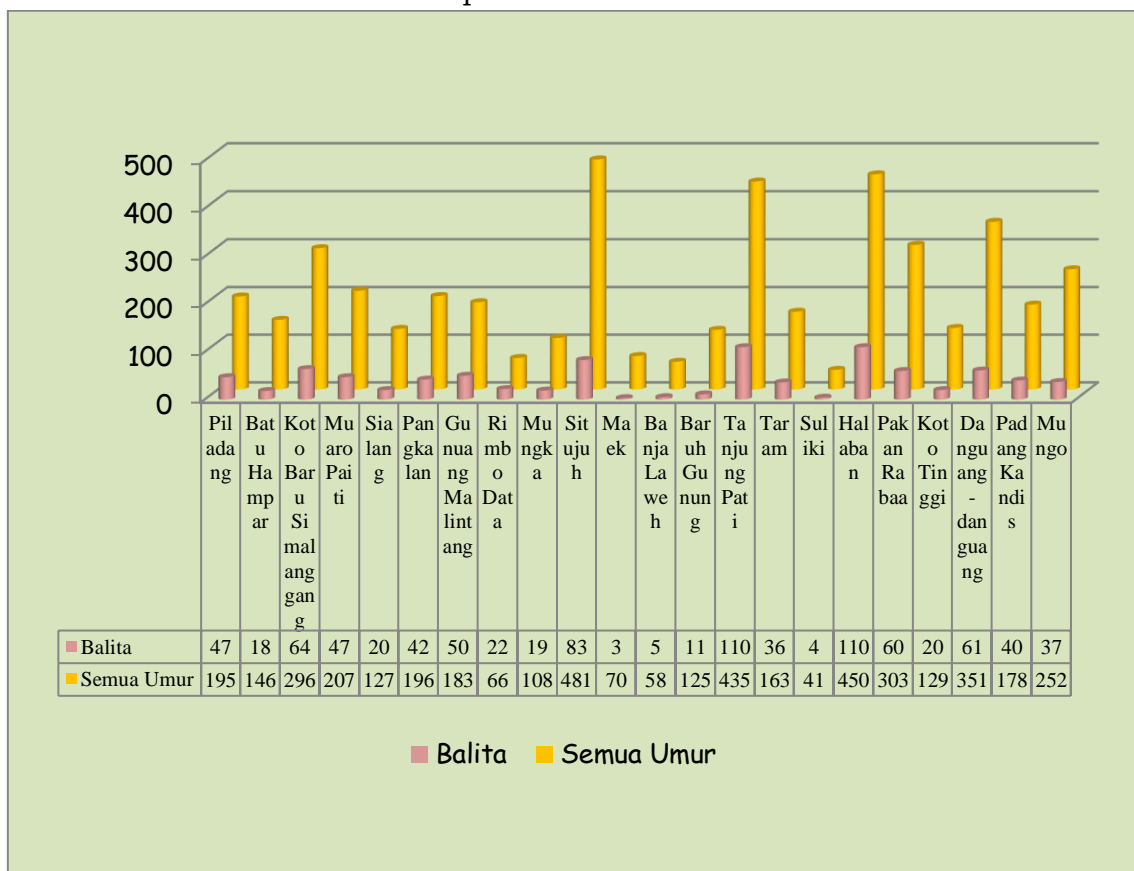
Pada tingkat puskesmas, dari 22 puskesmas, 9 puskesmas yaitu Pangkalan, Rimbo Data, Maek, Baruah Gunung, Tanjung Pati, Taram, Halaban, Padang Kandis, dan Mungo data pada tahun 2020 tidak ditemukan kasus Pneumonia pada balita. Penemuan tertinggi adalah puskesmas Situjuh yaitu 52 kasus (73,3% dari target perkiraan penemuan balita dengan pneumonia).

4.2.1.3 Kasus Diare

Diare merupakan penyakit yang terjadi ketika terdapat perubahan konsistensi feses selain dari frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita Diare bila feses lebih berair dari biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih, atau buang air besar yang berair tapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam.

Perkiraan jumlah penderita yang datang ke sarana kesehatan dan kader kesehatan sebesar 20% dari angka kesakitan dikalikan dengan jumlah penduduk di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun. Pada tahun 2020 dari 385.854 penduduk Kab. Lima Puluh Kota target penemuan Kasus Diare pada Balita sebanyak 4.962 orang dan semua umur 10.418 orang. Sementara jumlah kasus diare yang ditemukan tahun 2020 pada balita sebanyak 909 kasus (18,3%) dan jumlah ditemukan pada semua umur sebanyak 4.560 kasus (43,8%) dan semuanya ditangani.

Grafik 4.15
Kasus Diare per Puskesmas Tahun 2020



Sumber: Seksi P2M

Berdasarkan grafik diatas kasus diare pada balita paling banyak ditemukan di Puskesmas Tanjung Pati sebanyak 110 kasus, Puskesmas Maek paling sedikit dengan kasus diare pada balita sebanyak 3 kasus dan kasus diare semua umur terbanyak pada Puskesmas Situjuh sebanyak 481 kasus, sedangkan kasus yang paling sedikit pada Puskesmas Suliki dengan 41 kasus.

4.2.1.4 Prevalensi Kusta

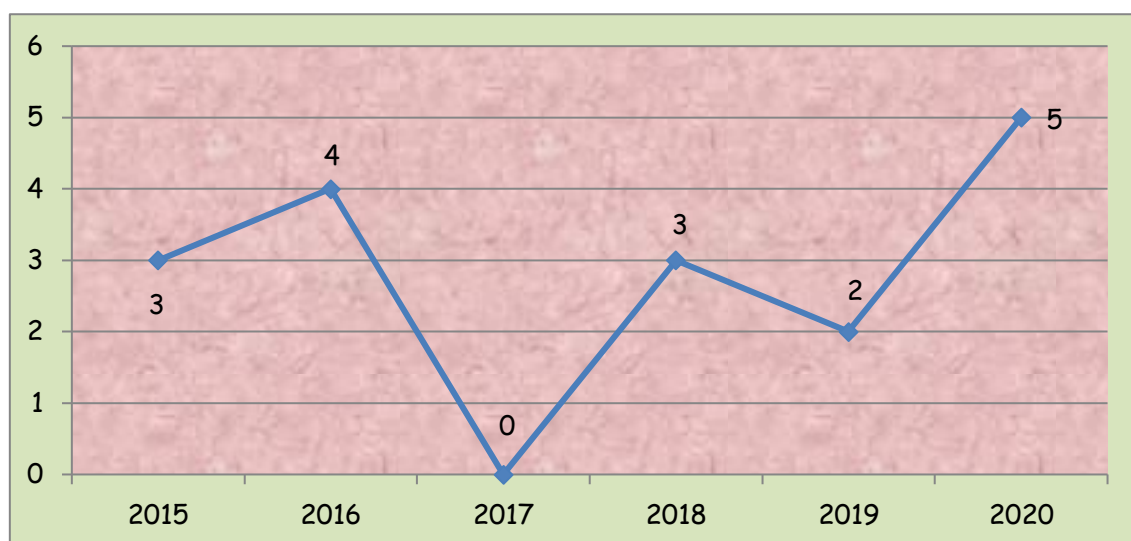
Kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae*. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak dan mata. Daya tahan hidup kuman kusta mencapai 9 hari di luar tubuh manusia.

Kuman kusta memiliki masa inkubasi 2-5 tahun bahkan juga dapat memakan waktu lebih dari 5 tahun. Indikator yang digunakan pada penyakit kusta yaitu proporsi kusta MB dan proporsi penderita kusta pada anak (0-14 tahun) di antara penderita baru yang memperlihatkan sumber utama dan tingkat penularan di masyarakat.

Gambaran kejadian penyakit Kusta di Kab. Lima Puluh Kota sebanyak 5 kasus. Kasus tersebut ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Muaro Paiti 1 kasus, Mungka 2 kasus, dan Tanjung Pati 2 kasus.

Grafik 4.16

Trend Kasus Kusta di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2015 s/d 2020



Sumber: Seksi P2M

Berdasarkan grafik diatas terjadi peningkatan kasus kusta di tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 dimana pada tahun 2020 ditemukan 5 kasus penderita kusta.

4.2.2 Pengendalian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi

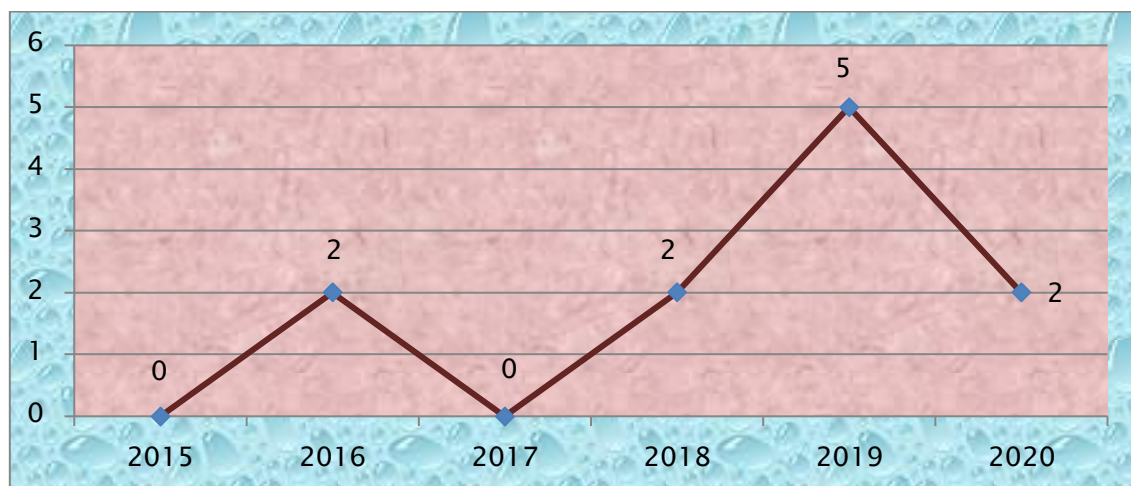
4.2.2.1 Cakupan Penemuan AFP (Non Polio)

Polio merupakan salah satu penyakit menular yang termasuk ke dalam PD3I yang disebabkan oleh virus yang menyerang sistem syaraf hingga penderita mengalami kelumpuhan. Penyakit yang pada umumnya menyerang anak berumur 0-3 tahun ini ditandai dengan munculnya demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher dan sakit di tungkai dan lengan. Sedangkan AFP merupakan kondisi abnormal ketika seseorang mengalami penurunan kekuatan otot tanpa penyebab yang jelas kemudian berakibat pada kelumpuhan.

Surveilanse AFP adalah pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus lumpuh layuh akut (AFP) pada anak usia < 15 tahun, yang merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit polio, dalam upaya untuk menemukan adanya transmisi virus polio liar. Surveilanse AFP juga penting untuk dokumentasi tidak adanya virus polio liar untuk sertifikasi bebas polio.

Non polio AFP adalah kasus lumpuh layuh akut yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio

Grafik 4.17
Trend Kasus AFP di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2015 s/d 2020



Sumber: Seksi SIPKK

Berdasarkan grafik diatas Kasus AFP di Kab. Lima Puluh Kota menunjukkan grafik yang turun naik beberapa tahun terakhir. Tahun 2020 ditemukan 2 kasus AFP yang tersebar di wilayah kerja Puskesmas Pangkalan sebanyak 1 kasus dan Puskesmas Situjuh 1 kasus. Jumlah kasus ini mengalami penurunan dari Tahun 2019.

4.2.2.2 Penyakit Menular Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) adalah penyakit Difteri, Pertusis, Tetanus non neonatorum, Tetanus neonatorum, Campak, Polio dan Hepatitis B.

Penyakit Difteri disebabkan oleh infeksi bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang menyerang sistem pernafasan bagian atas. Penyakit ini memiliki gejala sakit leher, demam ringan, sakit tekak. Difteri juga kerap ditandai dengan tumbuhnya membran kelabu yang menutupi tonsil serta bagian saluran pernafasan. Pada tahun 2020 di Kab. Lima Puluh Kota tidak ditemukan kasus difteri.

Pertusis atau batuk rejan adalah infeksi bakteri pada saluran pernafasan yang sangat menular dan menyebabkan batuk yang biasanya diakhiri dengan suara pernafasan dalam bernada tinggi (melengking). Pertusis bisa terjadi pada siapapun tapi 50% ditemukan pada anak berusia kurang dari 4 tahun. Pada tahun 2020 di Kab. Lima Puluh Kota tidak ditemukan kasus pertusis.

Tetanus Neonatorum (TN) disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke dalam tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Kasus TN banyak ditemukan di negara berkembang khususnya dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah. Pada tahun 2020 di Kab. Lima Puluh Kota tidak ditemukan kasus TN.

Campak merupakan salah satu penyakit PD3I yang disebabkan oleh virus campak. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh secret orang yang telah terinfeksi. Pada Tahun 2020 di Kab. Lima Puluh Kota ditemukan suspek campak sebanyak 5 kasus, 3 kasus pada laki-laki dan 2 kasus pada perempuan.

Hepatitis B adalah penyakit yang disebabkan oleh virus hepatitis B (HBV) yang menginfeksi hati hominoidae, termasuk manusia, dan menyebabkan peradangan yang disebut hepatitis. Awalnya dikenal sebagai “serum hepatitis”, penyakit tersebut telah menyebabkan epidemi di Asia dan Afrika, dan itu adalah endemik di Cina. Pada tahun 2020 di Kab. Lima Puluh Kota tidak ditemukan kasus Hepatitis B.

4.2.2.3 Cakupan Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani <24 Jam

Kejadian Luar Biasa (KLB) untuk penyakit endemis adalah suatu peningkatan jumlah kasus yang melebihi keadaan biasa, pada waktu dan daerah tertentu. Sementara untuk penyakit non endemis pengertiannya adalah suatu episode penyakit dan timbulnya penyakit pada dua atau lebih penderita yang berhubungan satu sama lain. Hubungan ini mungkin pada faktor saat timbulnya gejala (onset of illness), faktor tempat (tempat tinggal, tempat makan bersama, sumber makanan), faktor orang (umur, jenis kelamin, pekerjaan dan lainnya). Pada Tahun 2020 tidak ada kejadian KLB di wilayah kerja Puskesmas se Kabupaten Lima Puluh Kota.

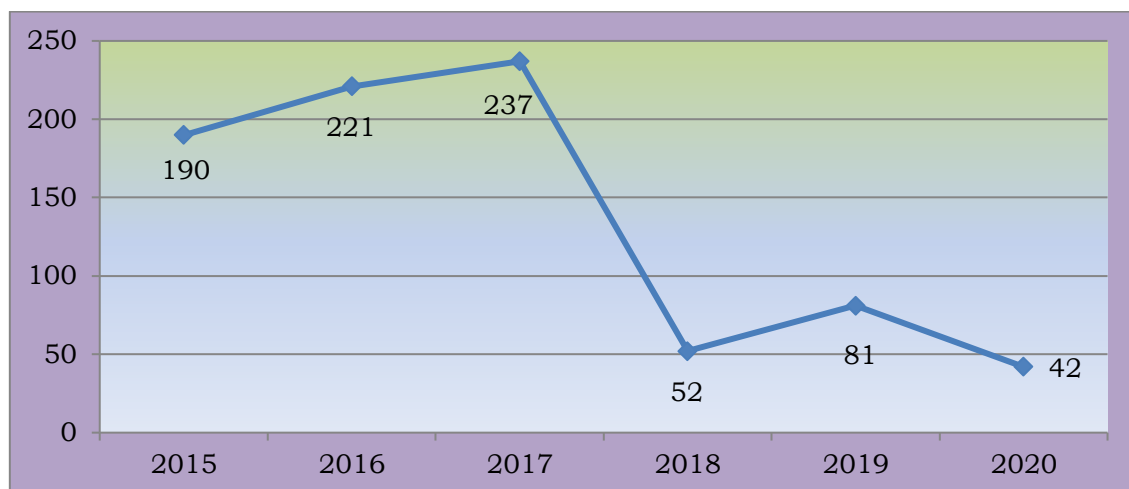
4.2.3 Pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotik

4.2.3.1 Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Penyakit ini sebagian besar menyerang anak berumur < 15 tahun, namun dapat juga menyerang orang dewasa.

Grafik 4.18

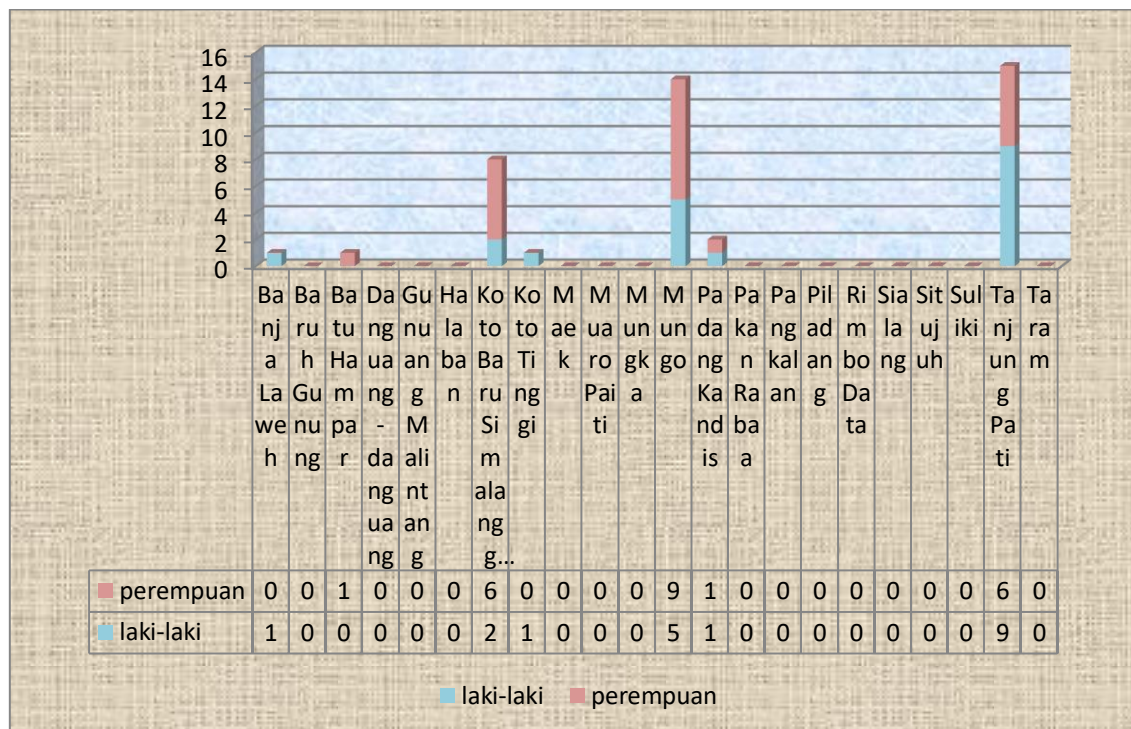
Trend kasus DBD Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2015 s/d 2020



Sumber : Seksi P2M

Pada grafik diatas dapat dilihat pada tahun 2019 terjadi peningkatan dari 52 kasus menjadi 81 kasus, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 42 kasus. Hal ini dipengaruhi oleh iklim dan perilaku masyarakat serta kepedulian terhadap kebersihan lingkungan.

Grafik 4.19
Kasus DBD per Puskesmas Tahun 2020



Sumber : Seksi P2M

Kasus DBD pada tahun 2020 mengalami penurunan dari Tahun 2019. Kasus ini lebih banyak terjadi pada perempuan (23 kasus) dan laki-laki (19 kasus) dan kasus terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pati 15 kasus.

Untuk mengantisipasi terjadinya penyebaran kasus, maka dilakukan fogging focus yang bertujuan untuk memutus mata rantai penularan. Disamping itu tetap disarankan pada masyarakat untuk tetap melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), Pemeriksaan Jentik Berkala (PJB) di rumah maupun lingkungan masing - masing.

4.2.3.2 Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit Plasmodium yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamul malaria (Anopheles) betina, dapat menyerang

semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa.

Kasus penyakit malaria di Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2020 tidak ditemukan. Yang dimaksud dengan pasien malaria adalah pasien dengan pemeriksaan sediaan darah positif dengan pemeriksaan laboratorium.

4.2.3.3 Filariasis

Filariasis atau kaki gajah adalah pembengkakan tungkai akibat infeksi **cacing jenis filaria**. **Cacing** ini menyerang pembuluh getah bening dan ditularkan melalui gigitan nyamuk.

Kasus penyakit filariasis di Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2020 sebanyak 9 orang yang merupakan kasus kronis dari tahun-tahun sebelumnya. Untuk kasus baru tidak ditemukan.

4.2.4 Pengendalian penyakit tidak menular (PTM)

4.2.4.1 Hipertensi

Hipertensi merupakan kondisi dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah diatas normal yang ditunjukkan oleh angka sistolik dan angka diastolik. Tekanan darah normal manusia adalah 100-140 mmHg untuk tekanan sistolik dan 60-90 mmHg untuk tekanan diastolik. Tekanan sistolik menunjukkan fase darah saat dipompa oleh jantung, sedangkan tekanan diastolik menunjukkan fase darah yang kembali ke jantung pada saat relaksasi arteri. Peningkatan tekanan darah tidak terjadi secara tiba-tiba. Dikatakan normal apabila tekanan darah meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Namun, apabila tekanan darah naik secara tidak normal, maka akan menyerang pada organ lain seperti otak, jantung, dan hipertrofi ventrikel kanan sehingga hipertensi merupakan faktor resiko yang utama penyakit jantung dan stroke.

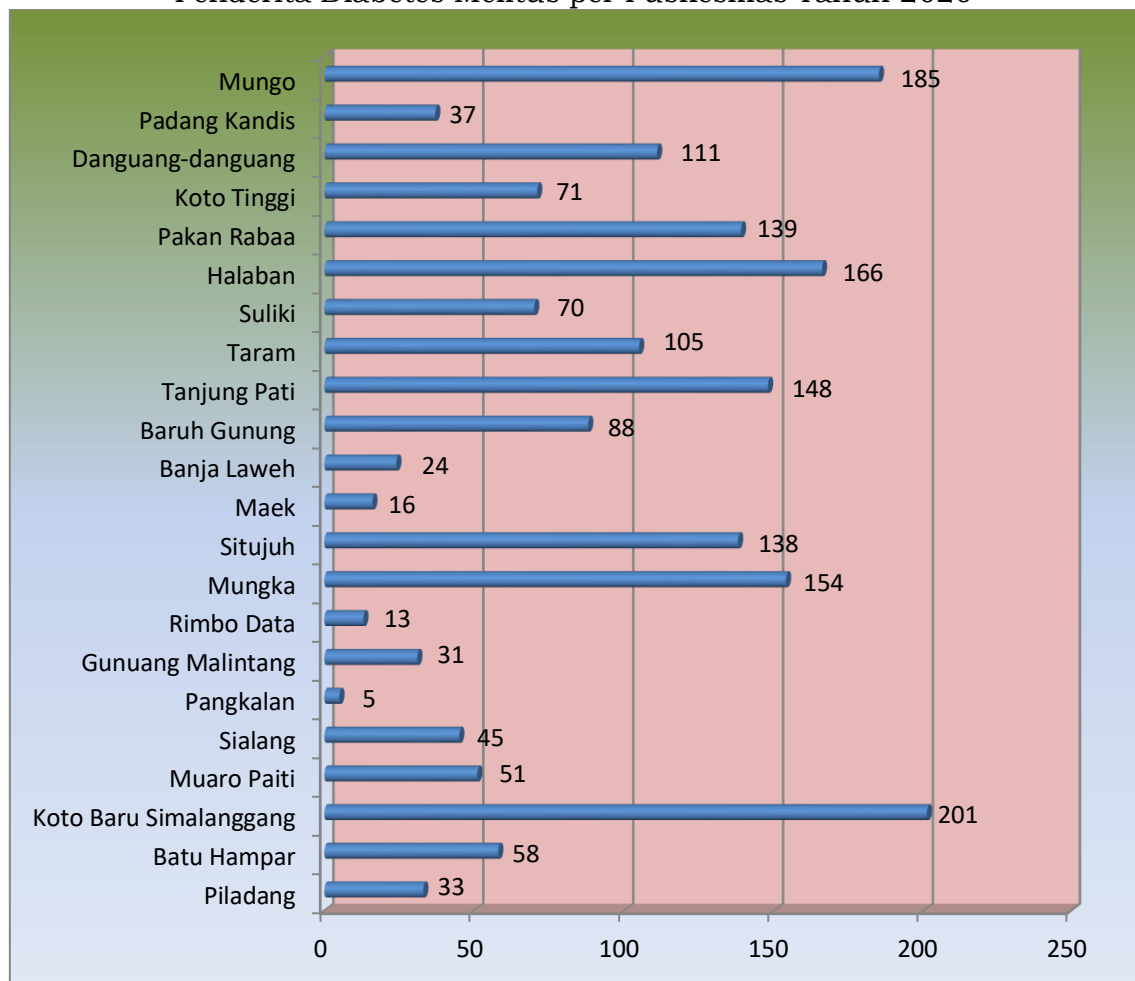
Biasanya penyakit tekanan darah tinggi sering dihubungkan dengan penyakit orang dewasa, namun sekarang penyakit tekanan darah tinggi sudah mulai ditemukan pada usia muda (≥ 15 tahun). Dari 67.665 jiwa jumlah estimasi penderita Hipertensi Berusia ≥ 15 tahun, yang dilakukan pengukuran tekanan darah dan dilayani dengan diagnose hipertensi pada tahun 2020 sebanyak 8.791 orang (13%). Penderita terbanyak adalah perempuan yaitu 6.980 orang dan laki-laki sebanyak 1.811 orang. Penderita terbanyak adalah di wilayah kerja Puskesmas Mungo sebanyak 1.389 orang.

4.2.4.2 Diabetes Melitus

Diabetes mellitus (DM) merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya. Hiperglikemia terjadi akibat penurunan penyerapan glukosa oleh sel-sel disertai oleh peningkatan pengeluaran glukosa oleh hati. Pengeluaran glukosa oleh hati meningkat karena proses-proses yang menghasilkan glukosa, yaitu glikogenolisis dan glukoneogenesis, berlangsung tanpa hambatan karena insulin tidak ada. Ketika kadar glukosa darah meningkat sampai jumlah glukosa yang difiltrasi melebihi kapasitas sel-sel tubulus melakukan reabsorpsi, maka glukosa akan timbul di urin (glukosuria).

Pada tahun 2020 Jumlah penderita Diabetes Melitus sebanyak 1.889 orang dan semuanya mendapat pelayanan kesehatan sesuai standard 100%.

Grafik 4.20
Penderita Diabetes Melitus per Puskesmas Tahun 2020



Sumber : Seksi PTM

Dari grafik diatas dapat dilihat penderita terbanyak ada di wilayah Puskesmas Koto Baru Simalanggang sebanyak 201 orang dan yang paling sedikit di Puskesmas Pangkalan Data sebanyak 5 orang.

4.2.4.3 Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Klinis.

Kanker leher rahim atau serviks merupakan kanker terbanyak yang diderita oleh perempuan di Indonesia. Kanker ini berawal dari tumor ganas yang mengenai leher rahim dan disebabkan oleh Human Papiloma Virus (HPV). Leher rahim yang terpapar virus HPV berpotensi menjadi kanker dalam waktu 3-17 tahun jika tidak dilakukan tindakan pencegahan. Deteksi dini terhadap penyakit ini dapat dilakukan dengan Test IVA. Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) adalah pemeriksaan skrining kanker serviks dengan pemberian asam asetat atau asam cuka pada leher rahim selama 1 menit. Pemberian asam asetat ini merupakan metode mudah dan murah namun memiliki tingkat akurasi tinggi untuk menyimpulkan hasil pemeriksaan IVA negatif (normal) atau positif (ada lesi pra kanker). Dalam durasi 60 detik, hasil pemeriksaan akan diketahui jika ada kelainan, yaitu munculnya plak putih pada serviks yang perlu diwaspadai sebagai luka pra kanker. Idealnya, skrining pada wanita usia 35 – 40 tahun wajib dilakukan setiap 3 tahun sekali. Sedangkan bagi wanita yang belum menikah, sangat dianjurkan untuk melakukan vaksin HPV terlebih dahulu.

Selain kanker serviks, kanker payudara masuk dalam daftar 10 penyebab kematian terbanyak perempuan di Indonesia. Meski belum ditemukan obat penyembuhnya, kita dapat mencegah munculnya penyakit ini dengan melakukan serangkaian pemeriksaan rutin seperti Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dan Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS). SADARI dapat dilakukan pada rentang hari ke 7 – 10 setelah hari pertama menstruasi dimana payudara sedang dalam kondisi paling lunak. Langkah awal melakukan SADARI adalah dengan mengamati kondisi payudara, lalu mengangkat tangan sebelah kanan dan raba payudara dengan tangan kiri dari arah pinggir, memutar ke arah putting susu lalu tekan dengan perlahan. Apabila terdapat cairan berwarna merah darah maka bisa saja merupakan indikasi adanya sel kanker. Lakukan gerakan yang sama dalam keadaan berbaring untuk meraba kemungkinan adanya benjolan. Memang, tidak

semua benjolan berarti kanker. Namun, apabila menemukan benjolan yang tidak terasa sakit dan muncul selama 2 kali siklus menstruasi, lebih baik datang ke dokter spesialis onkologi untuk dilakukan SADANIS guna menegakkan jenis benjolan yang ada. Selain melakukan SADARI dan SADANIS, kanker dapat dicegah dengan menjalankan pola hidup CERDIK yaitu dengan Cek kesehatan berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktifitas fisik, Diet seimbang, Istirahat cukup dan Kelola stress.

Puskesmas di Kab. Lima Puluh Kota telah melaksanakan pemeriksaan IVA dan Sadanis dengan sasaran perempuan usia 30-50 tahun sebanyak 54.755 orang. Cakupan pemeriksaan IVA dan Sadanis pada tahun 2020 adalah 689 orang, IVA positif ditemukan sebanyak 21 orang (3%) Curiga Kanker 12 orang (1,7%) dan payudara dengan tumor/ benjolan sebanyak 6 orang (0,9%).

4.2.4.4 Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

Masalah kesehatan jiwa di Indonesia merupakan masalah kesehatan masyarakat yang sangat penting dan harus mendapat perhatian sungguh-sungguh dari seluruh jajaran lintas sektor Pemerintah baik di tingkat Pusat maupun Daerah, serta perhatian dari seluruh masyarakat.

Komitmen dalam pemberdayaan ODGJ diperkuat dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 18 tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa. Undang-Undang Nomor 18 tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa ditujukan untuk menjamin setiap orang agar dapat mencapai kualitas hidup yang baik, serta memberikan pelayanan kesehatan secara terintegrasi, komprehensif, dan berkesinambungan melalui upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Sasaran ODGJ Berat di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2020 adalah 1.019 orang dan penderita yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 741 orang atau sebesar 72,7%.

4.3 Kesehatan Lingkungan

4.3.1 Persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan

Air adalah salah satu kebutuhan hidup yang paling penting. Tanpa air berbagai proses kehidupan mustahil dapat berlangsung. Meskipun air termasuk sumberdaya alam yang dapat diperbaiki (renewable resource),

namun kenyataan menunjukkan bahwa ketersediaan air tanah tidak pernah bisa bertambah, bahkan cenderung terus menurun baik dan segi kuantitas maupun kualitasnya.

Pada tahun 2020 jumlah sarana air minum sebanyak 64.959, jumlah sarana air minum yang dilakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) sebesar 15.213 (23,4%), jumlah sarana air minum dengan resiko rendah-sedang sebesar 12.927 (85%). Jumlah sarana air minum yang dilakukan pengambilan sampel untuk pemeriksaan sebanyak 151 (0,2%), Jumlah sarana air minum memenuhi syarat 56,3 % atau sebesar 85.

4.3.2 Persentase Penduduk Yang Memiliki Akses Sanitasi Yang Layak.

Sanitasi dasar adalah syarat kesehatan lingkungan minimal yang harus dipunyai oleh setiap keluarga untuk memenuhi keperluan sehari-hari. Ruang lingkup sanitasi dasar yakni sarana penyediaan air bersih, sarana jamban keluarga, sarana pembuangan sampah, dan sarana pembuangan air limbah.

Pada tahun 2020, jumlah keluarga pengguna komunal sebesar 5.226 keluarga, jumlah keluarga pengguna jamban sehat semi permanen (JSSP) sebesar 8.846 keluarga, jumlah keluarga pengguna jamban sehat permanen (JSP) sebesar 54.845 keluarga. Dengan demikian keluarga dengan akses sanitasi layak jamban sehat adalah 68.917 pengguna (56,6%) dari total KK sebesar 121.821 Keluarga.

4.3.3 Desa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Desa melaksanakan STBM adalah desa/ nagari yang sudah melakukan pemicuan minimal 1 dusun/ jorong, mempunyai tim kerja masyarakat/ natural leader, dan telah mempunyai rencana tindak lanjut untuk menuju Sanitasi Total, sedangkan Desa STBM adalah desa yang telah mencapai 100% penduduk melaksanakan 5 pilar STBM. Desa Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) adalah desa yang penduduknya 100% mengakses jamban sehat.

Pada tahun 2020 dari 429 nagari, 238 nagari yang melaksanakan STBM (55,5%), 16 nagari yang stop BABS (SBS) (3,7%) dan 0 nagari STBM

4.3.4 Tempat- Tempat Umum (TTU) dan Tempat Pengolahan Makanan (TPM) Sehat.

Tempat-tempat umum (TTU) adalah tempat atau sarana yang diselenggarakan pemerintah/swasta atau peorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat yang meliputi sarana kesehatan, sarana pendidikan dan hotel. TTU sehat adalah TTU yang memenuhi standar berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

Tempat pengelolaan Makanan (TPM) adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasa boga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin dan makanan jajanan. TPM memenuhi syarat higiene sanitasi adalah TPM yang memenuhi persyaratan higiene sanitasi dengan bukti dikeluarkannya laik higiene sanitasi.

Tabel 4.8

Cakupan pembinaan TTU dan TPM di Kabupaten Lima Puluh Kota
Tahun 2020 dan 2019

No	Tahun	Sasaran		Yang Memenuhi Syarat		%	
		TTU	TPM	TTU	TPM	TTU	TPM
1	2020	1.828	3.577	961	1.645	52,6%	46%
2	2019	1.526	3.172	803	1.527	52,6%	48,1%

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

5.1.1 Upaya kesehatan

Secara umum pembangunan kesehatan telah menunjukkan suatu keberhasilan dengan meningkatnya derajat kesehatan masyarakat, walaupun masih dijumpai berbagai masalah dan hambatan yang mempengaruhi pelaksanaan pembangunan kesehatan.

Salah satu Indikator yang digunakan untuk menentukan derajat kesehatan adalah angka kematian. Banyak upaya telah dilakukan agar kasus kematian bayi, Balita, ibu dan kematian kasar bisa ditekan. Kasus kematian Neonatal pada tahun 2020 adalah 44 kasus (7,1/1000 kelahiran hidup), kematian bayi 0-12 bulan sebanyak 65 kasus (10,6/1000 kelahiran hidup), kematian anak balita (1-5 tahun) sebanyak 6 kasus (1/1000 kelahiran hidup) dengan total kematian Balita sebanyak 71 kasus. Penyebab kematian anak tahun 2020 disebabkan oleh BBLR (15 kasus), asfiksia (11 kasus), kelainan bawaan (5 kasus), pneumonia (2 kasus), diare (1 kasus), penyebab lain (37 kasus).

Sedangkan kematian ibu ditemukan sebanyak 6 kasus yang terdiri dari 2 kasus kematian pada ibu bersalin, 4 kasus kematian pada ibu nifas. Kematian ibu maternal ini penyebab utamanya adalah hipertensi dalam kehamilan 1 kasus, dan penyebab lainnya 5 kasus. Untuk itu di harapkan promkes dan deteksi dini pada ibu hamil lebih di tingkatkan lagi sehingga jika ada ibu hamil resiko tinggi dapat dilakukan penanganan yang tepat.

Angka kesakitan juga di gunakan sebagai indikator derajat kesehatan. Berdasarkan laporan dari Puskesmas, penyakit terbanyak pada tahun 2020 adalah Gastritis, Hypertensi, Rematik dan Ispa.

Situasi cakupan penyakit menular di Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

a. TB - Paru

Jumlah semua kasus yang terdaftar dan diobati sebanyak 511 orang. Angka kesembuhan TBC terkonfirmasi bakteriologis 177

- orang (73,8 %). Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC sebesar 243 orang (47,6%)
- b. Balita dengan Pnemonia
Kasus Pnemonia Balita ditemukan dan ditangani sebanyak 141 kasus dari perkiraan penderita 1.252 kasus.
 - c. Diare
Kasus diare yang ditangani pada tahun 2020 pada Balita sebesar 18,3%, penderita pada semua umur sebesar 43,8% dari 10.418 orang target penemuan.
 - d. Kusta.
Pada tahun 2020 ditemukan kasus baru penderita penyakit kusta Pausi Basiler/ Kusta Kering sebanyak 1 orang dan Multi Basiler/ kusta basah sebanyak 4 orang.
 - f. Polio dan AFP
Pada tahun 2020 di temukan 2 kasus AFP. Pada kasus AFP yang ditemukan ini dilakukan penanganan sesuai protap, yaitu pengambilan sampel & pemeriksaan spesimen, pengobatan serta kunjungan ulang selama 60 hari.
 - g. Penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)
Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) adalah penyakit Difteri, Pertusis, Tetanus non neonatorum, Tetanus neonatorum, Campak, Polio dan Hepatitis B. Tahun 2020 ditemukan 5 kasus suspek Campak.
 - h. DBD
Kasus DBD tahun 2020 sebanyak 42 kasus, tanpa ada kematian dan CFR = 0 %. Untuk mengantisipasi penyebaran DBD ini dilakukan pemutusan rantai dengan 4 cara yaitu pemberantasan sarang nyamuk, pemeriksaan Jentik nyamuk berkala, Abatisasi dan Fogging Focus.
 - i. Malaria.
Pada tahun 2020 tidak ditemukan kasus postif malaria.
 - j. Filariasis

Pada tahun 2020 tidak ditemukan kasus baru Filariasis, total kasus filariasis pada tahun 2020 adalah 9 orang yang merupakan kasus kronis tahun sebelumnya.

k. KLB

Tidak terjadi KLB pada tahun 2020.

PWS KIA bertujuan untuk memantau secara berkesinambungan pelayanan kesehatan ibu hamil, dari mulai ANC sampai persalinannya serta kesehatan anaknya. Pemantauan yang dilakukan adalah pemantauan K1, K4, Deteksi Resti oleh tenaga kesehatan/masyarakat, Kunjungan Neonatus, Persalinan oleh tenaga kesehatan, dan persalinan yang ditolong dukun. Pencapaian K1 sebesar 86,3%, K4 sebesar 75,8%, Kunjungan Neonatus Lengkap (KN3) sebesar 96,3%, dan Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (PN) sebesar 78,1%.

Pasangan Usia Subur (PUS) tahun 2020 berjumlah 65.619 PUS. PUS yang merupakan peserta KB aktif sebanyak 61,7% PUS dan peserta KB pasca persalinan sebanyak 14,6%. Peserta KB aktif dan peserta KB baru paling banyak menggunakan alat kontrasepsi berupa suntik.

Bayi yang tercatat dalam register pencatatan pemberian ASI pada tahun 2020 adalah 6.159 orang, dan yang mendapat ASI Eksklusif sebesar 77,4%, jumlah bayi dengan inisiasi menyusui dini (IMD) sebesar 89,5% dari 4.223 bayi. Untuk cakupan imunisasi wajib bayi adalah Hb<24 jam 66,9%, HBO 1-7 hari 25,5%, BCG 77,2%, DPT Hib3 44,4%, Polio4 44,3%, Campak/MR 43,5%, dan Imunisasi lengkap sebesar 39,4%. Kelurahan UCI (*Universal Child Immunization*) di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2020 adalah 13,5%. Cakupan bayi yang mendapat Vitamin A bayi 6-11 bulan adalah 82,6 %, Vitamin A Anak Balita 71,6% dan vitamin A pada Balita 73,7%.

Untuk Cakupan penjangkaran kesehatan siswa kelas 1 SD dan setingkat tahun 2020 ini 81,5 %, kelas 7 SMP/MTS sebesar 62,4% dan kelas 10 SMA/MAN sebesar 39,7%.

Pada tahun 2020 Usila di Kabupaten Lima Puluh Kota berjumlah 50.739 jiwa, yang mendapat pelayanan kesehatan 71,1 %. Dilihat berdasarkan gender, maka usila perempuan lebih banyak mendapat pelayanan kesehatan dibanding usila laki laki.

5.1.2. Sumber Daya Kesehatan.

Sarana Kesehatan

Kabupaten Lima Puluh Kota sampai tahun 2020 mempunyai Puskesmas sebanyak 22 buah yang tersebar di 13 kecamatan. Puskesmas terbagi atas dua dalam hal pemberian pelayanan, yaitu Puskesmas Non rawatan 17 buah dan Puskesmas rawatan 5 buah. Untuk lebih mendekatkan lagi Puskesmas dengan masyarakat terdapat 88 buah Puskesmas Pembantu dan 131 buah Poskesri.

Untuk ketersediaan obat baik di Puskesmas maupun dijaringannya dipenuhi melalui pengadaan obat dengan dana bersumber dari APBD Kabupaten Lima Puluh Kota dan Dana DAK. Obat yang tersedia di Puskesmas dan jaringannya adalah obat-obatan untuk pelayanan kesehatan dasar. Secara umum kebutuhan obat di Puskesmas sudah terpenuhi, hanya beberapa jenis yang tingkat ketersediaannya dibawah 100 %.

Tenaga Kesehatan

Tenaga Kesehatan yang ada di Puskesmas, RSUD Suliki dan Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota berjumlah 19 orang Dokter spesialis, 58 orang Dokter umum, 29 orang Dokter gigi, Perawat 246 orang, Bidan 387 orang, Kesehatan Masyarakat 39 orang, Kesehatan Lingkungan 19 orang, Gizi 20 orang, Ahli Laboratorium Medik 35 orang, Keterampilan Fisik 3 orang, Keteknisian Medis 66 orang, Kefarmasian 46 orang dan Tenaga Penunjang/ Pendukung Kesehatan 194 orang.

Pembiayaan Kesehatan

Pembiayaan Kesehatan termasuk gaji Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2020 bersumber dari APBD Kabupaten Lima Puluh Kota , APBN berupa Dana Alokasi Khusus (DAK) yang masuk dalam APBD Kabupaten Lima Puluh Kota. Anggaran untuk kesehatan tahun 2020 adalah 11,1 %, dari total APBD Kabupaten Lima Puluh Kota, sudah melebihi dari amanat UU No. 36 tahun 2009 yang menyatakan bahwa Anggaran untuk kesehatan 10 % dari total APBD.

5.2 SARAN

Penyusunan Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2021 data tahun 2020 masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu mohon kiranya binaan dari Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat.

LAMPIRAN

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			NAGARI	KELURAHAN	NAGARI + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Suliki	136,9	6	32	38	15.146	5.067	3,0	110,6
2	Guguak	106,2	5	30	35	36.547	12.033	3,0	344,1
3	Payakumbuh	99,5	7	27	34	37.477	11.330	3,3	376,8
4	Luak	61,7	4	34	38	28.279	9.109	3,1	458,5
5	Harau	416,8	11	52	63	54.356	16.443	3,3	130,4
6	Pangkalan Koto baru	712,1	6	33	39	29.559	8.800	3,4	41,5
7	Kapur IX	723,4	7	31	38	28.184	8.648	3,3	39,0
8	Gunuang Omeh	156,5	3	20	23	14.195	4.599	3,1	90,7
9	Lareh Sago Halaban	394,9	8	50	58	38.868	12.736	3,1	98,4
10	Situjuh Limo Nagari	74,2	5	27	32	23.379	7.397	3,2	315,2
11	Mungka	83,8	5	25	30	27.461	8.644	3,2	327,9
12	Bukik Barisan	294,2	5	39	44	23.381	7.932	2,9	79,5
13	Akabiluru	94,3	7	29	36	29.154	9.083	3,2	309,3
KABUPATEN/KOTA		3.354,3	79	429	508	385.986	121.821	3,2	115,1

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota
- Disduk Capil

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	12.263	11.363	23.626	107,9
2	5 - 9	16.883	15.579	32.462	108,4
3	10 - 14	18.968	17.438	36.406	108,8
4	15 - 19	18.894	17.826	36.720	106,0
5	20 - 24	17.454	16.702	34.156	104,5
6	25 - 29	14.222	12.904	27.126	110,2
7	30 - 34	11.866	11.354	23.220	104,5
8	35 - 39	13.295	13.425	26.720	99,0
9	40 - 44	14.104	14.109	28.213	100,0
10	45 - 49	13.140	13.495	26.635	97,4
11	50 - 54	10.653	10.988	21.641	97,0
12	55 - 59	8.870	9.401	18.271	94,4
13	60 - 64	7.980	9.395	17.375	84,9
14	65 - 69	6.362	7.696	14.058	82,7
15	70 - 74	3.443	4.518	7.961	76,2
16	75+	4.261	7.135	11.396	59,7
KABUPATEN/KOTA		192.658	193.328	385.986	99,7
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				48	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota
- Disduk Capil

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	144.544	148.948	293.492			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0,0	0,0	0,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	52,629	51,108	103,737	36.4	34.3	35.3
	b. SD/MI	32,705	30,937	63,642	22.6	20.8	21.7
	c. SMP/ MTs	21,715	21,937	43,652	15.0	14.7	14.9
	d. SMA/ MA	29,755	30,484	60,239	20.6	20.5	20.5
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN				0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	404	1.350	1.754	0,3	0,9	0,6
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	1.786	3.227	5.013	1,2	2,2	1,7
	h. S1/DIPLOMA IV	5.283	9.624	14.907	3,7	6,5	5,1
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	267	281	548	0,2	0,2	0,2

Sumber: - Disduk Capil

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	0	1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	5	0	0	0	5
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	59	0	0	0	59
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	17	0	0	0	17
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	45	0	0	0	45
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	88	0	0	0	88
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	0	-
2	KLINIK PRATAMA	0	0	0	2	0	1	3
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	-
4	BALAI PENGOBATAN	0	0	0	0	0	0	-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	9	9
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	0	0	0	0	0	14	14
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	0	0	0	0	0	9	9
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	0	0	0	0	0	1	1
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	6	6
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	0	0	0	0	-
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	1	1
12	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	1	1
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	0	-
6	APOTEK	0	0	0	0	0	23	23
7	APOTEK PRB	0	0	0	0	0	0	-
8	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	19	19
9	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	-

Sumber: Seksi Alkes dan Fasyankes dan Seksi Pelayanan Kefarmasian dan Perizinan

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		62.289	96.855	159.144	1.173	1.643	2.816	3.444	2.138	5.582
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		192.658	193.328	385.986	192.658	193.328	385.986			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		32,3	50,1	41,2	0,6	0,8	0,7			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	Puskesmas Suliki	1.440	2.185	3.625	0	0	0	11	11	22
	Puskesmas Koto Tinggi	2.559	3.686	6.245	0	0	0	468	180	648
	Puskesmas Baruah Gunung	1.695	2.929	4.624	0	0	0	81	71	152
	Puskesmas Banuah Loweh	5.306	7.204	12.510	0	0	0	15	13	28
	Puskesmas Maek	2.062	2.379	4.441	18	24	42	96	144	240
	Puskesmas Mungka	426	511	937	0	0	0	22	28	50
	Puskesmas Padang Kandis	685	946	1.631	0	0	0	91	75	166
	Puskesmas Dangung- Dangung	3.507	5.670	9.177	25	47	72	409	200	609
	Puskesmas Koto Baru Simalanggang	5.194	4.993	10.187	0	0	0	720	510	1.230
	Puskesmas Piladang	2.560	4.213	6.773	0	0	0	40	53	93
	Puskesmas Batu Hampar	3.405	4.098	7.503	0	0	0	560	400	960
	Puskesmas Situjuh	2.034	2.700	4.734	0	0	0	19	14	33
	Puskesmas Mungo	8.344	15.795	24.139	0	0	0	35	22	57
	Puskesmas Halaban	3.730	6.731	10.461	0	0	0	264	96	360
	Puskesmas Pakan Rabaa	3.634	6.335	9.969	25	32	57	30	10	40
	Puskesmas Taram	1.006	1.785	2.791	0	0	0	102	182	284
	Puskesmas Tanjung Pati	4.361	5.689	10.050	0	0	0	29	20	49
	Puskesmas Pangkalan	2.487	3.701	6.188	72	144	216	132	15	147
	Puskesmas Rimbo Data	723	1.857	2.580	0	0	0	59	37	96
	Puskesmas Gunung Malintang	1.238	1.642	2.880	0	0	0	5	2	7
	Puskesmas Muaro Paiti	2.788	5.347	8.135	67	161	228	201	27	228
	Puskesmas Sialang	2.172	4.995	7.167	0	0	0	14	10	24
		0		0			0			0
		0		0			0			0
SUB JUMLAH I		61.356	95.391	156.747	207	408	615	3.403	2.120	5.523
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
	RS AHMAD DARWIS	933	1.464	2.397	966	1.235	2.201	41	18	59
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	RS Khusus									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		933	1.464	2.397	966	1.235	2.201	41	18	59

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan & RSUD dr. Achmad Darwis

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RSUD dr. ACHMAD DARWIS	1	1	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0,0
KABUPATEN/KOTA		1	1	100,0

Sumber: RSUD dr. Achmad Darwis

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			<i>Gross Death Rate</i>			<i>Net Death Rate</i>		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD dr. Achmad Darwis Suliki	101	966	1.235	2.201	76	76	152	53	53	106	78,7	61,5	69,1	54,9	42,9	48,2
KABUPATEN/KOTA		101	966	1.235	2.201	76	76	152	53	53	106	78,7	61,5	69,1	54,9	42,9	48,2

Sumber: RSUD dr. Achmad Darwis

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD dr. Achmad D	101	2.201	10.239	8.087	27,8	22	12	4
KABUPATEN/KOTA		101	2.201	10.239	8.087	27,8	22	12	4

Sumber: RSUD dr. Achmad Darwis

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Akabiluru	Piladang	v
2	Akabiluru	Batu Hampar	v
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	v
4	Kapur IX	Muaro Paiti	v
5	Kapur IX	Sialang	v
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	v
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	v
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	v
9	Mungka	Mungka	v
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	v
11	Bukit Barisan	Maek	v
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	v
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	v
14	Harau	Tanjung Pati	v
15	Harau	Taram	v
16	Suliki	Suliki	v
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	v
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	v
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	v
20	Guguak	Danguang-danguang	v
21	Guguak	Padang Kandis	v
22	Luak	Mungo	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			22
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			22
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100%

Sumber: IFK kab. Lima Puluh Kota

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Akabiluru	Piladang	1	7,1	9	64,3	2	14,3	2	14,3	14	4	28,6	7	
2	Akabiluru	Batu Hampar	0	0,0	18	72,0	4	16,0	3	12,0	25	7	28,0	18	
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalangga	0	0,0	19	35,2	29	53,7	6	11,1	54	35	64,8	11	
4	Kapur IX	Muaro Paiti	0	0,0	0	0,0	12	63,2	7	36,8	19	19	100,0	18	
5	Kapur IX	Sialang	0	0,0	15	100,0	0	0,0	0	0,0	15	0	0,0	7	
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	0	0,0	17	73,9	6	26,1	0	0,0	23	6	26,1	20	
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	0	0,0	12	100,0	0	0,0	0	0,0	12	0	0,0	8	
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	0	0,0	7	100,0	0	0,0	0	0,0	7	0	0,0	7	
9	Mungka	Mungka	0	0,0	0	0,0	32	97,0	1	3,0	33	33	100,0	5	
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	0	0,0	0	0,0	22	73,3	8	26,7	30	30	100,0	25	
11	Bukit Barisan	Maek	1	5,0	19	95,0	0	0,0	0	0,0	20	0	0,0	4	
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	1	9,1	2	18,2	0	0,0	8	72,7	11	8	72,7	11	
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	0	0,0	13	81,3	3	18,8	0	0,0	16	3	18,8	13	
14	Harau	Tanjung Pati	5	11,6	9	20,9	23	53,5	6	14,0	43	29	67,4	23	
15	Harau	Taram	0	0,0	9	45,0	11	55,0	0	0,0	20	11	55,0	5	
16	Suliki	Suliki	0	0,0	4	10,8	32	86,5	1	2,7	37	33	89,2	7	
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	2	8,7	15	65,2	6	26,1	0	0,0	23	6	26,1	9	
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	0	0,0	31	91,2	3	8,8	0	0,0	34	3	8,8	5	
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	0	0,0	0	0,0	21	80,8	5	19,2	26	26	100,0	7	
20	Guguak	Danguang-danguang	0	0,0	0	0,0	43	97,7	1	2,3	44	44	100,0	10	
21	Guguak	Padang Kandis	0	0,0	8	61,5	3	23,1	2	15,4	13	5	38,5	22	
22	Luak	Mungo	0	0,0	8	21,1	11	28,9	19	50,0	38	30	78,9	35	
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	1,8	215	38,6	263	47,2	69	12,4	557	332	59,6	277	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												2,4			

Sumber: Seksi PTM dan Seksi Promkes

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Piladang	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Batu Hampar	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Koto Baru Simalanggang	0	0	0	2	1	3	2	1	3	1	1	2	0	0	0	1	1	2
4	Muaro Paiti	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Sialang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Pangkalan	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Gunuang Malintang	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Rimbo Data	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	Mungka	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
10	Situjuh	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Maek	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
12	Banja Laweh	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Baruh Gunung	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	Tanjung Pati	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
15	Taram	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
16	Suliki	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Halaban	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	Pakan Rabaa	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	Koto Tinggi	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	Danguang-danguang	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
21	Padang Kandis	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Mungo	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	2	3	0	0	0	1	2	3
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
1	RS Achmad Darwis	10	9	19	2	11	13	12	20	32	1	0	1	0	0	0	1	0	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT																			
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																			
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b																			
		10	9	19	14	44	58	24	53	77	6	23	29	0	0	0	6	23	29
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b																			
				4,9			15,0			19,9			7,5			0,0			7,5

Sumber: Seksi SDM & RSUD dr. Achmad Darwis

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Banja Laweh	1	5	6	12
2	Baruh Gunung	0	2	2	8
3	Batu Hampar	0	3	3	13
4	Danguang-danguang	1	7	8	24
5	Gunuang Malintang	1	4	5	5
6	Halaban	1	6	7	17
7	Koto Baru Simalanggang	0	5	5	27
8	Koto Tinggi	2	1	3	16
9	Maek	1	6	7	14
10	Muaro Paiti	4	2	6	16
11	Mungka	0	7	7	17
12	Mungo	0	5	5	23
13	Padang Kandis	1	4	5	8
14	Pakan Rabaa	1	3	4	17
15	Pangkalan	2	6	8	18
16	Piladang	0	5	5	13
17	Rimbo Data	1	2	3	6
18	Sialang	3	1	4	16
19	Situjuh	2	6	8	21
20	Suliki	0	4	4	13
21	Tanjung Pati	0	14	14	26
22	Taram	1	6	7	17
				0	
				0	
				0	
1	RS Achmad Darwis dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	22	98	120	40
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0	
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0	
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0	
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b	44	202	246	387
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			63,7	100,3

Sumber: Seksi SDM & RSUD dr. Achmad Darwis

Keterangan :

a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Banja Laweh	1	0	1	1	0	1	0	1	1
2	Baruh Gunung	0	1	1	1	0	1	0	1	1
3	Batu Hampar	1	1	2	1	0	1	0	1	1
4	Danguang-danguang	1	1	2	0	1	1	0	1	1
5	Gunuang Malintang	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Halaban	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Koto Baru Simalanggang	0	3	3	1	0	1	0	1	1
8	Koto Tinggi	0	0	0	1	1	2	0	0	0
9	Maek	0	1	1	1	0	1	0	0	0
10	Muaro Paiti	0	1	1	0	1	1	0	1	1
11	Mungka	0	1	1	0	1	1	1	0	1
12	Mungo	0	0	0	0	1	1	0	1	1
13	Padang Kandis	0	2	2	0	1	1	0	1	1
14	Pakan Rabaa	0	1	1	0	1	1	0	1	1
15	Pangkalan	2	3	5	0	0	0	0	1	1
16	Piladang	1	2	3	0	0	0	0	1	1
17	Rimbo Data	1	1	2	0	0	0	0	1	1
18	Sialang	0	1	1	0	1	1	0	0	0
19	Situjuh	0	0	0	0	1	1	0	0	0
20	Suliki	0	2	2	1	1	2	0	1	1
21	Tanjung Pati	0	1	1	0	1	1	0	1	1
22	Taram	0	2	2	0	1	1	0	1	1
				0			0			0
1	RS Achmad Darwis dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	3	4	7	0	0	0	0	2	2
				0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	10	29	39	7	12	19	1	19	20
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a			10,1			4,9			5,2

Sumber: Seksi SDM & RSUD dr. Achmad Darwis

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1 Banja Laweh	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	2 Baruh Gunung	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	3 Batu Hampar	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	4 Danguang-danguang	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	4	5
	5 Gunung Malintang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
	6 Halaban	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	7 Koto Baru Simalanggang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	2	3
	8 Koto Tinggi	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	9 Maek	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	10 Muaro Paiti	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
	11 Mungka	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	12 Mungo	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
	13 Padang Kandis	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	14 Pakan Rabaa	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	15 Pangkalan	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	16 Piladang	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	17 Rimbo Data	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	18 Sialang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	19 Situjuh	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	20 Suliki	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	21 Tanjung Pati	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	22 Taram	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	1 RS Achmad Darwis	2	8	10	0	0	0	0	3	3	8	17	25
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0			0			0
	dan swasta dan termasuk			0			0			0			0
	pula Rumah Bersalin)			0			0			0			0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0			0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	5	30	35	0	0	0	0	3	3	13	53	66
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a			9,1			0,0			0,8			17,1

Sumber: Seksi SDM & RSUD dr. Achmad Darwis

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Banja Laweh	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Baruh Gunung	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Batu Hampar	1	1	2	0	0	0	1	1	2
4	Danguang-danguang	0	2	2	0	1	1	0	3	3
5	Gunuang Malintang	1	0	1	0	0	0	1	0	1
6	Halaban	0	2	2	0	0	0	0	2	2
7	Koto Baru Simalanggang	0	1	1	0	1	1	0	2	2
8	Koto Tinggi	1	0	1	0	0	0	1	0	1
9	Maek	0	3	3	0	0	0	0	3	3
10	Muaro Paiti	0	2	2	0	0	0	0	2	2
11	Mungka	0	2	2	0	0	0	0	2	2
12	Mungo	0	2	2	0	0	0	0	2	2
13	Padang Kandis	1	1	2	0	0	0	1	1	2
14	Pakan Rabaa	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	Pangkalan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	Piladang	1	0	1	0	0	0	1	0	1
17	Rimbo Data	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	Sialang	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	Situjuh	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	Suliki	1	0	1	0	0	0	1	0	1
21	Tanjung Pati	0	2	2	0	0	0	0	2	2
22	Taram	0	2	2	0	0	0	0	2	2
1	RS Achmad Darwis	1	12	13	1	5	6	2	17	19
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta termasuk pula Rumah Bersalin)			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b	7	39	46	1	7	8	8	46	54
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			11,9			2,1			14,0

Sumber: Seksi SDMK & RSUD dr. Achmad Darwis

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIKIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Banja Laweh	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
2	Baruh Gunung	0	0	0	0	0	0	3	1	4	3	1	4
3	Batu Hampar	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
4	Danguang-danguang	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
5	Gunuang Malintang	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
6	Halaban	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
7	Koto Baru Simalanggang	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5
8	Koto Tinggi	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
9	Maek	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
10	Muaro Paiti	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
11	Mungka	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6
12	Mungo	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
13	Padang Kandis	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5
14	Pakan Rabaa	0	0	0	0	0	0	3	1	4	3	1	4
15	Pangkalan	0	0	0	0	0	0	8	5	13	8	5	13
16	Piladang	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
17	Rimbo Data	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
18	Sialang	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
19	Situjuh	0	0	0	0	0	0	3	1	4	3	1	4
20	Suliki	0	0	0	0	0	0	1	4	5	1	4	5
21	Tanjung Pati	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5
22	Taram	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
1	RS Achmad Darwis	5	9	14	0	0	0	43	38	81	48	47	95
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)			0			0			0	0	0	0
				0			0			0	0	0	0
				0			0			0	0	0	0
				0			0			0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0	0	0	0
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)^a	5	9	14	0	0	0	93	87	180	98	96	194

Sumber: Seksi SDM & RSUD dr. Achmad Darwis

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	185.585	48,1
2	PBI APBD	36.438	9,4
SUB JUMLAH PBI		222.023	57,5
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	37.828	9,8
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	11.011	2,9
3	Bukan Pekerja (BP)	1.515	0,4
SUB JUMLAH NON PBI		50.354	13,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		272.377	70,6

Sumber: Seksi Yankes Rujukan, Yankes Haji dan Jaminan Kesehatan

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Akabiluru	Piladang	2	2	100,0
2	Akabiluru	Batu Hampar	5	5	100,0
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	7	7	100,0
4	Kapur IX	Muaro Paiti	4	4	100,0
5	Kapur IX	Sialang	3	3	100,0
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	3	3	100,0
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	1	1	100,0
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	2	2	100,0
9	Mungka	Mungka	5	5	100,0
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	5	5	100,0
11	Bukit Barisan	Maek	1	1	100,0
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	2	2	100,0
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	2	2	100,0
14	Harau	Tanjung Pati	7	7	100,0
15	Harau	Taram	4	4	100,0
16	Suliki	Suliki	6	6	100,0
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	3	3	100,0
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	5	5	100,0
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	3	3	100,0
20	Guguak	Danguang-danguang	4	4	100,0
21	Guguak	Padang Kandis	1	1	100,0
22	Luak	Mungo	4	4	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			79	79	100,0

Sumber: Seksi Promkes

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp143.801.531.488,00	100,00
	a. Belanja Langsung	Rp51.913.471.960,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp51.162.272.528,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp40.725.787.000,00	
	- DAK fisik	Rp21.403.437.000,00	
	1. Reguler	Rp17.490.577.000,00	
	2. Penugasan	Rp3.912.860.000,00	
	3. Afirmasi	Rp0,00	
	- DAK non fisik	Rp19.322.350.000,00	
	1. BOK	Rp15.934.533.000,00	
	2. Akreditasi	Rp979.260.000,00	
	3. Jampersal	Rp2.408.557.000,00	
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung	Rp0,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp0,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	Rp0,00	
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp0,00	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp0,00	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	Rp0,00 Rp0,00	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN* (BLUD)	Rp0,00	0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp143.801.531.488,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp1.297.704.549.875,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			11,1
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp 92.639.258.960,00	

Sumber: Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi Program, dan Pelaporan

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Akabiluru	Piladang	103	0	103	81	1	82	184	1	185
2	Akabiluru	Batu Hampar	148	1	149	109	0	109	257	1	258
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	292	4	296	289	2	291	581	6	587
4	Kapur IX	Muaro Paiti	158	3	161	125	1	126	283	4	287
5	Kapur IX	Sialang	111	1	112	110	0	110	221	1	222
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	146	2	148	153	0	153	299	2	301
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	50	0	50	60	1	61	110	1	111
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	44	0	44	35	0	35	79	0	79
9	Mungka	Mungka	221	0	221	191	1	192	412	1	413
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	186	1	187	173	0	173	359	1	360
11	Bukit Barisan	Maek	90	0	90	48	2	50	138	2	140
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	53	0	53	44	0	44	97	0	97
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	61	1	62	63	0	63	124	1	125
14	Harau	Tanjung Pati	317	0	317	319	1	320	636	1	637
15	Harau	Taram	182	2	184	163	1	164	345	3	348
16	Suliki	Suliki	130	0	130	84	0	84	214	0	214
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	105	0	105	115	0	115	220	0	220
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	172	1	173	188	1	189	360	2	362
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	134	1	135	104	1	105	238	2	240
20	Guguak	Danguang-danguang	240	2	242	219	0	219	459	2	461
21	Guguak	Padang Kandis	224	2	226	208	0	208	432	2	434
22	Luak	Mungo	48	0	48	63	0	63	111	0	111
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.215	21	3.236	2.944	12	2.956	6.159	33	6.192
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				6,5			4,1			5,3	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Akabiluru	Piladang	184	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
2	Akabiluru	Batu Hampar	257	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalangga	581	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1
4	Kapur IX	Muaro Paiti	283	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	Kapur IX	Sialang	221	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	299	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	110	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	79	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Mungka	Mungka	412	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	359	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Bukit Barisan	Maek	138	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	97	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	124	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Harau	Tanjung Pati	636	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Harau	Taram	345	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Suliki	Suliki	214	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	220	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	360	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	2	2	2
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	238	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Guguak	Danguang-danguang	459	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Guguak	Padang Kandis	432	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Luak	Mungo	111	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.159	0	0	0	0	0	1	1	2	0	2	2	4	0	3	3	6	
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																				97

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Akabiluru	Piladang	0	0	0	0	0	1
2	Akabiluru	Batu Hampar	0	0	0	0	0	0
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalangga	0	0	0	0	0	1
4	Kapur IX	Muaro Paiti	0	1	0	0	0	0
5	Kapur IX	Sialang	0	0	0	0	0	0
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	0	0	0	0	0	0
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	0	0	0	0	0	0
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	0	0	0	0	0	0
9	Mungka	Mungka	0	0	0	0	0	1
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	0	0	0	0	0	0
11	Bukit Barisan	Maek	0	0	0	0	0	0
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	0	0	0	0	0	0
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	0	0	0	0	0	0
14	Harau	Tanjung Pati	0	0	0	0	0	0
15	Harau	Taram	0	0	0	0	0	0
16	Suliki	Suliki	0	0	0	0	0	0
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	0	0	0	0	0	0
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	0	0	0	0	0	2
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	0	0	0	0	0	0
20	Guguak	Danguang-danguang	0	0	0	0	0	0
21	Guguak	Padang Kandis	0	0	0	0	0	0
22	Luak	Mungo	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	0	0	0	5

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS												
			JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Akabiluru	Piladang	231	222	96,1	175	75,8	220	184	83,6	184	83,6	184	83,6	184	83,6	178	80,9	183	83,2
2	Akabiluru	Batu Hampar	368	284	77,2	257	69,8	351	257	73,2	257	73,2	257	73,2	260	74,1	242	68,9	257	73,2
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	770	644	83,6	560	72,7	734	583	79,4	583	79,4	583	79,4	582	79,3	536	73,0	583	79,4
4	Kapur IX	Muaro Paiti	372	335	90,1	263	70,7	355	281	79,2	281	79,2	281	79,2	280	78,9	288	81,1	284	80,0
5	Kapur IX	Sialang	282	257	91,1	242	85,8	269	222	82,5	222	82,5	222	82,5	206	76,6	194	72,1	222	82,5
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	424	368	86,8	324	76,4	402	288	71,6	288	71,6	288	71,6	288	71,6	276	68,7	285	70,9
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	155	110	71,0	105	67,7	149	109	73,2	109	73,2	109	73,2	109	73,2	114	76,5	109	73,2
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	93	84	90,3	83	89,2	89	79	88,8	79	88,8	79	88,8	79	88,8	82	92,1	79	88,8
9	Mungka	Mungka	594	525	88,4	436	73,4	567	413	72,8	413	72,8	413	72,8	406	71,6	381	67,2	413	72,8
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	481	397	82,5	325	67,6	458	358	78,2	358	78,2	358	78,2	353	77,1	355	77,5	356	77,7
11	Bukit Barisan	Maek	216	134	62,0	121	56,0	206	135	65,5	135	65,5	135	65,5	129	62,6	131	63,6	135	65,5
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	135	108	80,0	102	75,6	129	97	75,2	97	75,2	97	75,2	101	78,3	101	78,3	96	74,4
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	163	145	89,0	124	76,1	156	124	79,5	124	79,5	124	79,5	124	79,5	124	79,5	124	79,5
14	Harau	Tanjung Pati	746	701	94,0	633	84,9	713	636	89,2	636	89,2	636	89,2	620	87,0	629	88,2	636	89,2
15	Harau	Taram	368	350	95,1	351	95,4	352	346	98,3	346	98,3	346	98,3	344	97,7	336	95,5	346	98,3
16	Suliki	Suliki	337	253	75,1	217	64,4	324	215	66,4	215	66,4	215	66,4	205	63,3	207	63,9	215	66,4
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	321	288	89,7	253	78,8	306	228	74,5	228	74,5	228	74,5	221	72,2	223	72,9	228	74,5
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	508	441	86,8	386	76,0	485	360	74,2	360	74,2	360	74,2	360	74,2	319	65,8	359	74,0
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	295	284	96,3	266	90,2	281	239	85,1	239	85,1	239	85,1	231	82,2	239	85,1	239	85,1
20	Guguak	Danguang-danguang	590	550	93,2	489	82,9	564	465	82,4	465	82,4	465	82,4	466	82,6	456	80,9	462	81,9
21	Guguak	Padang Kandis	215	121	56,3	104	48,4	205	107	52,2	107	52,2	107	52,2	116	56,6	104	50,7	108	52,7
22	Luak	Mungo	604	535	88,6	450	74,5	577	436	75,6	436	75,6	436	75,6	436	75,6	448	77,6	427	74,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.268	7.136	86,3	6.266	75,8	7.892	6.162	78,1	6.162	78,1	6.162	78,1	6.100	77,3	5.963	75,6	6.146	77,9

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Akabiluru	Piladang	231	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Akabiluru	Batu Hampar	368	0	0,0	0	0,0	83	22,6	126	34,2	58	15,8	267	72,6
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalangga	770	17	2,2	43	5,6	61	7,9	45	5,8	28	3,6	177	23,0
4	Kapur IX	Muaro Paiti	372	0	0,0	0	0,0	3	0,8	2	0,5	13	3,5	18	4,8
5	Kapur IX	Sialang	282	3	1,1	7	2,5	11	3,9	12	4,3	3	1,1	33	11,7
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	424	0	0,0	34	8,0	7	1,7	47	11,1	48	11,3	136	32,1
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	155	30	19,4	25	16,1	57	36,8	13	8,4	3	1,9	98	63,2
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	93	0	0,0	19	20,4	11	11,8	23	24,7	32	34,4	85	91,4
9	Mungka	Mungka	594	50	8,4	56	9,4	47	7,9	28	4,7	8	1,3	139	23,4
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	481	0	0,0	2	0,4	7	1,5	9	1,9	8	1,7	26	5,4
11	Bukit Barisan	Maek	216	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	135	3	2,2	10	7,4	5	3,7	0	0,0	4	3,0	19	14,1
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	163	20	12,3	22	13,5	15	9,2	20	12,3	66	40,5	123	75,5
14	Harau	Tanjung Pati	746	41	5,5	89	11,9	76	10,2	41	5,5	47	6,3	253	33,9
15	Harau	Taram	368	1	0,3	3	0,8	12	3,3	68	18,5	110	29,9	193	52,4
16	Suliki	Suliki	337	0	0,0	5	1,5	20	5,9	4	1,2	2	0,6	31	9,2
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	321	8	2,5	26	8,1	26	8,1	19	5,9	13	4,0	84	26,2
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	508	5	1,0	7	1,4	14	2,8	31	6,1	145	28,5	197	38,8
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	295	2	0,7	4	1,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	1,4
20	Guguak	Danguang-danguang	590	10	1,7	43	7,3	74	12,5	38	6,4	37	6,3	192	32,5
21	Guguak	Padang Kandis	215	1	0,5	0	0,0	14	6,5	33	15,3	35	16,3	82	38,1
22	Luak	Mungo	604	11	1,8	51	8,4	41	6,8	24	4,0	2	0,3	118	19,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.268	202	2,4	446	5,4	584	7,1	583	7,1	662	8,0	2.275	27,5

Sumber: Seksi SIPKK

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Akabiluru	Piladang	1.598	0	0,0	5	0,3	10	0,6	12	0,8	12	0,8
2	Akabiluru	Batu Hampar	2.666	0	0,0	0	0,0	102	3,8	0	0,0	0	0,0
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	5.448	2	0,0	8	0,1	6	0,1	0	0,0	0	0,0
4	Kapur IX	Muaro Paiti	2.497	0	0,0	0	0,0	11	0,4	28	1,1	28	1,1
5	Kapur IX	Sialang	1.928	6	0,3	24	1,2	34	1,8	5	0,3	5	0,3
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	2.952	14	0,5	23	0,8	25	0,8	19	0,6	19	0,6
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	1.025	24	2,3	1	0,1	2	0,2	1	0,1	1	0,1
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	629	20	3,2	1	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Mungka	Mungka	4.236	11	0,3	29	0,7	45	1,1	28	0,7	28	0,7
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	3.453	3	0,1	28	0,8	23	0,7	4	0,1	4	0,1
11	Bukit Barisan	Maek	1.506	0	0,0	0	0,0	0	0,0	44	2,9	44	2,9
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	986	4	0,4	13	1,3	4	0,4	0	0,0	0	0,0
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	1.189	10	0,8	1	0,1	1	0,1	3	0,3	3	0,3
14	Harau	Tanjung Pati	5.206	1	0,0	6	0,1	14	0,3	0	0,0	0	0,0
15	Harau	Taram	2.601	1	0,0	0	0,0	1	0,0	7	0,3	7	0,3
16	Suliki	Suliki	2.457	0	0,0	12	0,5	34	1,4	3	0,1	3	0,1
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	2.213	0	0,0	0	0,0	1	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	3.657	0	0,0	3	0,1	6	0,2	24	0,7	24	0,7
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	2.068	2	0,1	13	0,6	14	0,7	40	1,9	40	1,9
20	Guguak	Danguang-danguang	4.231	2	0,0	11	0,3	12	0,3	44	1,0	44	1,0
21	Guguak	Padang Kandis	1601	0	0,0	3	0,2	2	0,1	21	1,3	21	1,3
22	Luak	Mungo	4304	145	3,4	1	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			58.451	245	0,4	182	0,3	347	0,6	283	0,5	283	0,5

Sumber: Seksi SIPKK

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Akabiluru	Piladang	1.829	0	0,0	5	0,3	10	0,5	12	0,7	12	0,7
2	Akabiluru	Batu Hampar	3.034	0	0,0	0	0,0	185	6,1	126	4,2	0	0,0
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	6.218	19	0,3	51	0,8	67	1,1	45	0,7	0	0,0
4	Kapur IX	Muaro Paiti	2869	0	0,0	0	0,0	14	0,2	30	0,5	28	0,5
5	Kapur IX	Sialang	2.210	9	0,4	31	1,4	45	2,0	17	0,8	5	0,2
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	3.376	14	0,4	57	1,7	32	0,9	66	2,0	19	0,6
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	1.180	54	4,6	26	2,2	59	5,0	14	1,2	1	0,1
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	722	20	2,8	20	2,8	11	1,5	23	3,2	0	0,0
9	Mungka	Mungka	4.830	61	1,3	85	1,8	92	1,9	56	1,2	28	0,6
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	3.934	3	0,1	30	0,8	30	0,8	13	0,3	4	0,1
11	Bukit Barisan	Maek	1.722	0	0,0	0	0,0	0	0,0	44	2,6	44	2,6
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	1.121	7	0,6	23	2,1	9	0,8	0	0,0	0	0,0
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	1.352	30	2,2	23	1,7	16	1,2	23	1,7	3	0,2
14	Harau	Tanjung Pati	5.952	42	0,7	95	1,6	90	1,5	41	0,7	0	0,0
15	Harau	Taram	2.969	2	0,1	3	0,1	13	0,4	75	2,5	7	0,2
16	Suliki	Suliki	2.794	0	0,0	17	0,6	54	1,9	7	0,3	3	0,1
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	2.534	8	0,3	26	1,0	27	1,1	19	0,7	0	0,0
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	4.165	5	0,1	10	0,2	20	0,5	55	1,3	24	0,6
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	2.363	4	0,2	17	0,7	14	0,6	40	1,7	40	1,7
20	Guguak	Danguang-danguang	4.821	12	0,2	54	1,1	86	1,8	82	1,7	44	0,9
21	Guguak	Padang Kandis	1.816	1	0,1	3	0,2	16	0,9	54	3,0	21	1,2
22	Luak	Mungo	4.908	156	3,2	52	1,1	41	0,8	24	0,5	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			66.719	447	0,7	628	0,9	931	1,4	866	1,3	283	0,4

Sumber: Seksi SIPKK

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Akabiluru	Piladang	231	175	75,8
2	Akabiluru	Batu Hampar	368	257	69,8
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	770	560	72,7
4	Kapur IX	Muaro Paiti	372	263	70,7
5	Kapur IX	Sialang	282	242	85,8
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	424	324	76,4
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	155	108	69,7
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	93	83	89,2
9	Mungka	Mungka	594	436	73,4
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	481	331	68,8
11	Bukit Barisan	Maek	216	129	59,7
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	135	102	75,6
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	163	122	74,8
14	Harau	Tanjung Pati	746	633	84,9
15	Harau	Taram	368	355	96,5
16	Suliki	Suliki	337	219	65,0
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	321	253	78,8
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	508	386	76,0
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	295	267	90,5
20	Guguak	Danguang-danguang	590	480	81,4
21	Guguak	Padang Kandis	215	100	46,5
22	Luak	Mungo	604	443	73,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.268	6.268	75,8

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Akabiluru	Piladang	1.828	39	6,4	138	22,8	85	14,0	144	23,8	3	0,5	27	4,5	167	27,6	606	33,2
2	Akabiluru	Batu Hampar	2.917	82	4,2	1.246	63,6	306	15,6	125	6,4	0	0,0	0	0,0	200	10,2	1.959	67,2
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalangga	6.105	62	2,7	358	15,8	282	12,4	647	28,6	0	0,0	186	8,2	731	32,3	2.266	37,1
4	Kapur IX	Muaro Paiti	2.948	74	4,0	700	38,0	601	32,7	86	4,7	2	0,1	19	1,0	356	19,3	1.840	62,4
5	Kapur IX	Sialang	2.238	57	3,4	346	20,5	1.015	60,1	65	3,8	0	0,0	28	1,7	179	10,6	1.690	75,5
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	3.364	111	9,2	201	16,6	296	24,4	100	8,3	3	0,2	69	5,7	429	35,4	1.212	36,0
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	1.239	45	5,2	525	60,2	126	14,4	80	9,2	0	0,0	25	2,9	71	8,1	872	70,4
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	735	24	4,6	409	78,1	34	6,5	3	0,6	0	0,0	13	2,5	41	7,8	524	71,3
9	Mungka	Mungka	4.723	223	6,1	2.482	67,6	475	12,9	139	3,8	3	0,1	89	2,4	257	7,0	3.671	77,7
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	3.813	30	1,1	747	26,9	235	8,5	1.052	37,9	10	0,4	82	3,0	609	21,9	2.775	72,8
11	Bukit Barisan	Maek	1.713	15	1,2	1.117	87,5	74	5,8	19	1,5	0	0,0	6	0,5	46	3,6	1.277	74,5
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	1.071	35	6,4	274	50,3	93	17,1	58	10,6	0	0,0	29	5,3	56	10,3	545	50,9
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	1.298	21	2,6	524	64,7	0	0,0	103	12,7	0	0,0	36	4,4	126	15,6	810	62,4
14	Harau	Tanjung Pati	5.924	85	2,5	1.892	54,6	423	12,2	471	13,6	24	0,7	141	4,1	407	11,7	3.467	58,5
15	Harau	Taram	2.923	133	6,1	1.283	58,6	235	10,7	288	13,2	6	0,3	128	5,9	109	5,0	2.188	74,9
16	Suliki	Suliki	2.685	186	9,0	458	22,1	197	9,5	532	25,7	2	0,1	203	9,8	489	23,6	2.069	77,1
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	2.546	25	1,4	1.176	67,4	345	19,8	41	2,3	0	0,0	8	0,5	150	8,6	1.745	68,5
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	4.021	124	4,4	1.740	62,4	324	11,6	165	5,9	3	0,1	100	3,6	328	11,8	2.787	69,3
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	2.345	74	4,4	700	42,0	601	36,0	86	5,2	0	0,0	28	1,7	179	10,7	1.668	71,1
20	Guguak	Danguang-danguang	4.689	4	0,2	1.731	67,4	254	9,9	224	8,7	5	0,2	112	4,4	233	9,1	2.568	54,8
21	Guguak	Padang Kandis	1.706	33	4,5	298	40,9	103	14,1	134	18,4	4	0,5	46	6,3	106	14,6	728	42,7
22	Luak	Mungo	4.788	147	4,4	1.623	49,1	489	14,8	503	15,2	6	0,2	91	2,8	442	13,4	3.307	69,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			65.619	1.629	4,0	19.968	49,3	6.593	16,3	5.065	12,5	71	0,2	1.466	3,6	5.711	14,1	40.503	61,7

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Akabiluru	Piladang	220	1	4,8	10	47,6	3	14,3	2	9,5	0	0,0	0	0,0	5	23,8	21	9,5
2	Akabiluru	Batu Hampar	351	5	4,2	46	39,0	29	24,6	10	8,5	0	0,0	0	0,0	28	23,7	118	33,6
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalangga	734	8	27,6	15	51,7	0	0,0	3	10,3	0	0,0	0	0,0	3	10,3	29	4,0
4	Kapur IX	Muaro Paiti	355	0	0,0	14	29,2	29	60,4	4	8,3	0	0,0	0	0,0	1	2,1	48	13,5
5	Kapur IX	Sialang	269	5	4,0	86	68,3	0	0,0	33	26,2	0	0,0	0	0,0	2	1,6	126	46,8
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	402	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	11,1	0	0,0	6	66,7	2	22,2	9	2,2
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	149	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,7
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	89	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,1
9	Mungka	Mungka	567	0	0,0	100	93,5	0	0,0	2	1,9	0	0,0	0	0,0	5	4,7	107	18,9
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	458	0	0,0	15	15,2	3	3,0	45	45,5	0	0,0	0	0,0	36	36,4	99	21,6
11	Bukit Barisan	Maek	206	2	2,4	71	83,5	10	11,8	1	1,2	0	0,0	1	1,2	0	0,0	85	41,3
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	129	4	14,3	13	46,4	0	0,0	5	17,9	0	0,0	0	0,0	6	21,4	28	21,7
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	156	0	0,0	32	68,1	0	0,0	8	17,0	0	0,0	0	0,0	7	14,9	47	30,1
14	Harau	Tanjung Pati	713	0	0,0	73	77,7	2	2,1	4	4,3	0	0,0	1	1,1	14	14,9	94	13,2
15	Harau	Taram	352	1	1,9	30	57,7	3	5,8	12	23,1	0	0,0	6	11,5	0	0,0	52	14,8
16	Suliki	Suliki	324	0	0,0	24	92,3	0	0,0	1	3,8	0	0,0	0	0,0	1	3,8	26	8,0
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	306	0	0,0	87	98,9	0	0,0	1	1,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	88	28,8
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	485	0	0,0	13	43,3	3	10,0	11	36,7	1	3,3	1	3,3	0	0,0	30	6,2
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	281	1	5,3	16	84,2	0	0,0	1	5,3	0	0,0	1	5,3	0	0,0	19	6,8
20	Guguak	Danguang-danguang	564	0	0,0	64	94,1	0	0,0	2	2,9	0	0,0	0	0,0	2	2,9	68	12,1
21	Guguak	Padang Kandis	205	0	0,0	17	85,0	0	0,0	1	5,0	0	0,0	2	10,0	0	0,0	20	9,8
22	Luak	Mungo	577	3	7,3	20	48,8	6	14,6	10	24,4	0	0,0	0	0,0	2	4,9	41	7,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.892	30	2,6	746	64,5	88	7,6	159	13,8	1	0,1	18	1,6	114	9,9	1.156	14,6

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Akabiluru	Piladang	231	46	50	108,2	103	81	184	15	12	28	7	45,3	8	65,8	15	54,3
2	Akabiluru	Batu Hampar	368	74	18	24,5	148	109	257	22	16	39	24	108,1	22	134,6	46	119,3
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalang	770	154	106	68,8	292	289	581	44	43	87	23	52,5	13	30,0	36	41,3
4	Kapur IX	Muaro Paiti	372	74	94	126,3	158	125	283	24	19	42	16	67,5	9	48,0	25	58,9
5	Kapur IX	Sialang	282	56	30	53,2	111	110	221	17	17	33	18	108,1	14	84,8	32	96,5
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	424	85	81	95,5	146	153	299	22	23	45	9	41,1	17	74,1	26	58,0
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	155	31	36	116,1	50	60	110	8	9	17	2	26,7	3	33,3	5	30,3
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	93	19	24	129,0	44	35	79	7	5	12	1	15,2	5	95,2	6	50,6
9	Mungka	Mungka	594	119	82	69,0	221	191	412	33	29	62	5	15,1	5	17,5	10	16,2
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	481	96	70	72,8	186	173	359	28	26	54	21	75,3	25	96,3	46	85,4
11	Bukit Barisan	Maek	216	43	29	67,1	90	48	138	14	7	21	11	81,5	8	111,1	19	91,8
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	135	27	6	22,2	53	44	97	8	7	15	7	88,1	11	166,7	18	123,7
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	163	33	20	61,3	61	63	124	9	9	19	9	98,4	5	52,9	14	75,3
14	Harau	Tanjung Pati	746	149	113	75,7	317	319	636	48	48	95	38	79,9	34	71,1	72	75,5
15	Harau	Taram	368	74	75	101,9	182	163	345	27	24	52	34	124,5	22	90,0	56	108,2
16	Suliki	Suliki	337	67	56	83,1	130	84	214	20	13	32	8	41,0	4	31,7	12	37,4
17	Lareh Sago Halabau	Halaban	321	64	19	29,6	105	115	220	16	17	33	10	63,5	11	63,8	21	63,6
18	Lareh Sago Halabau	Pakan Rabaa	508	102	68	66,9	172	188	360	26	28	54	14	54,3	15	53,2	29	53,7
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	295	59	46	78,0	134	104	238	20	16	36	13	64,7	15	96,2	28	78,4
20	Guguak	Danguang-danguan	590	118	107	90,7	240	219	459	36	33	69	45	125,0	45	137,0	90	130,7
21	Guguak	Padang Kandis	215	43	17	39,5	48	63	111	7	9	17	6	83,3	10	105,8	16	96,1
22	Luak	Mungo	604	121	114	94,4	224	208	432	34	31	65	30	89,3	19	60,9	49	75,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.268	1.654	1.261	76,3	3.215	2.944	6.159	482	442	924	351	72,8	320	72,5	671	72,6

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Akabiluru	Piladang	2	2	0	2	2	2	0	2	4	4	0	4
2	Akabiluru	Batu Hampar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalang	1	1	1	2	0	0	0	0	1	1	1	2
4	Kapur IX	Muaro Paiti	4	4	0	4	1	1	0	1	5	5	0	5
5	Kapur IX	Sialang	2	3	0	3	0	2	0	2	2	5	0	5
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
9	Mungka	Mungka	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	2	2	1	3	0	0	0	0	2	2	1	3
11	Bukit Barisan	Maek	0	2	0	2	1	1	0	1	1	3	0	3
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	0	1	0	1	1	1	0	1	1	2	0	2
14	Harau	Tanjung Pati	1	1	0	1	2	3	1	4	3	4	1	5
15	Harau	Taram	0	2	1	3	2	2	0	2	2	4	1	5
16	Suliki	Suliki	1	1	1	2	1	1	0	1	2	2	1	3
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	2	2	1	3	1	3	0	3	3	5	1	6
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	1	2	0	2	1	1	0	1	2	3	0	3
20	Guguak	Danguang-danguan	2	4	0	4	2	3	0	3	4	7	0	7
21	Guguak	Padang Kandis	1	2	0	2	1	2	0	2	2	4	0	4
22	Luak	Mungo	3	4	0	4	1	2	0	2	4	6	0	6
JUMLAH (KAB/KOTA)			23	34	5	39	17	26	1	27	40	60	6	66
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			7,2	10,6	1,6	12,1	5,8	8,8	0,3	9,2	6,5	9,7	1,0	10,7

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONAT OBLIM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Akabiluru	Piladang	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Akabiluru	Batu Hampar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalang	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	Kapur IX	Muaro Paiti	3	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kapur IX	Sialang	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
9	Mungka	Mungka	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
11	Bukit Barisan	Maek	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
14	Harau	Tanjung Pati	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
15	Harau	Taram	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1
16	Suliki	Suliki	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	2	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
20	Guguak	Danguang-danguan	1	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0
21	Guguak	Padang Kandis	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
22	Luak	Mungo	2	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			16	11	0	0	3	10	2	1	0	0	0	0	17	0	0	0	0	0	0	6

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Akabiluru	Piladang	103	81	184	103	100,0	81	100,0	184	100,0	2	1,9	1	1,2	3	1,6
2	Akabiluru	Batu Hampar	148	109	257	148	100,0	109	100,0	257	100,0	6	4,1	4	3,7	10	3,9
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalangga	292	289	581	292	100,0	289	100,0	581	100,0	5	1,7	3	1,0	8	1,4
4	Kapur IX	Muaro Paiti	158	125	283	158	100,0	125	100,0	283	100,0	2	1,3	6	4,8	8	2,8
5	Kapur IX	Sialang	111	110	221	111	100,0	110	100,0	221	100,0	3	2,7	2	1,8	5	2,3
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	146	153	299	146	100,0	153	100,0	299	100,0	13	8,9	5	3,3	18	6,0
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	50	60	110	50	100,0	60	100,0	110	100,0	3	6,0	1	1,7	4	3,6
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	44	35	79	44	100,0	35	100,0	79	100,0	1	2,3	2	5,7	3	3,8
9	Mungka	Mungka	221	191	412	221	100,0	191	100,0	412	100,0	1	0,5	1	0,5	2	0,5
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	186	173	359	186	100,0	173	100,0	359	100,0	2	1,1	4	2,3	6	1,7
11	Bukit Barisan	Maek	90	48	138	90	100,0	48	100,0	138	100,0	9	10,0	6	12,5	15	10,9
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	53	44	97	53	100,0	44	100,0	97	100,0	0	0,0	1	2,3	1	1,0
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	61	63	124	61	100,0	63	100,0	124	100,0	2	3,3	4	6,3	6	4,8
14	Harau	Tanjung Pati	317	319	636	317	100,0	319	100,0	636	100,0	4	1,3	3	0,9	7	1,1
15	Harau	Taram	182	163	345	182	100,0	163	100,0	345	100,0	5	2,7	4	2,5	9	2,6
16	Suliki	Suliki	130	84	214	130	100,0	84	100,0	214	100,0	8	6,2	2	2,4	10	4,7
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	105	115	220	105	100,0	115	100,0	220	100,0	1	1,0	1	0,9	2	0,9
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	172	188	360	172	100,0	188	100,0	360	100,0	7	4,1	9	4,8	16	4,4
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	134	104	238	134	100,0	104	100,0	238	100,0	1	0,7	1	1,0	2	0,8
20	Guguak	Danguang-danguang	240	219	459	240	100,0	219	100,0	459	100,0	3	1,3	4	1,8	7	1,5
21	Guguak	Padang Kandis	48	63	111	48	100,0	63	100,0	111	100,0	4	8,3	2	3,2	6	5,4
22	Luak	Mungo	224	208	432	224	100,0	208	100,0	432	100,0	12	5,4	8	3,8	20	4,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.215	2.944	6.159	3.215	100,0	2.944	100,0	6.159	100,0	94	2,9	74	2,5	168	2,7

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Akabiluru	Piladang	103	81	184	103	100,0	80	98,8	183	99,5	95	92,2	71	87,7	166	90,2
2	Akabiluru	Batu Hampar	148	109	257	148	100,0	109	100,0	257	100,0	140	94,6	109	100,0	249	96,9
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalangga	292	289	581	292	100,0	289	100,0	581	100,0	292	100,0	286	99,0	578	99,5
4	Kapur IX	Muaro Paiti	158	125	283	156	98,7	125	100,0	281	99,3	136	86,1	113	90,4	249	88,0
5	Kapur IX	Sialang	111	110	221	111	100,0	110	100,0	221	100,0	111	100,0	110	100,0	221	100,0
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	146	153	299	146	100,0	153	100,0	299	100,0	135	92,5	133	86,9	268	89,6
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	50	60	110	50	100,0	60	100,0	110	100,0	50	100,0	58	96,7	108	98,2
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	44	35	79	44	100,0	35	100,0	79	100,0	33	75,0	41	117,1	74	93,7
9	Mungka	Mungka	221	191	412	221	100,0	191	100,0	412	100,0	223	100,9	178	93,2	401	97,3
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	186	173	359	186	100,0	173	100,0	359	100,0	178	95,7	162	93,6	340	94,7
11	Bukit Barisan	Maek	90	48	138	90	100,0	47	97,9	137	99,3	86	95,6	44	91,7	130	94,2
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	53	44	97	53	100,0	44	100,0	97	100,0	52	98,1	41	93,2	93	95,9
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	61	63	124	61	100,0	63	100,0	124	100,0	60	98,4	59	93,7	119	96,0
14	Harau	Tanjung Pati	317	319	636	317	100,0	319	100,0	636	100,0	324	102,2	291	91,2	615	96,7
15	Harau	Taram	182	163	345	182	100,0	162	99,4	344	99,7	175	96,2	156	95,7	331	95,9
16	Suliki	Suliki	130	84	214	130	100,0	84	100,0	214	100,0	125	96,2	83	98,8	208	97,2
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	105	115	220	105	100,0	115	100,0	220	100,0	105	100,0	115	100,0	220	100,0
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	172	188	360	172	100,0	188	100,0	360	100,0	182	105,8	172	91,5	354	98,3
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	134	104	238	134	100,0	104	100,0	238	100,0	128	95,5	97	93,3	225	94,5
20	Guguak	Danguang-danguang	240	219	459	240	100,0	218	99,5	458	99,8	234	97,5	217	99,1	451	98,3
21	Guguak	Padang Kandis	48	63	111	48	100,0	62	98,4	110	99,1	45	93,8	63	100,0	108	97,3
22	Luak	Mungo	224	208	432	223	99,6	208	100,0	431	99,8	223	99,6	202	97,1	425	98,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.215	2.944	6.159	3.212	99,9	2.939	99,8	6.151	99,9	3.132	97,4	2.801	95,1	5.933	96,3

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan: *KN Lengkap sama dengan indikator SPM "Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir"

TABEL 35

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Akabiluru	Piladang	184	175	95,1	162	137	84,6
2	Akabiluru	Batu Hampar	257	200	77,8	236	172	72,9
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggar	581	580	99,8	516	384	74,4
4	Kapur IX	Muaro Paiti	283	282	99,6	272	170	62,5
5	Kapur IX	Sialang	221	208	94,1	179	145	81,0
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	299	225	75,3	290	240	82,8
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	110	83	75,5	106	70	66,0
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	79	57	72,2	91	65	71,4
9	Mungka	Mungka	412	393	95,4	412	347	84,2
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	359	381	106,1	263	225	85,6
11	Bukit Barisan	Maek	138	138	100,0	126	100	79,4
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	97	87	89,7	97	83	85,6
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	124	79	63,7	96	58	60,4
14	Harau	Tanjung Pati	636	579	91,0	453	373	82,3
15	Harau	Taram	345	258	74,8	314	219	69,7
16	Suliki	Suliki	214	204	95,3	154	144	93,5
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	220	181	82,3	187	131	70,1
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	360	299	83,1	335	306	91,3
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	238	233	97,9	187	130	69,5
20	Guguak	Danguang-danguang	459	417	90,8	433	309	71,4
21	Guguak	Padang Kandis	111	108	97,3	97	75	77,3
22	Luak	Mungo	432	347	80,3	450	340	75,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.159	5.514	89,5	5.456	4.223	77,4

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Akabiluru	Piladang	104	93	197	98	94,2	86	92,5	184	93,4
2	Akabiluru	Batu Hampar	159	155	314	102	64,2	85	54,8	187	59,6
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	342	316	658	325	95,0	288	91,1	613	93,2
4	Kapur IX	Muaro Paiti	172	146	318	134	77,9	134	91,8	268	84,3
5	Kapur IX	Sialang	130	113	243	100	76,9	93	82,3	193	79,4
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	190	171	361	91	47,9	108	63,2	199	55,1
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	73	60	133	51	69,9	48	80,0	99	74,4
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	42	37	79	31	73,8	29	78,4	60	75,9
9	Mungka	Mungka	263	247	510	143	54,4	133	53,8	276	54,1
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	209	201	410	182	87,1	160	79,6	342	83,4
11	Bukit Barisan	Maek	97	88	185	59	60,8	52	59,1	111	60,0
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	58	58	116	45	77,6	50	86,2	95	81,9
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	71	69	140	49	69,0	47	68,1	96	68,6
14	Harau	Tanjung Pati	336	304	640	260	77,4	228	75,0	488	76,3
15	Harau	Taram	164	153	317	147	89,6	128	83,7	275	86,8
16	Suliki	Suliki	148	142	290	81	54,7	83	58,5	164	56,6
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	145	129	274	100	69,0	76	58,9	176	64,2
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	221	211	432	211	95,5	174	82,5	385	89,1
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	133	121	254	137	103,0	115	95,0	252	99,2
20	Guguak	Danguang-danguang	259	245	504	232	89,6	238	97,1	470	93,3
21	Guguak	Padang Kandis	91	93	184	46	50,5	50	53,8	96	52,2
22	Luak	Mungo	266	251	517	200	75,2	198	78,9	398	77,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.673	3.403	7.076	2.824	76,9	2.603	76	5.427	76,7

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Akabiluru	Piladang	9	0	0,0
2	Akabiluru	Batu Hampar	20	3	15,0
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	27	4	14,8
4	Kapur IX	Muaro Paiti	20	3	15,0
5	Kapur IX	Sialang	11	2	18,2
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	19	2	10,5
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	8	6	75,0
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	6	3	50,0
9	Mungka	Mungka	25	0	0,0
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	27	0	0,0
11	Bukit Barisan	Maek	12	1	8,3
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	12	5	41,7
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	15	1	6,7
14	Harau	Tanjung Pati	33	3	9,1
15	Harau	Taram	19	8	42,1
16	Suliki	Suliki	32	2	6,3
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	18	4	22,2
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	32	4	12,5
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	20	1	5,0
20	Guguak	Danguang-danguang	23	3	13,0
21	Guguak	Padang Kandis	7	0	0,0
22	Luak	Mungo	34	3	8,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			429	58	13,5

Sumber: Seksi SIPKK

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI DIIMUNISASI																				
			HBO															BCG					
			< 24 Jam									1 - 7 Hari						L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Akabiluru	Piladang	103	81	184	49	47,6	41	50,6	90	48,9	29	28,2	34	42,0	63	34,2	81	78,6	55	67,9	136	73,9
2	Akabiluru	Batu Hampar	148	109	257	116	78,4	96	88,1	212	82,5	22	14,9	14	12,8	36	14,0	110	74,3	105	96,3	215	83,7
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalang	292	289	581	264	90,4	264	91,3	528	90,9	29	9,9	38	13,1	67	11,5	224	76,7	220	76,1	444	76,4
4	Kapur IX	Muaro Paiti	158	125	283	154	97,5	126	100,8	280	98,9	5	3,2	5	4,0	10	3,5	120	75,9	104	83,2	224	79,2
5	Kapur IX	Sialang	111	110	221	66	59,5	80	72,7	146	66,1	10	9,0	5	4,5	15	6,8	79	71,2	94	85,5	173	78,3
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	146	153	299	90	61,6	81	52,9	171	57,2	51	34,9	49	32,0	100	33,4	123	84,2	126	82,4	249	83,3
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	50	60	110	3	6,0	5	8,3	8	7,3	45	90,0	54	90,0	99	90,0	47	94,0	52	86,7	99	90,0
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	44	35	79	47	106,8	33	94,3	80	101,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	40	90,9	47	134,3	87	110,1
9	Mungka	Mungka	221	191	412	30	13,6	10	5,2	40	9,7	156	70,6	139	72,8	295	71,6	182	82,4	140	73,3	322	78,2
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	186	173	359	100	53,8	70	40,5	170	47,4	2	1,1	2	1,2	4	1,1	103	55,4	94	54,3	197	54,9
11	Bukit Barisan	Maek	90	48	138	49	54,4	22	45,8	71	51,4	36	40,0	14	29,2	50	36,2	57	63,3	33	68,8	90	65,2
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	53	44	97	4	7,5	8	18,2	12	12,4	39	73,6	35	79,5	74	76,3	46	86,8	45	102,3	91	93,8
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	61	63	124	18	29,5	20	31,7	38	30,6	39	63,9	40	63,5	79	63,7	37	60,7	46	73,0	83	66,9
14	Harau	Tanjung Pati	317	319	636	246	77,6	225	70,5	471	74,1	76	24,0	86	27,0	162	25,5	241	76,0	224	70,2	465	73,1
15	Harau	Taram	182	163	345	171	94,0	156	95,7	327	94,8	12	6,6	7	4,3	19	5,5	156	85,7	137	84,0	293	84,9
16	Suliki	Suliki	130	84	214	122	93,8	76	90,5	198	92,5	6	4,6	6	7,1	12	5,6	88	67,7	62	73,8	150	70,1
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	105	115	220	91	86,7	101	87,8	192	87,3	15	14,3	21	18,3	36	16,4	91	86,7	79	68,7	170	77,3
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	172	188	360	110	64,0	83	44,1	193	53,6	58	33,7	83	44,1	141	39,2	146	84,9	119	63,3	265	73,6
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	134	104	238	125	93,3	98	94,2	223	93,7	1	0,7	0	0,0	1	0,4	77	57,5	89	85,6	166	69,7
20	Guguak	Danguang-danguang	240	219	459	231	96,3	194	88,6	425	92,6	15	6,3	19	8,7	34	7,4	200	83,3	154	70,3	354	77,1
21	Guguak	Padang Kandis	48	63	111	11	22,9	6	9,5	44	39,6	44	91,7	55	87,3	99	89,2	44	91,7	54	85,7	98	88,3
22	Luak	Mungo	224	208	432	120	53,6	80	38,5	200	46,3	95	42,4	80	38,5	175	40,5	207	92,4	178	85,6	385	89,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.215	2.944	6.159	2.217	69,0	1.875	63,7	4.119	66,9	785	24,4	786	26,7	1.571	25,5	2.499	77,7	2.257	76,7	4.756	77,2

Sumber: Seksi SIPKK

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																													
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P							
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30						
1	Akabiluru	Piladang	104	93	197	45	43,3	43	46,2	88	44,7	45	43,3	43	46,2	88	44,7	54	51,9	46	49,5	100	50,8	54	51,9	49	52,7	103	52,3						
2	Akabiluru	Batu Hampar	159	155	314	91	57,2	86	55,5	177	56,4	91	57,2	86	55,5	177	56,4	95	59,7	95	61,3	190	60,5	95	59,7	95	61,3	190	60,5						
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalangga	342	316	658	135	39,5	154	48,7	289	43,9	135	39,5	154	48,7	289	43,9	138	40,4	155	49,1	293	44,5	136	39,8	154	48,7	290	44,1						
4	Kapur IX	Muaro Paiti	172	146	318	106	61,6	94	64,4	200	62,9	104	60,5	94	64,4	198	62,3	88	51,2	85	58,2	173	54,4	83	48,3	77	52,7	160	50,3						
5	Kapur IX	Sialang	130	113	243	61	46,9	66	58,4	127	52,3	61	46,9	66	58,4	127	52,3	64	49,2	53	46,9	117	48,1	42	32,3	38	33,6	80	32,9						
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	190	171	361	67	35,3	94	55,0	161	44,6	65	34,2	91	53,2	156	43,2	77	40,5	79	46,2	156	43,2	70	36,8	73	42,7	143	39,6						
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	73	60	133	55	75,3	44	73,3	99	74,4	55	75,3	44	73,3	99	74,4	58	79,5	42	70,0	100	75,2	58	79,5	42	70,0	100	75,2						
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	42	37	79	30	71,4	30	81,1	60	75,9	30	71,4	30	81,1	60	75,9	29	69,0	27	73,0	56	70,9	29	69,0	27	73,0	56	70,9						
9	Mungka	Mungka	263	247	510	83	31,6	84	34,0	167	32,7	83	31,6	84	34,0	167	32,7	78	29,7	81	32,8	159	31,2	78	29,7	81	32,8	159	31,2						
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	209	201	410	57	27,3	59	29,4	116	28,3	58	27,8	59	29,4	117	28,5	47	22,5	55	27,4	102	24,9	32	15,3	41	20,4	73	17,8						
11	Bukit Barisan	Maek	97	88	185	21	21,6	21	23,9	42	22,7	21	21,6	21	23,9	42	22,7	34	35,1	30	34,1	64	34,6	34	35,1	30	34,1	64	34,6						
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	58	58	116	39	67,2	41	70,7	80	69,0	39	67,2	41	70,7	80	69,0	31	53,4	41	70,7	72	62,1	29	50,0	40	69,0	69	59,5						
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	71	69	140	26	36,6	33	47,8	59	42,1	26	36,6	33	47,8	59	42,1	25	35,2	23	33,3	48	34,3	25	35,2	22	31,9	47	33,6						
14	Harau	Tanjung Pati	336	304	640	179	53,3	171	56,3	350	54,7	179	53,3	171	56,3	350	54,7	173	51,5	188	61,8	361	56,4	151	44,9	179	58,9	330	51,6						
15	Harau	Taram	164	153	317	106	64,6	90	58,8	196	61,8	106	64,6	90	58,8	196	61,8	113	68,9	88	57,5	201	63,4	98	59,8	82	53,6	180	56,8						
16	Suliki	Suliki	148	142	290	35	23,6	31	21,8	66	22,8	35	23,6	31	21,8	66	22,8	39	26,4	29	20,4	68	23,4	34	23,0	26	18,3	60	20,7						
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	145	129	274	65	44,8	63	48,8	128	46,7	65	44,8	63	48,8	128	46,7	71	49,0	57	44,2	128	46,7	71	49,0	57	44,2	128	46,7						
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	221	211	432	128	57,9	87	41,2	215	49,8	128	57,9	87	41,2	215	49,8	96	43,4	65	30,8	161	37,3	60	27,1	45	21,3	105	24,3						
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	133	121	254	41	30,8	43	35,5	84	33,1	42	31,6	43	35,5	85	33,5	39	29,3	24	19,8	63	24,8	7	5,3	8	6,6	15	5,9						
20	Guguak	Danguang-danguang	259	245	504	108	41,7	90	36,7	198	39,3	108	41,7	90	36,7	198	39,3	111	42,9	102	41,6	213	42,3	111	42,9	102	41,6	213	42,3						
21	Guguak	Padang Kandis	91	93	184	27	29,7	21	22,6	48	26,1	27	29,7	21	22,6	48	26,1	27	29,7	21	22,6	48	26,1	22	24,2	18	19,4	40	21,7						
22	Luak	Mungo	266	251	517	98	36,8	91	36,3	189	36,6	99	37,2	91	36,3	190	36,8	112	42,1	95	37,8	207	40,0	99	37,2	83	33,1	182	35,2						
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.673	3.403	7.076	1.603	43,6	1.536	45,1	3.139	44,4	1.602	43,6	1.533	45,0	3.135	44,3	1.599	43,5	1.481	43,5	3.080	43,5	1.418	38,6	1.369	40,2	2.787	39,4						

Sumber: Seksi SIPKK

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Akabiluru	Piladang	210	191	401	20	9,5	6	3,1	26	6,5	7	3,3	11	5,8	18	4,5
2	Akabiluru	Batu Hampar	324	315	639	66	20,4	64	20,3	130	20,3	54	16,7	60	19,0	114	17,8
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	688	648	1.336	58	8,4	36	5,6	94	7,0	51	7,4	45	6,9	96	7,2
4	Kapur IX	Muaro Paiti	347	299	646	88	25,4	73	24,4	161	24,9	78	22,5	75	25,1	153	23,7
5	Kapur IX	Sialang	260	231	491	37	14,2	52	22,5	89	18,1	42	16,2	27	11,7	69	14,1
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	386	352	738	46	11,9	49	13,9	95	12,9	40	10,4	44	12,5	84	11,4
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	149	122	271	37	24,8	24	19,7	61	22,5	28	18,8	26	21,3	54	19,9
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	85	75	160	12	14,1	24	32,0	36	22,5	17	20,0	19	25,3	36	22,5
9	Mungka	Mungka	531	504	1.035	22	4,1	21	4,2	43	4,2	13	2,4	12	2,4	25	2,4
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	425	409	834	10	2,4	14	3,4	24	2,9	10	2,4	6	1,5	16	1,9
11	Bukit Barisan	Maek	196	179	375	5	2,6	3	1,7	8	2,1	3	1,5	5	2,8	8	2,1
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	117	117	234	39	33,3	34	29,1	73	31,2	43	36,8	35	29,9	78	33,3
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	144	141	285	19	13,2	23	16,3	42	14,7	9	6,3	23	16,3	32	11,2
14	Harau	Tanjung Pati	678	620	1.298	115	17,0	108	17,4	223	17,2	102	15,0	122	19,7	224	17,3
15	Harau	Taram	332	310	642	79	23,8	87	28,1	166	25,9	74	22,3	66	21,3	140	21,8
16	Suliki	Suliki	296	291	587	14	4,7	15	5,2	29	4,9	14	4,7	12	4,1	26	4,4
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	294	264	558	49	16,7	50	18,9	99	17,7	34	11,6	44	16,7	78	14,0
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	445	434	879	59	13,3	65	15,0	124	14,1	54	12,1	36	8,3	90	10,2
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	267	247	514	13	4,9	22	8,9	35	6,8	13	4,9	7	2,8	20	3,9
20	Guguak	Danguang-danguang	524	502	1.026	27	5,2	30	6,0	57	5,6	25	4,8	33	6,6	58	5,7
21	Guguak	Padang Kandis	184	189	373	13	7,1	15	7,9	28	7,5	9	4,9	8	4,2	17	4,6
22	Luak	Mungo	537	512	1.049	62	11,5	64	12,5	126	12,0	42	7,8	44	8,6	86	8,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.419	6.952	14.371	890	12,0	879	12,6	1.769	12,3	762	10,3	760	10,9	1.522	10,6

Sumber: Seksi SIPKK

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Akabiluru	Piladang	197	189	95,9	833	643	77,2	1.030	832	80,8
2	Akabiluru	Batu Hampar	314	219	69,7	1.326	873	65,8	1.641	1.092	66,5
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	658	624	94,8	2.777	2.114	76,1	3.436	2.738	79,7
4	Kapur IX	Muaro Paiti	318	315	99,1	1.342	1.307	97,4	1.662	1.622	97,6
5	Kapur IX	Sialang	243	203	83,5	1.020	701	68,7	1.262	904	71,6
6	Pangkalan Koto Ba	Pangkalan	361	253	70,1	1.531	1.047	68,4	1.893	1.300	68,7
7	Pangkalan Koto Ba	Gunuang Malintang	133	143	107,5	565	374	66,2	700	517	73,9
8	Pangkalan Koto Ba	Rimbo Data	79	82	103,8	334	256	76,6	415	338	81,4
9	Mungka	Mungka	510	434	85,1	2.150	1.545	71,9	2.658	1.979	74,5
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	410	336	82,0	1.736	1.171	67,5	2.145	1.507	70,3
11	Bukit Barisan	Maek	185	138	74,6	780	548	70,3	965	686	71,1
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	116	97	83,6	487	338	69,4	603	435	72,1
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	140	95	67,9	590	343	58,1	730	438	60,0
14	Harau	Tanjung Pati	640	608	95,0	2.698	2.309	85,6	3.337	2.917	87,4
15	Harau	Taram	317	272	85,8	1.330	977	73,5	1.647	1.249	75,8
16	Suliki	Suliki	290	175	60,3	1.222	646	52,9	1.510	821	54,4
17	Lareh Sago Halaba	Halaban	274	221	80,7	1.159	835	72,0	1.436	1.056	73,5
18	Lareh Sago Halaba	Pakan Rabaa	432	310	71,8	1.830	1.119	61,1	2.262	1.429	63,2
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	254	181	71,3	1.068	770	72,1	1.320	951	72,0
20	Guguak	Danguang-danguang	504	427	84,7	2.134	1.469	68,8	2.639	1.896	71,8
21	Guguak	Padang Kandis	184	107	58,2	776	394	50,8	959	501	52,2
22	Luak	Mungo	517	417	80,7	2.180	1.600	73,4	2.694	2.017	74,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.076	5.846	82,6	29.868	21.379	71,6	36.944	27.225	73,7

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA USIA 12-59 BULAN			PELAYANAN KESEHATAN BALITA*					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Akabiluru	Piladang	432	401	833	324	75,0	306	76,3	630	75,6
2	Akabiluru	Batu Hampar	662	664	1.326	348	52,6	355	53,5	703	53,0
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	1.415	1.362	2.777	1.187	83,9	1.189	87,3	2.376	85,6
4	Kapur IX	Muaro Paiti	714	628	1.342	312	43,7	305	48,6	617	46,0
5	Kapur IX	Sialang	536	484	1.020	210	39,2	216	44,6	426	41,8
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	792	739	1.531	288	36,4	278	37,6	566	37,0
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	307	258	565	215	70,0	200	77,5	415	73,5
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	176	158	334	123	69,9	131	82,9	254	76,0
9	Mungka	Mungka	1.092	1.058	2.150	531	48,6	505	47,7	1.036	48,2
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	873	863	1.736	538	61,6	586	67,9	1.124	64,7
11	Bukit Barisan	Maek	403	377	780	278	69,0	189	50,1	467	59,9
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	241	246	487	179	74,3	152	61,8	331	68,0
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	294	296	590	228	77,6	196	66,2	424	71,9
14	Harau	Tanjung Pati	1.393	1.305	2.698	970	69,6	908	69,6	1.878	69,6
15	Harau	Taram	680	650	1.330	518	76,2	494	76,0	1.012	76,1
16	Suliki	Suliki	610	612	1.222	262	43,0	301	49,2	563	46,1
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	604	555	1.159	375	62,1	337	60,7	712	61,4
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	916	914	1.830	544	59,4	438	47,9	982	53,7
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	550	518	1.068	363	66,0	356	68,7	719	67,3
20	Guguak	Danguang-danguang	1.077	1.057	2.134	757	70,3	747	70,7	1.504	70,5
21	Guguak	Padang Kandis	756	796	1.552	416	55,0	360	45,2	776	50,0
22	Luak	Mungo	1.104	1.076	2.180	759	68,8	749	69,6	1.508	69,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			15.627	15.017	30.644	9.725	62,2	9.298	61,9	19.023	62,1

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan: *cakupan pelayanan kesehatan balita sama dengan indikator SPM "cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar"

Pelayanan kesehatan balita = Balita usia 12-23 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

+ Balita usia 36-59 bulan mendapatkan pelayanan sesuai standar

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Akabiluru	Piladang	536	494	1.030	244	241	485	45,5	48,8	47,1
2	Akabiluru	Batu Hampar	822	819	1.641	307	303	610	37,3	37,0	37,2
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	1.757	1.679	3.436	730	748	1.478	41,5	44,6	43,0
4	Kapur IX	Muaro Paiti	888	774	1.662	380	351	731	42,8	45,3	44,0
5	Kapur IX	Sialang	664	598	1.262	313	323	636	47,1	54,0	50,4
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	980	913	1.893	425	391	816	43,4	42,8	43,1
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	380	320	700	177	175	352	46,6	54,7	50,3
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	219	196	415	109	107	216	49,8	54,6	52,0
9	Mungka	Mungka	1.353	1.305	2.658	658	614	1.272	48,6	47,0	47,9
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	1.083	1.062	2.145	591	542	1.133	54,6	51,0	52,8
11	Bukit Barisan	Maek	500	465	965	215	169	384	43,0	36,3	39,8
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	300	303	603	137	139	276	45,7	45,9	45,8
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	365	365	730	161	157	318	44,1	43,0	43,6
14	Harau	Tanjung Pati	1.730	1.607	3.337	874	783	1.657	50,5	48,7	49,7
15	Harau	Taram	844	803	1.647	527	481	1.008	62,4	59,9	61,2
16	Suliki	Suliki	756	754	1.510	276	273	549	36,5	36,2	36,4
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	751	685	1.436	323	287	610	43,0	41,9	42,5
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	1.137	1.125	2.262	464	435	899	40,8	38,7	39,7
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	682	638	1.320	308	270	578	45,2	42,3	43,8
20	Guguak	Danguang-danguang	1.337	1.302	2.639	689	631	1.320	51,5	48,5	50,0
21	Guguak	Padang Kandis	469	490	959	261	206	467	55,7	42,0	48,7
22	Luak	Mungo	1.369	1.325	2.694	585	578	1.163	42,7	43,6	43,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			18.922	18.022	36.944	8.754	8.204	16.958	46,3	45,5	45,9

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Akabiluru	Piladang	485	31	6,4	485	34	7,0	485	15	3,1
2	Akabiluru	Batu Hampar	610	112	18,4	610	95	15,6	610	38	6,2
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalangga	1.478	124	8,4	1.478	199	13,5	1.478	48	3,2
4	Kapur IX	Muaro Paiti	731	138	18,9	731	100	13,7	731	92	12,6
5	Kapur IX	Sialang	636	48	7,5	636	65	10,2	636	4	0,6
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	816	155	19,0	816	194	23,8	816	95	11,6
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	352	56	15,9	352	53	15,1	352	28	8,0
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	216	45	20,8	216	40	18,5	216	27	12,5
9	Mungka	Mungka	1.272	106	8,3	1.272	100	7,9	1.272	67	5,3
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	1.133	104	9,2	1.133	153	13,5	1.133	32	2,8
11	Bukit Barisan	Maek	384	79	20,6	384	57	14,8	384	66	17,2
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	276	48	17,4	276	46	16,7	276	15	5,4
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	318	45	14,2	318	66	20,8	318	16	5,0
14	Harau	Tanjung Pati	1.657	170	10,3	1.657	131	7,9	1.657	154	9,3
15	Harau	Taram	1.008	50	5,0	1.008	52	5,2	1.008	34	3,4
16	Suliki	Suliki	549	86	15,7	549	84	15,3	549	62	11,3
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	610	41	6,7	610	60	9,8	610	10	1,6
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	899	96	10,7	899	105	11,7	899	65	7,2
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	578	85	14,7	578	130	22,5	578	44	7,6
20	Guguak	Danguang-danguang	1.320	77	5,8	1.320	83	6,3	1.320	76	5,8
21	Guguak	Padang Kandis	467	27	5,8	467	10	2,1	467	21	4,5
22	Luak	Mungo	1.163	142	12,2	1.163	116	10,0	1.163	152	13,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			16.958	1.865	11,0	16.958	1.973	11,6	16.958	1.161	6,8

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR*													
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA							
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	Akabiluru	Piladang	196	125	63,8	214	161	75,2	198	158	79,8	1.086,0	125,0	11,5	9	9	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0		
2	Akabiluru	Batu Hampar	267	0	0,0	164	0	0,0	23	0	0,0	1.994,0	0,0	0,0	18	0	0,0	3	0	0,0	1	0	0,0		
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalangga	530	218	41,1	539	113	21,0	281	0	0,0	3.619,0	600,0	16,6	30	17	56,7	7	2	28,6	3	3	100,0		
4	Kapur IX	Muaro Paiti	340	340	100,0	367	367	100,0	196	196	100,0	1.995,0	1.985,0	99,5	17	17	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0		
5	Kapur IX	Sialang	188	188	100,0	179	179	100,0	93	93	100,0	367,0	367,0	100,0	14	14	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0		
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	317	295	93,1	295	0	0,0	353	0	0,0	2.808,0	295,0	10,5	18	18	100,0	4	0	0,0	2	0	0,0		
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	117	117	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	117,0	117,0	100,0	8	8	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0		
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	84	84	100,0	59	59	100,0	41	41	100,0	690,0	690,0	100,0	5	5	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0		
9	Mungka	Mungka	461	320	69,4	220	205	93,2	53	53	100,0	3.817,0	578,0	15,1	21	15	71,4	4	4	100,0	1	1	100,0		
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	346	346	100,0	362	362	100,0	196	196	100,0	708,0	708,0	100,0	22	22	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0		
11	Bukit Barisan	Maek	185	172	93,0	108	101	93,5	48	39	81,3	293,0	273,0	93,2	11	11	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0		
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	63	63	100,0	58	58	100,0	13	13	100,0	610,0	585,0	95,9	9	9	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0		
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	121	121	100,0	54	54	100,0	0	0	0,0	1.061,0	174,0	16,4	11	11	100,0	3	3	100,0	0	0	0,0		
14	Harau	Tanjung Pati	354	330	93,2	652	652	100,0	533	459	86,1	1.355,0	823,0	60,7	28	28	100,0	8	8	100,0	5	5	100,0		
15	Harau	Taram	300	169	56,3	154	0	0,0	8	0	0,0	2.217,0	169,0	7,6	13	13	100,0	3	0	0,0	1	0	0,0		
16	Suliki	Suliki	235	217	92,3	338	6	1,8	432	5	1,2	1.561,0	383,0	24,5	23	22	95,7	3	3	100,0	2	2	100,0		
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	251	197	78,5	203	195	96,1	0	0	0,0	2.096,0	229,0	10,9	13	13	100,0	3	3	100,0	0	0	0,0		
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	376	366	97,3	556	511	91,9	302	297	98,3	2.230,0	366,0	16,4	21	21	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0		
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	252	231	91,7	340	320	94,1	121	118	97,5	1.826,0	1.224,0	67,0	24	24	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0		
20	Guguak	Danguang-danguang	503	499	99,2	747	555	74,3	917	210	22,9	2.167,0	1.264,0	58,3	30	30	100,0	7	7	100,0	2	2	100,0		
21	Guguak	Padang Kandis	132	132	100,0	396	0	0,0	362	0	0,0	1.152,0	132,0	11,5	11	11	100,0	5	0	0,0	6	0	0,0		
22	Luak	Mungo	353	339	96,0	240	0	0,0	560	0	0,0	593,0	339,0	57,2	23	23	100,0	3	0	0,0	3	0	0,0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.971	4.869	81,5	6.245	3.898	62,4	4.730	1.878	39,7	34.362	11.426	33,3	379	341	90,0	77	54	70,1	36	23	63,9		

Sumber: Seksi Promkes

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Akabiluru	Piladang	0	15	0,0	0	0	0,0
2	Akabiluru	Batu Hampar	13	73	0,2	517	6	0,0
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalangga	266	318	0,8	1.290	46	0,0
4	Kapur IX	Muaro Paiti	7	60	0,1	360	9	0,0
5	Kapur IX	Sialang	0	73	0,0	272	11	0,0
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	4	10	0,4	233	3	0,0
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	159	0	0,0	5	0	0,0
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	0	27	0,0	235	1	0,0
9	Mungka	Mungka	126	446	0,3	77	34	0,4
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	16	23	0,7	247	12	0,0
11	Bukit Barisan	Maek	19	58	0,3	314	3	0,0
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	13	104	0,1	240	10	0,0
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	15	46	0,3	50	7	0,1
14	Harau	Tanjung Pati	25	159	0,2	1.338	175	0,1
15	Harau	Taram	26	112	0,2	866	28	0,0
16	Suliki	Suliki	28	64	0,4	471	11	0,0
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	0	58	0,0	412	19	0,0
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	0	94	0,0	0	0	0,0
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	75	183	0,4	474	27	0,1
20	Guguak	Danguang-danguang	37	47	0,8	337	8	0,0
21	Guguak	Padang Kandis	27	71	0,4	332	16	0,0
22	Luak	Mungo	121	232	0,5	1.387	71	0,1
JUMLAH (KAB/ KOTA)			977	2.273	0,4	9.457	497	0,1

Sumber: Seksi Yankes

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Akabiluru	Piladang	9	9	100,0	9	100,0	200	363	563	50	25,0	77	21,2	127	22,6	23	39	62	21	91,3	33	84,6	54	87,1	
2	Akabiluru	Batu Hampar	18	3	16,7	3	16,7	659	1.106	1.765	35	5,3	40	3,6	75	4,2	27	27	54	15	55,6	19	70,4	34	63,0	
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalang	30	30	100,0	30	100,0	1.935	1.684	3.619	286	14,8	314	18,6	600	16,6	209	264	473	159	76,1	190	72,0	349	73,8	
4	Kapur IX	Muaro Paiti	17	17	100,0	17	100,0	971	782	1.753	141	14,5	124	15,9	265	15,1	93	82	175	6	6,5	9	11,0	15	8,6	
5	Kapur IX	Sialang	14	1	7,1	3	21,4	86	101	187	9	10,5	9	8,9	18	9,6	3	2	5	3	100,0	2	100,0	5	100,0	
6	Pangkalan Koto Ba	Pangkalan	18	0	0,0	0	0,0	1.181	1.093	2.274	165	14,0	136	12,4	301	13,2	93	96	189	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
7	Pangkalan Koto Ba	Gunuang Malintang	8	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
8	Pangkalan Koto Ba	Rimbo Data	5	5	100,0	5	100,0	263	234	497	255	97,0	225	96,2	480	96,6	45	64	109	38	84,4	54	84,4	92	84,4	
9	Mungka	Mungka	21	20	95,2	9	42,9	1.619	1.465	3.084	104	6,4	99	6,8	203	6,6	42	44	86	42	100,0	44	100,0	86	100,0	
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	23	19	82,6	19	82,6	1.136	1.242	2.378	935	82,3	873	70,3	1.808	76,0	290	240	530	290	100,0	240	100,0	530	100,0	
11	Bukit Barisan	Maek	11	4	36,4	0	0,0	451	587	1.038	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	9	9	100,0	9	100,0	175	378	553	45	25,7	64	16,9	109	19,7	31	37	68	11	35,5	14	37,8	25	36,8	
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	11	9	81,8	11	100,0	561	500	1.061	50	8,9	71	14,2	121	11,4	25	31	56	25	100,0	31	100,0	56	100,0	
14	Harau	Tanjung Pati	28	28	100,0	28	100,0	2.059	1.906	3.965	387	18,8	319	16,7	706	17,8	202	211	413	65	32,2	7	3,3	72	17,4	
15	Harau	Taram	12	12	100,0	12	100,0	1.032	784	1.816	984	95,3	746	95,2	1.730	95,3	147	111	258	54	36,7	36	32,4	90	34,9	
16	Suliki	Suliki	23	23	100,0	22	95,7	792	769	1.561	142	17,9	138	17,9	280	17,9	118	101	219	90	76,3	68	67,3	158	72,1	
17	Lareh Sago Halaba	Halaban	13	0	0,0	13	100,0	521	832	1.353	124	23,8	127	15,3	251	18,6	55	40	95	14	25,5	8	20,0	22	23,2	
18	Lareh Sago Halaba	Pakan Rabaa	21	0	0,0	0	0,0	180	163	343	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	24	0	0,0	24	100,0	850	849	1.699	139	16,4	101	11,9	240	14,1	133	96	229	15	11,3	18	18,8	33	14,4	
20	Guguak	Danguang-danguang	30	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
21	Guguak	Padang Kandis	11	11	100,0	11	100,0	420	385	805	77	18,3	55	14,3	132	16,4	30	32	62	13	43,3	29	90,6	42	67,7	
22	Luak	Mungo	23	2	8,7	23	100,0	154	199	353	149	96,8	190	95,5	339	96,0	86	121	207	61	70,9	61	50,4	122	58,9	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			379	202	53,3	248	65,4	15.245	15.422	30.667	4.077	26,7	3.708	24,0	7.785	25,4	1.652	1.638	3.290	922	55,8	863	52,7	1.785	54,3	

Sumber: Seksi Yankes

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Akabiluru	Piladang	3.184	3.097	6.281	336	10,5	326	10,5	662	10,5	111	33,1	127	38,9	238	36,0
2	Akabiluru	Batu Hampar	4.884	5.134	10.018	123	2,5	129	2,5	252	2,5	29	23,6	46	35,6	75	29,8
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalangga	10.488	10.488	20.976	149	1,4	149	1,4	298	1,4	58	38,9	74	49,7	132	44,3
4	Kapur IX	Muaro Paiti	5.273	4.858	10.131	269	5,1	248	5,1	517	5,1	156	58,0	183	73,8	339	65,6
5	Kapur IX	Sialang	3.948	3.743	7.691	61	1,5	58	1,5	119	1,5	58	95,1	58	100,0	116	97,5
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	5.840	5.719	11.559	168	2,9	165	2,9	333	2,9	45	26,8	71	43,0	116	34,8
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	2.256	2.000	4.256	233	10,3	206	10,3	439	10,3	43	18,5	59	28,6	102	23,2
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	1.302	1.220	2.522	275	21,1	257	21,1	532	21,1	15	5,5	31	12,1	46	8,6
9	Mungka	Mungka	8.050	8.174	16.224	574	7,1	583	7,1	1.157	7,1	268	46,7	282	48,4	550	47,5
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	6.439	6.662	13.101	58	0,9	60	0,9	118	0,9	28	48,3	40	66,7	68	57,6
11	Bukit Barisan	Maek	2.972	2.916	5.888	93	3,1	92	3,2	185	3,1	71	76,3	58	63,0	129	69,7
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	1.779	1.899	3.678	254	14,3	271	14,3	525	14,3	70	27,6	89	32,8	159	30,3
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	2.169	2.289	4.458	225	10,4	237	10,4	462	10,4	89	39,6	128	54,0	217	47,0
14	Harau	Tanjung Pati	10.277	10.078	20.355	219	2,1	214	2,1	433	2,1	39	17,8	42	19,6	81	18,7
15	Harau	Taram	5.019	5.025	10.044	201	4,0	201	4,0	402	4,0	84	41,8	109	54,2	193	48,0
16	Suliki	Suliki	4.494	4.733	9.227	3.312	73,7	3.488	73,7	6.800	73,7	160	4,8	155	4,4	315	4,6
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	4.458	4.289	8.747	58	1,3	55	1,3	113	1,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	6.757	7.054	13.811	412	6,1	430	6,1	842	6,1	70	17,0	79	18,4	149	17,7
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	4.057	4.000	8.057	50	1,2	50	1,2	100	1,2	9	18,0	21	42,0	30	30,0
20	Guguak	Danguang-danguang	7.948	8.162	16.110	123	1,5	126	1,5	249	1,5	84	68,3	61	48,4	145	58,2
21	Guguak	Padang Kandis	2.785	3.076	5.861	65	2,3	71	2,3	136	2,3	42	64,6	41	57,7	83	61,0
22	Luak	Mungo	8.141	8.310	16.451	309	3,8	315	3,8	624	3,8	89	28,8	105	33,3	194	31,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			112.520	112.926	225.446	7.566	6,7	7.732	6,8	15.298	6,8	1.618	21,4	1.859	24,0	3.477	22,7

Sumber: Seksi PTM

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Akabiluru	Piladang	652	759	1.411	520	79,8	423	55,7	943	66,8
2	Akabiluru	Batu Hampar	1.000	1.261	2.261	709	70,9	965	76,5	1.674	74,0
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalangga	2.138	2.583	4.721	1.659	77,6	1.425	55,2	3.084	65,3
4	Kapur IX	Muaro Paiti	1.079	1.191	2.270	803	74,4	549	46,1	1.352	59,6
5	Kapur IX	Sialang	808	918	1.726	660	81,7	701	76,4	1.361	78,9
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	1.195	1.403	2.598	792	66,3	1.106	78,8	1.898	73,1
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	463	492	955	315	68,0	396	80,5	711	74,5
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	266	302	568	156	58,6	152	50,3	308	54,2
9	Mungka	Mungka	1.647	2.008	3.655	1.172	71,2	1.177	58,6	2.349	64,3
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	1.319	1.634	2.953	967	73,3	1.409	86,2	2.376	80,5
11	Bukit Barisan	Maek	608	715	1.323	397	65,3	305	42,7	702	53,1
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	364	465	829	323	88,7	369	79,4	692	83,5
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	444	562	1.006	403	90,8	201	35,8	604	60,0
14	Harau	Tanjung Pati	2.103	2.472	4.575	1.524	72,5	1.736	70,2	3.260	71,3
15	Harau	Taram	1.026	1.234	2.260	578	56,3	913	74,0	1.491	66,0
16	Suliki	Suliki	921	1.160	2.081	695	75,5	1.024	88,3	1.719	82,6
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	912	1.053	1.965	430	47,1	996	94,6	1.426	72,6
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	1.384	1.730	3.114	1.150	83,1	1.245	72,0	2.395	76,9
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	829	982	1.811	789	95,2	505	51,4	1.294	71,5
20	Guguak	Danguang-danguang	1.626	2.003	3.629	1.220	75,0	1.487	74,2	2.707	74,6
21	Guguak	Padang Kandis	570	754	1.324	506	88,8	530	70,3	1.036	78,2
22	Luak	Mungo	1.665	2.039	3.704	1.312	78,8	1.359	66,7	2.671	72,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			23.019	27.720	50.739	17.080	74,2	18.973	68,4	36.053	71,1

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Akabiluru	Piladang	v	v	v	v	v	v
2	Akabiluru	Batu Hampar	v	v	v	-	-	-
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	v	v	v	v	-	-
4	Kapur IX	Muaro Paiti	v	v	v	v	v	v
5	Kapur IX	Sialang	v	v	v	v	v	v
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	v	v	v	v	-	-
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	v	v	v	v	-	-
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	v	v	v	v	v	v
9	Mungka	Mungka	v	v	v	v	v	v
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	v	v	v	v	v	v
11	Bukit Barisan	Maek	v	v	v	v	v	v
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	v	v	v	v	v	v
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	v	v	v	v	-	-
14	Harau	Tanjung Pati	v	v	v	v	v	v
15	Harau	Taram	v	v	v	v	-	-
16	Suliki	Suliki	v	v	v	v	v	v
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	v	v	v	v	-	-
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	v	v	v	v	v	v
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	v	v	v	v	v	v
20	Guguak	Danguang-danguang	v	v	v	v	v	v
21	Guguak	Padang Kandis	v	v	v	v	-	-
22	Luak	Mungo	v	v	v	v	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			22	22	22	21	13	13
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	95,5	59,1	59,1

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Akabiluru	Piladang	89	6	40,0	9	60,0	15	6
2	Akabiluru	Batu Hampar	75	5	45,5	6	54,5	11	2
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	114	11	52,4	10	47,6	21	0
4	Kapur IX	Muaro Paiti	111	5	27,8	13	72,2	18	5
5	Kapur IX	Sialang	96	12	60,0	8	40,0	20	3
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	96	21	91,3	2	8,7	23	5
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	39	5	83,3	1	16,7	6	1
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	27	3	50,0	3	50,0	6	0
9	Mungka	Mungka	46	5	62,5	3	37,5	8	1
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	73	9	56,3	7	43,8	16	5
11	Bukit Barisan	Maek	86	3	33,3	6	66,7	9	0
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	43	1	100,0	0	0,0	1	0
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	59	3	60,0	2	40,0	5	1
14	Harau	Tanjung Pati	226	28	68,3	13	31,7	41	10
15	Harau	Taram	117	13	65,0	7	35,0	20	5
16	Suliki	Suliki	70	5	41,7	7	58,3	12	4
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	89	4	66,7	2	33,3	6	2
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	55	8	80,0	2	20,0	10	1
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	97	9	81,8	2	18,2	11	3
20	Guguak	Danguang-danguang	323	12	57,1	9	42,9	21	3
21	Guguak	Padang Kandis	56	4	44,4	5	55,6	9	0
22	Luak	Mungo	258	12	57,1	9	42,9	21	1
0	0	RSUD	46	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
0									
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.291	184	59,4	126	40,6	310	58
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			12.630						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						18,1			
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK								80	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2020								1.263	
CASE DETECTION RATE (%)								24,5	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)								38,3	

Sumber: Seksi P2M

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS			
			L		P	L + P	L		P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
1	Akabiluru	Piladang	3	2	5	9	5	14	2	66,7	2	100,0	4	80,0	5	55,6	3	60,0	8	57,1	7	77,8	5	100,0	12	85,7	2	14,3		
2	Akabiluru	Batu Hampar	15	1	16	18	7	25	11	73,3	0	0,0	11	68,8	4	22,2	5	71,4	9	36,0	15	83,3	5	71,4	20	80,0	1	4,0		
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	3	7	10	28	11	39	2	66,7	6	85,7	8	80,0	15	53,6	3	27,3	18	46,2	17	60,7	9	81,8	26	66,7	7	17,9		
4	Kapur IX	Muaro Paiti	4	5	9	20	15	35	2	50,0	3	60,0	5	55,6	14	70,0	7	46,7	21	60,0	16	80,0	10	66,7	26	74,3	3	8,6		
5	Kapur IX	Sialang	2	3	5	5	9	14	0	0,0	1	33,3	1	20,0	4	80,0	6	66,7	10	71,4	4	80,0	7	77,8	11	78,6	1	7,1		
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	9	2	11	21	13	34	5	55,6	1	50,0	6	54,5	13	61,9	10	76,9	23	67,6	18	85,7	11	84,6	29	85,3	4	11,8		
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	1	0	1	6	1	7	1	100,0	0	0,0	1	100,0	5	83,3	1	100,0	6	85,7	6	100,0	1	100,0	7	100,0	0	0,0		
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	1	0	1	1	0	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0	1	100,0	0	0,0	1	100,0	1	100,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0		
9	Mungka	Mungka	6	5	11	18	12	30	5	83,3	4	80,0	9	81,8	8	44,4	7	58,3	15	50,0	13	72,2	11	91,7	24	80,0	4	13,3		
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	5	5	10	9	9	18	3	60,0	4	80,0	7	70,0	4	44,4	4	44,4	8	44,4	7	77,8	8	88,9	15	83,3	2	11,1		
11	Bukit Barisan	Maek	8	4	12	12	6	18	6	75,0	0	0,0	6	50,0	2	16,7	2	33,3	4	22,2	8	66,7	2	33,3	10	55,6	4	22,2		
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	6	5	11	10	8	18	3	50,0	3	60,0	6	54,5	3	30,0	3	37,5	6	60,0	6	60,0	6	75,0	12	66,7	2	11,1		
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	2	0	2	2	2	4	2	100,0	0	0,0	2	100,0	0	0,0	2	100,0	2	50,0	2	100,0	2	100,0	4	100,0	0	0,0		
14	Harau	Tanjung Pati	25	13	38	43	26	69	24	96,0	11	84,6	35	92,1	18	41,9	15	57,7	33	47,8	42	97,7	26	100,0	68	98,6	0	0,0		
15	Harau	Taram	9	7	16	17	10	27	8	88,9	7	100,0	15	93,8	9	52,9	2	20,0	11	40,7	17	100,0	9	90,0	26	96,3	1	3,7		
16	Suliki	Suliki	1	3	4	7	2	9	1	100,0	2	66,7	3	75,0	5	71,4	0	0,0	5	55,6	6	85,7	2	100,0	8	88,9	1	11,1		
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	7	1	8	13	6	19	6	85,7	1	100,0	7	87,5	5	38,5	5	83,3	10	52,6	11	84,6	6	100,0	17	89,5	2	10,5		
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	8	4	12	12	6	18	3	37,5	3	75,0	6	50,0	7	58,3	2	33,3	9	50,0	10	83,3	5	83,3	15	83,3	2	11,1		
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	2	1	3	6	4	10	1	50,0	1	100,0	2	66,7	4	66,7	2	50,0	6	60,0	5	83,3	3	75,0	8	80,0	0	0,0		
20	Guguak	Danguang-danguang	15	3	18	17	9	26	14	93,3	3	100,0	17	94,4	1	5,9	6	66,7	7	26,9	15	88,2	9	100,0	24	92,3	1	3,8		
21	Guguak	Padang Kandis	6	0	6	10	2	12	6	100,0	0	0,0	6	100,0	3	30,0	2	100,0	5	41,7	9	90,0	2	100,0	11	91,7	1	8,3		
22	Luak	Mungo	16	6	22	23	16	39	14	87,5	5	83,3	19	86,4	7	30,4	6	37,5	13	33,3	21	91,3	11	68,8	32	82,1	0	0,0		
23		RSUD	4	5	9	13	12	25	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	46,2	7	58,3	13	52,0	6	46,2	7	58,3	13	52,0	2	8,0		
24					0			0																						
JUMLAH (KAB/KOTA)			158	82	240	320	191	511	120	75,9	57	69,5	177	73,8	143	44,7	100	52,4	243	47,6	263	82,2	157	82,2	420	82,2	40	7,8		

Sumber: Seksi P2M

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan,

Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNE	
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P
								L	P	L	P	L	P	L + P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Akabiluru	Piladang	833	224	224	100,0	34	5	1	0	0	5	1	6	17,6	121	97
2	Akabiluru	Batu Hampar	1.326	295	276	93,6	54	4	0	0	0	4	0	4	7,4	145	146
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalangga	2.777	440	452	102,7	113	18	8	0	0	18	8	26	22,9	226	191
4	Kapur IX	Muaro Paiti	1.342	851	837	98,4	55	0	1	0	0	0	1	1	1,8	415	436
5	Kapur IX	Sialang	1.020	132	132	100,0	42	0	1	0	0	0	1	1	2,4	65	66
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	1.531	345	336	97,4	63	0	0	0	0	0	0	0	0,0	166	179
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	565	104	104	100,0	23	7	7	0	0	7	7	14	60,7	48	42
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	334	70	70	100,0	14	0	0	0	0	0	0	0	0,0	43	27
9	Mungka	Mungka	2.150	152	149	98,0	88	4	1	0	0	4	1	5	5,7	59	89
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	1.736	535	535	100,0	71	31	21	0	0	31	21	52	73,3	260	227
11	Bukit Barisan	Maek	780	52	52	100,0	32	0	0	0	0	0	0	0	0,0	25	28
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	487	94	93	98,9	20	1	0	0	0	1	0	1	5,0	56	38
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	590	82	82	100,0	24	0	0	0	0	0	0	0	0,0	46	36
14	Harau	Tanjung Pati	2.698	556	556	100,0	110	0	0	0	0	0	0	0	0,0	277	279
15	Harau	Taram	1.330	232	232	100,0	54	0	0	0	0	0	0	0	0,0	146	102
16	Suliki	Suliki	1.222	58	58	100,0	50	1	0	0	0	1	0	1	2,0	24	33
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	1.159	474	474	100,0	47	0	0	0	0	0	0	0	0,0	237	238
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	1.830	193	185	95,9	75	13	14	0	0	13	14	27	36,1	90	77
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	1.068	389	389	100,0	44	1	0	0	0	1	0	1	2,3	201	187
20	Guguak	Danguang-danguang	2.134	233	233	100,0	87	0	2	0	0	0	2	2	2,3	99	136
21	Guguak	Padang Kandis	1.552	257	257	100,0	63	0	0	0	0	0	0	0	0,0	122	135
22	Luak	Mungo	2.180	178	178	100,0	89	0	0	0	0	0	0	0	0,0	103	75
JUMLAH (KAB/KOTA)			30.644	5.946	5.904	99,3	1.252	85	56	0	0	85	56	141	11,3	2.974	2.864
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			4														
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%			22														
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%			100,0%														

Sumber: Seksi P2M

Keterangan:

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR	HIV			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,0
5	25 - 49 TAHUN	0	0	0	0,0
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	0	
PROPORSI JENIS KELAMIN		#DIV/0!	#DIV/0!		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					#DIV/0!

Sumber: Seksi P2M

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0		0
2	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0		0
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0		0
4	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0		0
5	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0		0
6	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0		0
7	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0		0
8	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0		0
9	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0		0
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0		0
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	0		0	0	0		0	0	0
PROPORSI JENIS KELAMIN		0,0	0,0			0,0	0,0			0,0	0,0	

Sumber: Seksi P2M

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
						SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Akabiluru	Piladang	10.753	290	140	195	67,2	47	33,5	195	100,0	47	100,0	47	100,0
2	Akabiluru	Batu Hampar	17.158	463	224	146	31,5	18	8,1	146	100,0	18	100,0	18	100,0
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	35.912	970	468	296	30,5	64	13,7	296	100,0	64	100,0	64	100,0
4	Kapur IX	Muaro Paiti	17.341	468	226	207	44,2	47	20,8	207	100,0	47	100,0	47	100,0
5	Kapur IX	Sialang	13.165	355	172	127	35,7	20	11,6	127	100,0	20	100,0	20	100,0
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	19.788	534	258	196	36,7	42	16,3	196	100,0	42	100,0	42	100,0
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	7.287	197	95	183	93,0	50	52,5	183	100,0	50	100,0	50	100,0
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	4.321	117	56	66	56,6	22	39,1	66	100,0	22	100,0	22	100,0
9	Mungka	Mungka	27.784	750	362	108	14,4	19	5,2	108	100,0	19	100,0	19	100,0
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	22.430	606	293	481	79,4	83	28,4	481	100,0	83	100,0	83	100,0
11	Bukit Barisan	Maek	10.079	272	132	70	25,7	3	2,3	70	100,0	3	100,0	3	100,0
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	6.298	170	82	58	34,1	5	6,1	58	100,0	5	100,0	5	100,0
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	7.633	206	99	125	60,7	11	11,1	125	100,0	11	100,0	11	100,0
14	Harau	Tanjung Pati	34.847	941	455	435	46,2	110	24,2	435	100,0	110	100,0	110	100,0
15	Harau	Taram	17.197	464	224	163	35,1	36	16,1	163	100,0	36	100,0	36	100,0
16	Suliki	Suliki	15.795	426	206	41	9,6	4	1,9	41	100,0	4	100,0	4	100,0
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	14.841	401	195	450	112,3	110	56,3	450	100,0	110	100,0	110	100,0
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	23.650	639	309	303	47,5	60	19,4	303	100,0	60	100,0	60	100,0
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	13.793	372	180	129	34,6	20	11,1	129	100,0	20	100,0	20	100,0
20	Guguak	Danguang-danguang	27.582	745	360	351	47,1	61	17,0	351	100,0	61	100,0	61	100,0
21	Guguak	Padang Kandis	10.034	271	132	178	65,7	40	30,4	178	100,0	40	100,0	40	100,0
22	Luak	Mungo	28.166	760	293	252	33,1	37	12,6	252	100,0	37	100,0	37	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			385.854	10.418	4.962	4.560	43,8	909	18,3	4.560	100,0	909	100,0	909	100,0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Seksi P2M

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Akabiluru	Piladang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Akabiluru	Batu Hampar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kapur IX	Muaro Paiti	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
5	Kapur IX	Sialang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Mungka	Mungka	0	0	0	1	1	2	1	1	2	2
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Bukit Barisan	Maek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Harau	Tanjung Pati	0	1	1	0	1	1	0	2	2	2
15	Harau	Taram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Suliki	Suliki	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Guguak	Danguang-danguang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Guguak	Padang Kandis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Luak	Mungo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		RSUD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	2	2	4	2	3	5	
PROPORSI JENIS KELAMIN			0,0	100,0		50,0	50,0		40,0	60,0		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									1,0	1,6	1,3	

Sumber: Seksi P2M

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Akabiluru	Piladang	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
2	Akabiluru	Batu Hampar	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
4	Kapur IX	Muaro Paiti	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0
5	Kapur IX	Sialang	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
9	Mungka	Mungka	2	1	50,0	1	50,0	0	0,0	0
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
11	Bukit Barisan	Maek	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
14	Harau	Tanjung Pati	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
15	Harau	Taram	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
16	Suliki	Suliki	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
20	Guguak	Danguang-danguang	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
21	Guguak	Padang Kandis	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
22	Luak	Mungo	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
		RSUD	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	3	60,0	2	40,0	0	0,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						5,2				

Sumber: Seksi P2M

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Akabiluru	Piladang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Akabiluru	Batu Hampar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kapur IX	Muaro Paiti	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
5	Kapur IX	Sialang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Mungka	Mungka	0	0	0	1	1	2	1	1	2	
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Bukit Barisan	Maek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Harau	Tanjung Pati	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
15	Harau	Taram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Suliki	Suliki	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Guguak	Danguang-danguang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	Guguak	Padang Kandis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	Luak	Mungo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		RSUD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	2	2	4	2	3	5	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0,1	

Sumber: Seksi P2M

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2019									KUSTA (MB) TAHUN 2018								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L	P	L+P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Akabiluru	Piladang	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Akabiluru	Batu Hampar	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalang	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Kapur IX	Muaro Paiti	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0
5	Kapur IX	Sialang	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Pangkalan Koto Bar	Pangkalan	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Pangkalan Koto Bar	Gunuang Malintang	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Pangkalan Koto Bar	Rimbo Data	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Mungka	Mungka	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Bukit Barisan	Maek	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Harau	Tanjung Pati	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Harau	Taram	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Suliki	Suliki	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Lareh Sago Halabar	Halaban	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Lareh Sago Halabar	Pakan Rabaa	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Guguak	Danguang-danguan	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Guguak	Padang Kandis	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Luak	Mungo	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0
		RSUD	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0	2	2	100,0	0	0,0	2	100,0

Sumber: Seksi P2M

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Akabiluru	Piladang	3.061	0
2	Akabiluru	Batu Hampar	4.878	0
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	10.216	0
4	Kapur IX	Muaro Paiti	4.940	0
5	Kapur IX	Sialang	3.749	0
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	5.631	1
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	2.076	0
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	1.230	0
9	Mungka	Mungka	7.901	0
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	6.378	1
11	Bukit Barisan	Maek	2.867	0
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	1.790	0
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	2.170	0
14	Harau	Tanjung Pati	9.918	0
15	Harau	Taram	4.893	0
16	Suliki	Suliki	4.490	0
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	4.263	0
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	6.725	0
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	3.924	0
20	Guguak	Danguang-danguang	7.843	0
21	Guguak	Padang Kandis	2.850	0
22	Luak	Mungo	8.011	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			109.804	2
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				1,8

Sumber: Seksi SIPKK

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Akabiluru	Piladang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Akabiluru	Batu Hampar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalangga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kapur IX	Muaro Paiti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kapur IX	Sialang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Mungka	Mungka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Bukit Barisan	Maek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Harau	Tanjung Pati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Harau	Taram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Suliki	Suliki	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Guguak	Danguang-danguang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Guguak	Padang Kandis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
22	Luak	Mungo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5	
CASE FATALITY RATE (%)							#DIV/0!					#DIV/0!								
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																0,8	0,5	1,3		

Sumber: Seksi SIPKK

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Akabiluru	Piladang	0	0	0,0
2	Akabiluru	Batu Hampar	0	0	0,0
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	0	0	0,0
4	Kapur IX	Muaro Paiti	0	0	0,0
5	Kapur IX	Sialang	0	0	0,0
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	0	0	0,0
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	0	0	0,0
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	0	0	0,0
9	Mungka	Mungka	0	0	0,0
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	0	0	0,0
11	Bukit Barisan	Maek	0	0	0,0
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	0	0	0,0
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	0	0	0,0
14	Harau	Tanjung Pati	0	0	0,0
15	Harau	Taram	0	0	0,0
16	Suliki	Suliki	0	0	0,0
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	0	0	0,0
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	0	0	0,0
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	0	0	0,0
20	Guguak	Danguang-danguang	0	0	0,0
21	Guguak	Padang Kandis	0	0	0,0
22	Luak	Mungo	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

Sumber: Seksi SIPKK

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)							
		JUMLAH KEK	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGULANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34					
	NIHIL								0																													
									0																													
									0																													
									0																													
									0																													
									0																													
									0																													
									0																													
									0																													
									0																													
									0																													
									0																													
									0																													
									0																													
									0																													

Sumber: Seksi SIPKK

TABEL 65

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	1	0	1	0	0	0	0,00	0,0	0,0
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Akabiluru	Batu Hampar	0	1	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	Guguak	Danguang-danguang	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggan	2	6	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	1	0	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Bukit Barisan	Maek	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Kapur IX	Muaro Paiti	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Mungka	Mungka	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22	Luak	Mungo	5	9	14	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	Guguak	Padang Kandis	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
1	Akabiluru	Piladang	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Kapur IX	Sialang	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	Suliki	Suliki	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	Harau	Tanjung Pati	9	6	15	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	Harau	Taram	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			19	23	42	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			4,9	6,0	10,9						

Sumber: Seksi P2M

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	MALARIA															
				KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR			
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Akabiluru	Piladang	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Akabiluru	Batu Hampar	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalangg	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Kapur IX	Muaro Paiti	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Kapur IX	Sialang	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Mungka	Mungka	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Bukit Barisan	Maek	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	Harau	Tanjung Pati	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	Harau	Taram	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	Suliki	Suliki	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	Guguak	Danguang-danguang	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	Guguak	Padang Kandis	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22	Luak	Mungo	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0,0	0,0	0,0									

Sumber: Seksi P2M

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Akabiluru	Piladang	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2	Akabiluru	Batu Hampar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kapur IX	Muaro Paiti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kapur IX	Sialang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Mungka	Mungka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Bukit Barisan	Maek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
14	Harau	Tanjung Pati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Harau	Taram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Suliki	Suliki	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Guguak	Danguang-danguang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Guguak	Padang Kandis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Luak	Mungo	1	2	3	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	3	4	
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	4	8	0	0	0	0	1	1	0	0	0	4	5	9	

Sumber: Seksi P2M

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Akabiluru	Piladang	940	945	1.885	23	2,4	89	9,4	112	5,9
2	Akabiluru	Batu Hampar	1.441	1.567	3.008	53	3,7	204	13,0	257	8,5
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	3.084	3.212	6.296	121	3,9	464	14,5	585	9,3
4	Kapur IX	Muaro Paiti	1.556	1.482	3.038	87	5,6	336	22,7	423	13,9
5	Kapur IX	Sialang	1.165	1.142	2.307	8	0,7	31	2,7	39	1,7
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	1.724	1.745	3.469	12	0,7	46	2,6	58	1,7
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	666	611	1.277	57	8,6	221	36,1	278	21,7
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	384	373	757	19	4,9	71	19,2	90	11,9
9	Mungka	Mungka	2.375	2.495	4.870	170	7,2	656	26,3	826	17,0
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	1.901	2.032	3.933	87	4,6	335	16,5	422	10,7
11	Bukit Barisan	Maek	877	890	1.767	61	7,0	237	26,6	298	16,8
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	525	579	1.104	41	7,8	159	27,4	200	18,1
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	640	698	1.338	90	14,1	348	49,8	438	32,7
14	Harau	Tanjung Pati	3.033	3.075	6.108	127	4,2	489	15,9	616	10,1
15	Harau	Taram	1.481	1.533	3.014	81	5,5	310	20,3	391	13,0
16	Suliki	Suliki	1.327	1.443	2.770	142	10,7	546	37,9	688	24,8
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	1.316	1.309	2.625	93	7,1	359	27,4	452	17,2
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	1.995	2.152	4.147	99	5,0	383	17,8	482	11,6
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	1.197	1.221	2.418	60	5,0	230	18,9	290	12,0
20	Guguak	Danguang-danguang	2.346	2.490	4.836	50	2,1	191	7,7	241	5,0
21	Guguak	Padang Kandis	822	938	1.760	44	5,4	172	18,3	216	12,2
22	Luak	Mungo	2.402	2.536	4.938	286	11,9	1.103	43,5	1.389	28,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			33.197	34.468	67.665	1.811	5,5	6.980	20,3	8.791	13,0

Sumber: Seksi PTM

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Akabiluru	Piladang	33	33	100,0
2	Akabiluru	Batu Hampar	58	58	100,0
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	201	201	100,0
4	Kapur IX	Muaro Paiti	51	51	100,0
5	Kapur IX	Sialang	45	45	100,0
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	5	5	100,0
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	31	31	100,0
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	13	13	100,0
9	Mungka	Mungka	154	154	100,0
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	138	138	100,0
11	Bukit Barisan	Maek	16	16	100,0
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	24	24	100,0
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	88	88	100,0
14	Harau	Tanjung Pati	148	148	100,0
15	Harau	Taram	105	105	100,0
16	Suliki	Suliki	70	70	100,0
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	166	166	100,0
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	139	139	100,0
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	71	71	100,0
20	Guguak	Danguang-danguang	111	111	100,0
21	Guguak	Padang Kandis	37	37	100,0
22	Luak	Mungo	185	185	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.889	1.889	100,0

Sumber: Seksi PTM

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Akabiluru	Piladang	1	1.501	15	1,0		0,0		0,0		0,0
2	Akabiluru	Batu Hampar	1	2.490	13	0,5		0,0		0,0		0,0
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	1	5.102	43	0,8		0,0	2	4,7		0,0
4	Kapur IX	Muaro Paiti	1	2.357	13	0,6		0,0		0,0		0,0
5	Kapur IX	Sialang	1	1.816	44	2,4	2	4,5	1	2,3		0,0
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	1	2.775	20	0,7	5	25,0	1	5,0	1	5,0
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	1	971	19	2,0		0,0		0,0		0,0
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	1	595	11	1,8		0,0	2	18,2	2	18,2
9	Mungka	Mungka	1	3.965	6	0,2		0,0	3	50,0	1	16,7
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	1	3.228	4	0,1		0,0		0,0		0,0
11	Bukit Barisan	Maek	1	1.403	70	5,0		0,0		0,0		0,0
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	1	921	4	0,4		0,0	1	25,0	1	25,0
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	1	1.109	6	0,5		0,0		0,0		0,0
14	Harau	Tanjung Pati	1	4.884	126	2,6	2	1,6		0,0		0,0
15	Harau	Taram	1	2.436	137	5,6	1	0,7		0,0		0,0
16	Suliki	Suliki	1	2.291	27	1,2	5	18,5	1	3,7		0,0
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	1	2.079	4	0,2		0,0		0,0		0,0
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	1	3.419	3	0,1	1	33,3		0,0		0,0
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	1	1.940	7	0,4	2	28,6		0,0		0,0
20	Guguak	Danguang-danguang	1	3.955	65	1,6	3	4,6		0,0		0,0
21	Guguak	Padang Kandis	1	1.490	3	0,2		0,0		0,0		0,0
22	Luak	Mungo	1	4.028	49	1,2		0,0	1	2,0	1	2,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	54.755	689	1,3	21	3,0	12	1,7	6	0,9

Sumber: Seksi PTM

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Akabiluru	Piladang	35	15	42,9
2	Akabiluru	Batu Hampar	25	23	92,0
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	127	115	90,6
4	Kapur IX	Muaro Paiti	28	22	78,6
5	Kapur IX	Sialang	28	24	85,7
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	33	27	81,8
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	15	5	33,3
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	9	6	66,7
9	Mungka	Mungka	83	50	60,2
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	33	26	78,8
11	Bukit Barisan	Maek	25	21	84,0
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	17	10	58,8
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	30	18	60,0
14	Harau	Tanjung Pati	47	41	87,2
15	Harau	Taram	47	28	59,6
16	Suliki	Suliki	101	85	84,2
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	27	23	85,2
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	88	40	45,5
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	59	36	61,0
20	Guguak	Danguang-danguang	32	55	171,9
21	Guguak	Padang Kandis	40	23	57,5
22	Luak	Mungo	90	48	53,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.019	741	72,7

Sumber: Seksi PTM

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Akabiluru	Piladang	1.440	9	0,6	1	11,1	0	0,0	0	0,0
2	Akabiluru	Batu Hampar	2.177	575	26,4	313	54,4	34	1,6	34	100,0
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	5.305	488	9,2	444	91,0	3	0,1	0	0,0
4	Kapur IX	Muaro Paiti	3.775	3.319	87,9	3.142	94,7	0	0,0	0	0,0
5	Kapur IX	Sialang	6	6	100,0	3	50,0	0	0,0	0	0,0
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	3.950	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	568	95	16,7	95	100,0	6	1,1	4	66,7
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	144	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Mungka	Mungka	3.572	2.313	64,8	2.093	90,5	0	0,0	0	0,0
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	3.987	3.576	89,7	3.284	91,8	7	0,2	5	71,4
11	Bukit Barisan	Maek	2.841	15	0,5	15	100,0	0	0,0	0	0,0
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	991	632	63,8	297	47,0	5	0,5	2	40,0
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	1.839	1.244	67,6	1.138	91,5	3	0,2	3	100,0
14	Harau	Tanjung Pati	41	40	97,6	24	60,0	36	87,8	21	58,3
15	Harau	Taram	2.674	642	24,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Suliki	Suliki	4.098	630	15,4	519	82,4	18	0,4	0	0,0
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	10	10	100,0	9	90,0	10	100,0	2	20,0
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	8.036	610	7,6	570	93,4	0	0,0	0	0,0
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	1.945	2	0,1	2	100,0	4	0,2	3	75,0
20	Guguak	Danguang-danguang	7.057	174	2,5	145	83,3	10	0,1	0	0,0
21	Guguak	Padang Kandis	2.079	818	39,3	818	100,0	0	0,0	0	0,0
22	Luak	Mungo	8.424	15	0,2	15	100,0	15	0,2	11	73,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			64.959	15.213	23,4	12.927	85,0	151	0,2	85	56,3

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga, 2020

TABEL 73

**JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Akabiluru	Piladang	3.321	12	80	173	236	1.438	1.837	2.153	64,8
2	Akabiluru	Batu Hampar	5.762	0	0	596	822	1.824	2.476	3.298	57,2
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	11.330	0	0	0	0	5.064	5.736	5.736	50,6
4	Kapur IX	Muaro Paiti	4.793	6	1.337	47	139	2.221	3.150	4.626	96,5
5	Kapur IX	Sialang	3.855	0	0	0	0	2.033	1.101	1.101	28,6
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	5.465	175	725	340	980	2.259	1.928	3.633	66,5
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	1.974	10	0	482	592	582	596	1.188	60,2
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	1.361	3	77	172	229	711	237	543	39,9
9	Mungka	Mungka	8.644	6	6	108	108	2.136	3.783	3.897	45,1
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	7.397	52	60	89	91	3.645	3.675	3.826	51,7
11	Bukit Barisan	Maek	3.202	0	0	5	17	299	1.048	1.065	33,3
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	2.138	0	0	104	332	1.237	1.338	1.670	78,1
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	2.592	51	212	209	328	778	836	1.376	53,1
14	Harau	Tanjung Pati	10.861	764	380	1.062	989	4.457	5.527	6.896	63,5
15	Harau	Taram	5.582	21	119	0	0	2.312	3.819	3.938	70,5
16	Suliki	Suliki	5.067	34	49	0	0	2.215	2.276	2.325	45,9
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	4.865	204	1.738	0	0	0	0	1.738	35,7
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	7.871	0	0	0	0	2.791	2.716	2.716	34,5
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	4.599	11	443	0	0	2.215	2.746	3.189	69,3
20	Guguak	Danguang-danguang	8.698	0	0	0	0	4.122	5.177	5.177	59,5
21	Guguak	Padang Kandis	3.335	0	0	172	221	1.599	1.898	2.119	63,5
22	Luak	Mungo	9.109	0	0	705	3.762	2.877	2.945	6.707	73,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			121.821	1.349	5.226	4.264	8.846	46.815	54.845	68.917	56,6

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Akabiluru	Piladang	9	7	77,8	0	0,0	0	0,0
2	Akabiluru	Batu Hampar	20	13	65,0	7	35,0	0	0,0
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	27	16	59,3	0	0,0	0	0,0
4	Kapur IX	Muaro Paiti	20	13	65,0	1	5,0	0	0,0
5	Kapur IX	Sialang	11	6	54,5	0	0,0	0	0,0
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	19	10	52,6	0	0,0	0	0,0
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	8	8	100,0	0	0,0	0	0,0
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	6	6	100,0	1	16,7	0	0,0
9	Mungka	Mungka	25	10	40,0	0	0,0	0	0,0
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	27	22	81,5	0	0,0	0	0,0
11	Bukit Barisan	Maek	12	9	75,0	0	0,0	0	0,0
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	12	7	58,3	2	16,7	0	0,0
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	15	12	80,0	1	6,7	0	0,0
14	Harau	Tanjung Pati	33	9	27,3	0	0,0	0	0,0
15	Harau	Taram	19	9	47,4	0	0,0	0	0,0
16	Suliki	Suliki	32	17	53,1	0	0,0	0	0,0
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	18	16	88,9	0	0,0	0	0,0
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	32	11	34,4	0	0,0	0	0,0
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	20	14	70,0	4	20,0	0	0,0
20	Guguak	Danguang-danguang	23	12	52,2	0	0,0	0	0,0
21	Guguak	Padang Kandis	7	3	42,9	0	0,0	0	0,0
22	Luak	Mungo	34	8	23,5	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			429	238	55,5	16	3,7	0	0,0

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN																
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL		
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT		Σ	%	Σ	%	Σ	%	
								Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	Akabiluru	Piladang	9	2	1	8	0	17	1	38	7	77,8	1	50,0	1	100,0	7	87,5	-	0,0	7	41,2	-	0,0	23,0	60,5	
2	Akabiluru	Batu Hampar	18	3	1	1	0	30	5	58	16	88,9	3	100,0	1	100,0	1	100,0	-	0,0	20	66,7	-	0,0	41,0	70,7	
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	30	7	3	25	0	49	2	116	16	53,3	6	85,7	2	66,7	24	96,0	-	0,0	34	69,4	-	0,0	82,0	70,7	
4	Kapur IX	Muaro Paiti	17	4	1	10	0	35	6	73	17	100,0	4	100,0	1	100,0	9	90,0	-	0,0	24	68,6	1,0	16,7	56,0	76,7	
5	Kapur IX	Sialang	14	3	1	1	0	24	5	48	9	64,3	-	0,0	-	0,0	1	100,0	-	0,0	16	66,7	1,0	20,0	27,0	56,3	
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	18	4	2	1	0	39	3	67	13	72,2	3	75,0	2	100,0	1	100,0	-	0,0	21	53,8	-	0,0	40,0	59,7	
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	8	0	0	9	0	20	1	38	8	100,0	2	0,0	-	0,0	9	100,0	-	0,0	13	65,0	-	0,0	32,0	84,2	
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	5	1	1	3	0	9	1	20	3	60,0	1	100,0	1	100,0	2	66,7	-	0,0	2	22,2	1,0	100,0	10,0	50,0	
9	Mungka	Mungka	21	4	1	15	0	77	2	120	21	100,0	1	25,0	1	100,0	13	86,7	-	0,0	40	51,9	-	0,0	76,0	63,3	
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	22	3	1	18	0	49	5	98	20	90,9	4	133,3	1	100,0	13	72,2	-	0,0	19	38,8	3,0	60,0	60,0	61,2	
11	Bukit Barisan	Maek	11	2	1	1	0	14	1	30	5	45,5	2	100,0	1	100,0	1	100,0	-	0,0	4	28,6	-	0,0	13,0	43,3	
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	9	2	1	10	0	27	3	52	5	55,6	2	100,0	-	0,0	7	70,0	-	0,0	12	44,4	-	0,0	26,0	50,0	
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	11	3	0	8	0	64	2	88	11	100,0	3	100,0	-	0,0	8	100,0	-	0,0	56	87,5	2,0	100,0	80,0	90,9	
14	Harau	Tanjung Pati	28	8	5	14	0	113	1	169	15	53,6	1	12,5	2	40,0	1	7,1	-	0,0	9	8,0	1,0	100,0	29,0	17,2	
15	Harau	Taram	13	3	1	1	0	92	1	111	11	84,6	1	33,3	-	0,0	1	100,0	-	0,0	5	5,4	-	0,0	18,0	16,2	
16	Suliki	Suliki	23	3	2	1	1	45	3	78	13	56,5	2	66,7	2	100,0	1	100,0	1	100,0	15	33,3	-	0,0	34,0	43,6	
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	13	3	0	12	0	69	1	98	10	76,9	2	66,7	-	0,0	11	91,7	-	0,0	39	56,5	-	0,0	62,0	63,3	
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	21	4	2	16	0	66	1	110	2	9,5	-	0,0	-	0,0	4	25,0	-	0,0	10	15,2	-	0,0	16,0	14,5	
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	24	3	1	1	0	25	4	58	20	83,3	2	66,7	1	100,0	1	100,0	-	0,0	15	60,0	-	0,0	39,0	67,2	
20	Guguak	Danguang-danguang	30	7	2	14	0	99	3	155	21	70,0	6	85,7	2	100,0	13	92,9	-	0,0	49	49,5	-	0,0	91,0	58,7	
21	Guguak	Padang Kandis	11	5	6	7	0	30	2	61	10	90,9	3	60,0	2	33,3	7	100,0	-	0,0	7	23,3	-	2	100,0	31,0	50,8
22	Luak	Mungo	23	3	3	17	0	95	1	142	15	65,2	4	133,3	4	133,3	12	70,6	-	0,0	40	42,1	-	0,0	75,0	52,8	
JUMLAH (KAB/KOTA)			379	77	36	193	1	1.088	54	1.828	268	70,7	53	68,8	24	66,7	147	76,2	1	100,0	457	42,0	11	20,4	961	52,6	

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN							
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Akabiluru	Piladang	0	12	7	11	30	0	0,0	8	66,7	4	57,1	1	9,1
2	Akabiluru	Batu Hampar	0	6	11	107	124	0	0,0	4	66,7	11	100,0	87	81,3
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalangg	0	24	25	19	68	0	0,0	18	75,0	22	88,0	13	68,4
4	Kapur IX	Muaro Paiti	0	6	15	64	85	0	0,0	0	0,0	7	46,7	51	79,7
5	Kapur IX	Sialang	0	16	6	69	91	0	0,0	1	6,3	0	0,0	0	0,0
6	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	0	18	10	420	448	0	0,0	13	72,2	2	20,0	194	46,2
7	Pangkalan Koto Baru	Gunuang Malintang	0	4	5	134	143	0	0,0	1	25,0	3	60,0	100	74,6
8	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	0	12	3	43	58	0	0,0	8	66,7	1	33,3	10	23,3
9	Mungka	Mungka	0	11	24	187	222	0	0,0	11	100,0	19	79,2	123	65,8
10	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	0	14	13	115	142	0	0,0	8	57,1	7	53,8	52	45,2
11	Bukit Barisan	Maek	0	10	5	47	62	0	0,0	0	0,0	2	40,0	0	0,0
12	Bukit Barisan	Banja Laweh	0	0	2	112	114	0	0,0	0	0,0	1	50,0	53	47,3
13	Bukit Barisan	Baruh Gunung	0	4	5	92	101	0	0,0	1	25,0	3	60,0	84	91,3
14	Harau	Tanjung Pati	4	32	39	231	306	0	0,0	22	68,8	33	84,6	13	5,6
15	Harau	Taram	0	14	10	356	380	0	0,0	2	14,3	2	20,0	154	43,3
16	Suliki	Suliki	0	19	7	30	56	0	0,0	7	36,8	5	71,4	6	20,0
17	Lareh Sago Halaban	Halaban	4	11	9	322	346	2	50,0	5	45,5	6	66,7	94	29,2
18	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	0	11	14	216	241	0	0,0	1	9,1	1	7,1	6	2,8
19	Gunung Omeh	Koto Tinggi	0	8	3	3	14	0	0,0	0	0,0	2	66,7	0	0,0
20	Guguak	Danguang-danguang	0	32	26	324	382	0	0,0	22	68,8	15	57,7	241	74,4
21	Guguak	Padang Kandis	0	7	9	120	136	0	0,0	5	71,4	7	77,8	60	50,0
22	Luak	Mungo	0	13	15	0	28	0	0,0	5	38,5	6	40,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8	284	263	3.022	3.577	2	25,0	142	50,0	159	60,5	1.342	44,4